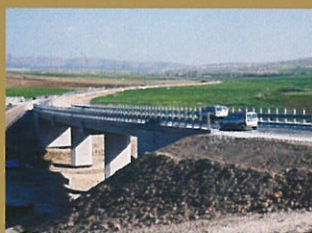


**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
*PERIOD ENDED*  
*SEPTEMBER 30, 2012 AND DECEMBER 31, 2011*  
**SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
*FOR THE PERIODS ENDED*  
**30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011/SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011**  
**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**



*golden step to the best*



**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT  
AS AT SEPTEMBER 30, 2012 AND  
DECEMBER 31, 2011 AND  
FOR THE PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2012 AND 2011  
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

*We are undersigned*

Nama	:	<b>Bintang Perbowo</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Jl. Gebang Sari Dalam No. 34, RT 01 RW 005 Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur 13890	:	Domicile Address

Jabatan	:	<b>Direktur Utama / President Director</b>	:	Position
---------	---	--	---	----------

Nama	:	<b>Ganda Kusuma</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340	:	Office Address
Nomor Telepon	:	021-8192808	:	Phone Number
Alamat Domisili	:	Kalibata Indah P.5, RT 004 RW 006, Rawajati, Pancoran Jakarta Selatan	:	Domicile Address

Jabatan	:	<b>Direktur Keuangan / Finance Director</b>	:	Position
---------	---	---	---	----------

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan ;                                   | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements ;</i>  |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ; | 2. <i>The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard ;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;                    | 3. a. <i>All information contained in the company's financial statements are complete and correct</i>                                     |

- |  |   |
|--|---|
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. <i>The company's financial statements do not contain misleading material information or fact</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan  | 4. <i>We are responsible for the company's internal control</i>                                     |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

*This statements letter is made truthfully*

Jakarta, 25 Oktober 2012/ October 25, 2012

**Direktur Utama /  
President Director**

**Direktur Keuangan /  
Finance Director**



**Bintang Perbowo**

**Ganda Kusuma**

## DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

Halaman /  
Pages

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT  
PT.Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak / PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and  
Subsidiaries**

• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i> .....	4-5
• Laporan Laba Rugi Komprehensif / <i>Comprehensive Income Statements</i> .....	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statements of Changes In Shareholders Equity</i> .....	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> .....	8
• CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> .....	10

**LAPORAN POSISI KEUANGAN / CONSOLIDATED OF FINANCIAL REPORT**

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2012 and December 31, 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep / Sep 30 2012	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31 2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	1,214,234,474	2e,2g,3	1,244,316,237	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp 116.900.091 dan Rp 108.314.675 per 30 September 2012 dan per 31 Desember 2011)				Trade Receivables (Net of accumulated provision for impairment of Rp 116,900.091 and Rp 108,314,675 in September 30, 2012, and December 31, 2011)
Pihak Ketiga	1,008,618,844	2e,2h,2i,4	973,443,945	Third Parties
Pihak Berelasi	508,149,603	2e,2f,2h,2i,4	349,622,599	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp 7.171.144 dan Rp 7.965.612, per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	560,171,253	2e,2f,2h,2i,5	472,736,565	Retention Receivables (Net of accumulated provision for impairment of Rp 7,961,510 and Rp 7,171,144 in September 30, 2012 and December 31, 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,674,745,588	2e,2i,2j,6	1,048,486,790	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	63,819,130	7	27,491,349	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp 15.526.694, per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	79,678,679	2h,2i,8	69,504,434	Other Receivables (Net of accumulated provision for impairment of Rp 15,526,694, in September 30, 2012 and December 31, 2011)
Persediaan	1,128,457,253	2k,9	872,775,160	Inventories
Uang Muka	356,153,487	10	397,993,677	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	350,836,953	2ac,11	162,426,253	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	437,046,794	2l,12	196,605,215	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	10,417,164	13	10,496,239	Business Guarantee
Investasi Lain-Lain	11,510,882	2m,14	12,953,220	Other Investment
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7,403,840,104</b>		<b>5,838,851,683</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Entitas Asosiasi	171,130,735	2m,15	152,036,132	Investment in Associates
Aset Real Estate				Real Estate Assets
Tanah Belum Dikembangkan	68,469,501	2k,16	85,407,535	Land For Development
Persediaan Real Estate	393,880,601	2k,17	298,488,551	Real Estate Inventories
Properti Investasi	47,203,000	2n,18	-	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp344.852.359 dan Rp294.475.460 per 30 September 2012 dan per 31 Desember 2011)				Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp344,852,359 and Rp294,475,460 in September 30, 2012 and December 31, 2011)
Investasi Pada Ventura Bersama	848,824,542	2o,19	753,148,442	Investment in Joint Venture
Goodwill	1,023,446,611	2q,20	740,693,627	Goodwill
Aset Lain-Lain	4,847,052	2aa,21	4,847,052	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan	950,250,405	22	417,005,950	Deferred Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	33,527,544	2ac,26	32,500,599	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3,541,579,991</b>		<b>2,484,127,888</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>10,945,420,095</b>		<b>8,322,979,571</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2012 and December 31, 2011

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep / Sep 30 2012	Catatan / Notes	31 Des / Dec 31 2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	516,743,482	23	130,848,840	Short Term Loans
Hutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	2,690,506,030	24	2,104,187,183	Third Parties
Pihak Berelasi	37,265,795	2f,24	15,000,369	Related Parties
Hutang Lain-lain	22,535,523	25	40,168,879	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	44,415,637	2j,6	50,957,559	Due to Customer
Hutang Pajak	325,750,132	2ac,26	148,102,128	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	271,928,681	2r,27	171,773,684	Advance From Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,726,484,935	28	1,750,681,211	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima				
Dimuka	933,093,287	29	639,977,278	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari				
Pinjaman Jangka Panjang	86,099,936	32	75,511,741	Current portion of Long Term Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6,654,823,437</b>		<b>5,127,208,872</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	33,362,235	2u,30	23,746,899	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	885,442,772	2v,31	701,573,793	Advance for Long Term Projects
Pinjaman Jangka Panjang	776,483,688	32	251,074,132	Long Term Loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,695,288,695</b>		<b>976,394,824</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusi-kan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of parents entity</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.068.705.000 saham, per 30 September 2012 dan 6.027.267.500 saham per 31 Desember 2011.	606,870,500	34	602,726,750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,068,705,000 shares in September 30,2012 and 6,027,267,500 shares in December 31, 2011.
Modal Saham yang diperoleh kembali disajikan dengan nilai nominal, sejumlah 176.686.500 saham pada tahun 2011.	-	2t,35	(17,668,650)	Treasury stock presented in par value of 176,686,500 share in 2011.
Tambahan Modal Disetor	735,362,847	2s,36	611,571,672	Additional Paid-in Capital
Perubahan ekuitas pada				Changes in Equity of
Entitas Anak	20,249,897		20,249,897	Subsidiary Company
Saldo Laba	1,020,267,291		854,681,104	Retained Earnings
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2,382,750,535</b>		<b>2,071,560,773</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	<b>212,557,428</b>	33	<b>147,815,102</b>	Non Controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2,595,307,963</b>		<b>2,219,375,875</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>10,945,420,095</b>		<b>8,322,979,571</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal  
30 September 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
For 9 (nine) months period ended  
September 30, 2012 and 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan / Notes	2011	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	6,370,316,288	2w,39	5,443,154,742	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(5,779,174,992)</u>	2w,40	<u>(5,016,275,349)</u>	<b>COST OF SALES</b>
LABA KOTOR	591,141,296		426,879,393	<b>GROSS PROFIT</b>
LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA	<u>108,527,665</u>	2q,41	<u>109,857,226</u>	<b>PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA</b>	<u>699,668,961</u>		<u>536,736,619</u>	<b>GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2w,42		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	(1,844,513)		(2,776,318)	<i>Sales Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	(183,752,776)		(148,147,046)	<i>General and Administrativ Expenses</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>(185,597,289)</u>		<u>(150,923,364)</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>514,071,672</u>		<u>385,813,256</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		43		<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga	29,544,521		20,587,797	<i>Interest Income</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	-		221,795	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(24,003,848)		(5,845,427)	<i>Funding Expense (Interest)</i>
Beban Penurunan Nilai Piutang	(12,132,381)		(23,709,009)	<i>Allowance for Impairment</i>
Penurunan Nilai Goodwill	-		(2,689,671)	<i>Impairment of Goodwill</i>
Bagian laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1,430,179)		1,220,118	<i>Gain (loss) Associated Entity</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs	5,420,769		11,097,784	<i>Gain (loss) in Foreign Exchange</i>
Lain-lain Bersih	<u>(10,523,600)</u>		<u>(24,768,162)</u>	<i>Others - Net</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(13,124,718)</u>		<u>(23,884,775)</u>	<i>Total Other Income (Expense)</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>500,946,954</u>		<u>361,928,481</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSES)</b>
Pajak Kini				<i>Current Tax</i>
Pajak Final	(160,711,283)	2ac,26	(111,489,115)	<i>Final Tax</i>
Pajak Tidak Final	(27,870,949)		(34,851,832)	<i>Non Final Tax</i>
Pajak Tangguhan	1,026,945		15,887,391	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(187,555,287)</u>		<u>(130,453,556)</u>	<i>Total Income (Expenses) Tax</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>313,391,667</u>		<u>231,474,925</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-		439,417	<i>Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net</i>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :</b>	-		439,417	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<u>313,391,667</u>		<u>231,914,342</u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :</b>				<b>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
- PEMILIK ENTITAS INDUK	282,570,789		215,022,454	<i>PARENT ENTITY OWNER -</i>
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	30,820,878		16,452,471	<i>NON CONTROLLING INTEREST -</i>
<b>JUMLAH</b>	<u>313,391,667</u>		<u>231,474,925</u>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
- PEMILIK ENTITAS INDUK	282,570,789		215,461,871	<i>PARENT ENTITY OWNER -</i>
- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	30,820,878		16,452,471	<i>NON CONTROLLING INTEREST -</i>
<b>JUMLAH</b>	<u>313,391,667</u>		<u>231,914,342</u>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba Bersih Per Saham Dasar</b> (Rupiah penuh)	46.56	2ad,38	36.90	<b>Net Earning Per Share</b> (Full amount)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See the accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements as a whole.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

For 9 (nine) months period ended September 30, 2012 dan 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid Up Capital</i>	Modal Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / <i>Foreign Currency Translation Adjustment</i>	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / <i>Changes in Equity of Subsidiary Entity</i>	Opsi Saham/ <i>Stock Option</i>	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated Retained Earnings</i>		Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
							Cadangan Lainnya/ <i>Others Reserve</i>	Cadangan Bertujuan/ <i>General Reserve</i>					
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2011</b>	600,154,050	(17,668,650)	602,311,833	(439,417)	8,813,220	(21,350)	262,526,705	60,907,217	285,040,173	1,801,623,781	115,144,163	1,916,767,944	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011</b>
Eksekusi Opsi Saham	2,161,250	-	-	-	-	-	-	-	-	2,161,250	-	2,161,250	<i>Stock Option Execution</i>
Tambahan Modal Disetor (Agi) Saham	-	-	4,754,380	-	-	-	-	-	-	4,754,380	-	4,754,380	<i>Additional Paid in Capital</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	439,417	-	-	-	-	-	439,417	-	439,417	<i>Foreign Exchange Translation</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(99,722,767)	(99,722,767)	-	(99,722,767)	<i>Dividend</i>
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10,226,263)	(10,226,263)	<i>Non Controlling Interest Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,849,222)	(2,849,222)	-	(2,849,222)	<i>Community Development</i>
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,698,444)	(5,698,444)	-	(5,698,444)	<i>Funding for small scale business</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	56,984,438	(56,984,438)	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserve</i>
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	119,667,320	-	(119,667,320)	-	-	-	<i>Other Reserve</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	602,315,300	(17,668,650)	607,066,213	-	8,813,220	(21,350)	382,194,025	117,891,655	117,982	1,700,708,395	104,917,900	1,805,626,295	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011</b>	<b>602,315,300</b>	<b>(17,668,650)</b>	<b>607,066,213</b>	<b>-</b>	<b>8,813,220</b>	<b>(21,350)</b>	<b>382,194,025</b>	<b>117,891,655</b>	<b>215,022,454</b>	<b>1,915,730,849</b>	<b>121,370,371</b>	<b>2,037,101,221</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011</b>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2012</b>	<b>602,726,750</b>	<b>(17,668,650)</b>	<b>611,571,672</b>	<b>-</b>	<b>20,249,897</b>	<b>(21,350)</b>	<b>382,194,025</b>	<b>117,891,655</b>	<b>354,616,774</b>	<b>2,071,560,773</b>	<b>147,815,102</b>	<b>2,219,375,875</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012</b>
Eksekusi Opsi Saham	4,143,750	-	9,229,789	-	-	-	-	-	-	13,373,539	-	13,373,539	<i>Stock Option Execution</i>
Penjualan Saham yang diperoleh kembali	-	17,668,650	114,561,386	-	-	-	-	-	-	132,230,036	-	132,230,036	<i>Treasury Stock Sale Back</i>
Setoran modal anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45,831,117	45,831,117	<i>Paid in Capital - Subsidiaries</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(106,349,638)	(106,349,638)	-	(106,349,638)	<i>Dividend</i>
Dividen Non Pengendali Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11,909,669)	(11,909,669)	<i>Non Controlling Interest Dividend</i>
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,544,988)	(3,544,988)	-	(3,544,988)	<i>Community Development</i>
Prgram Kemitraan	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,089,976)	(7,089,976)	-	(7,089,976)	<i>Funding for Small-Scale Business</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	70,899,759	(70,899,759)	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Cadangan lainnya	-	-	-	-	-	-	166,614,433	-	(166,614,433)	-	-	-	<i>Other Reserve</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	606,870,500	-	735,362,847	-	20,249,897	(21,350)	548,808,458	188,791,414	117,981	2,100,179,746	181,736,550	2,279,667,283	<i>Comprehensive Income</i>
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012</b>	<b>606,870,500</b>	<b>-</b>	<b>735,362,847</b>	<b>-</b>	<b>20,249,897</b>	<b>(21,350)</b>	<b>548,808,458</b>	<b>188,791,414</b>	<b>282,570,789</b>	<b>2,382,750,534</b>	<b>212,557,428</b>	<b>2,595,307,963</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal  
30 September 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW**  
For 9 (nine) months period ended  
September 30, 2012 and 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,986,254,787	5,304,397,867	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(5,550,772,275)	(5,018,259,928)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(139,597,835)	(115,095,988)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(56,523,054)	(41,142,134)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Jasa Giro	29,544,521	20,587,797	Deposit Interest Receipt
Pembayaran Bunga Pinjaman	(24,003,848)	-	Payment of Interest
Pembayaran Pajak-pajak	(165,780,392)	(103,883,377)	Payment of Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>79,121,904</b>	<b>46,604,237</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan Jaminan Usaha	79,075	47,272,281	Decrease Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(176,795,464)	(242,132,076)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(43,503,000)	-	Increase of Investment Property
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(20,000,000)	-	Investment in Associated Entity
Kenaikan Investasi Ventura Bersama	(174,225,319)	(541,296,526)	Increase of Investment in Joint Venture
Penambahan Aset lain-lain	(533,244,455)	-	Increase in Other Assets
Penurunan Investasi Lainnya	(145,947,319)	(1,545,326)	Decrease in Other Investment
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(1,093,636,482)</b>	<b>(737,701,646)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan Pinjaman Bank	921,892,393	142,244,405	Increase of Bank Loans
Setoran Modal	145,603,575	6,915,330	Paid Up Capital Stock
Setoran Modal Pihak Non Pengendali	53,921,785	-	Paid up Capital Stock non controlling interest
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(136,984,939)	(117,673,246)	Payment of Dividend, small scale business and Community Development
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>984,432,814</b>	<b>31,486,490</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(30,081,763)</b>	<b>(659,610,919)</b>	<b>INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1,244,316,237</b>	<b>1,227,704,869</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1,214,234,474</b>	<b>568,093,950</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / NOTES TO  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero), Tbk., ("Perseroan") didirikan berdasarkan Undang-undang No.19 tahun 1960 jo Peraturan Pemerintah No.64 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur ke dalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN. Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 Undang-undang No.9 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia No.40 tahun 1969, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya Perseroan ini dinamakan "PT Wijaya Karya", berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pada waktu itu pengganti dari D Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, Akta Perubahan Naskah Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya" No.106, tanggal 17 April 1973 yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973, Tambahan No.683.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, yang terakhir diubah dengan Akta No.45 tanggal 23 April 2012 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal, SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH-01.10-14314 Tahun 2012 tanggal 24 April 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("Perseroan") established under Act No.19 of 1960 jo Government Regulation No. 64 year 1961 on Establishment of State Company / PN "Widjaja Karja" March 29, 1961. Based on Government Regulation No.64, the building company previously owned by Dutch named Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. which has been subject to nationalization, was merged into the PN Widjaja Karja.*

*Based on Government Regulation No.40 dated July 22, 1971, PN. Widjaja Karja declared dissolved and transformed into Limited Liability Company (PERSERO), as referred to in article 2, paragraph 3 of Law No.9/1969 (State Gazette of the Republic of Indonesia No.40. 1969, Gazette of the Republic of Indonesia 2904). Subsequently the Company was named "PT Wijaya Karya," based on Limited Liability Company Deed No.110 dated December 20, 1972, by Dian Paramita Tamzil, a replacement of D Muljadi, SH., Notary in Jakarta, in conjunction with the Change Deed of the article of association Script of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya" No.106, dated 17 April 1973, prepared before Kartini Muljadi SH., Notary in Jakarta, both have been approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia with decree No. Y.A.5/165/14 dated May 8, 1973, registered at the Jakarta Court No.1723 and No.1724 May 16, 1973, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.76 dated 21 September 1973, Supplement No.683.*

*Articles of Association have been several times amended, which was last amended by Deed No.45 dated April 23, 2012, made before M.Nova Faisal, SH., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU- AH-01.10-14314 Tahun 2012 dated April 24, 2012.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in the construction industry, manufacturing industry, conversion industry, rental, agency services, investment, agro-industry, renewable energy and conversion energy, trading, engineering, procurement, construction, area (industrial zone) management, service capacity upgrades in the field of construction, information technology for engineering and planning services, by applying the principles of limited liability companies.*

Perseroan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, the main activities throughout Indonesia and overseas. The Company started its activities commercially in 1961.

**b. Penawaran Umum Saham Perseroan**

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No.S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham. Saham-saham tersebut dicatitkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 29 Oktober 2007.

**b. Public Offering the Company Shares**

On October 11, 2007, the Company has obtained effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency under the letter No.S-5275/BL/2007 to conduct initial public offering for 1,846,154,000 New B Series shares, with par value of Rp 100 per share and bid price of Rp 420 per share. Such shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 29, 2007.

Tindakan Perseroan yang mempengaruhi jumlah saham sebagai berikut :

Corporate actions that affect the number of shares as follows :

<b>Tindakan Perseroan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Corporate Actions</b>
Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 1.846.154.000 saham (31,6%) dari total 4.846.154.000 saham, dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dan harga penawaran Rp 420 per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, dan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 serta surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. F-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program <i>Employee Stock Allocation (ESA)</i> dan <i>Employee Stock Option Plan &amp; Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)</i>	2007	Company's initial public offering of 1.846.154.000 shares (31.6%) of total 4.846.154.000 shares with a nominal value of Rp. 100 per share and bid price Rp 420 per share, based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD. 01/3406/DPRRI/2007, dated April 26, 2007 and the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter the Minister of State Enterprises No. F-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA) and the Employee Stock Option Plan & Management Stock Option Plan (ESOP / MSOP)
Penerbitan 213.500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.846.367.500 saham	2009	Issuance of 213,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 5,846,367,500 shares
Penerbitan 155.173.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.001.540.500 saham	2010	Issuance of 155,173,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,001,540,500 shares
Penerbitan 25.727.000 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.027.267.500 saham	2011	Issuance of 25,727,000 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,027,267,500 shares
Penerbitan 41,437,500 saham hasil pelaksanaan exercise ESOP/MSOP merubah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.068.705.000 saham	2012	Issuance of 41,437,500 shares of ESOP/MSOP exercise, change the issued and paid up capital to 6,068,705,000 shares

Seluruh saham perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebanyak 6.068.705.000 dan 6.027.267.500 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Shares of the company on September 30, 2012 and December 31, 2011 are 6.068.705.000 and 6,027,267,500 shares, they have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak**

Perseroan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

**c. Subsidiary Company**

The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:

Nama perusahaan / The Company	Bidang usaha / Line of Business	Kegiatan Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi) / Total Asset (before elimination)	
				2012 30 Sept / Sept, 30	2011 31 Des / Dec 31
PT Wijaya Karya Beton	Concrete Industry	1997	78.40%	2,246,077,282	1,838,842,712
PT Wijaya Karya Realty	Real Estate	2000	85.26%	1,179,639,357	1,025,827,772
PT Wijaya Karya Intrade	Trading Industry	2000	96.50%	255,137,428	303,387,948
PT Wijaya Karya Insan Pertiwi	Construction, Electrical Mechanical	1984	90.04%	147,507,673	141,761,050
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Construction and Engineering	2008	99.00%	588,046,052	461,292,378
PT Wijaya Karya Jabar Power	Mining and Geothermal Utilization	Phase of Development	55.00%	13,864,388	14,105,827

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Indonesia.

The entire subsidiaries are domiciled in Indonesia.

**PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")**

WIKA BETON merupakan Entitas Anak dari Perseroan. Sebelum menjadi Entitas Anak, sejak tahun 1974 WIKA BETON merupakan bagian dari induk perusahaan yaitu Divisi Produk Beton. Seiring dengan visi dan misi perseroan maka WIKA BETON resmi menjadi Entitas Anak pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan Akta Perusahaan Terbatas WIKA BETON No.44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH, selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta.

**PT Wijaya Karya Beton ("WIKA BETON")**

WIKA BETON is a subsidiary of the company. Before being subsidiary of the company, since in 1974, WIKA BETON was part of the company i.e. Division of Concrete Product. In line with the vision and mission of the company, WIKA BETON was officially established as subsidiary of the company on the date of March 11, 1997 in accordance with Deed of Limited Company of WIKA BETON No.44 dated March 11, 1997 made before Achmad Bajumi, SH, as alternate notary public for Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT WIKA BETON No. 94 tanggal 15 Juli 2011 dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37586 AH.01.02.TH.2011 tanggal 26 Juli 2011. Perusahaan dalam menjalankan operasinya mempunyai 6 Wilayah Penjualan ("WP") dan 8 Pabrik Produk Beton ("PPB"), yang berlokasi tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan kegiatan usaha dalam bidang industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lainnya yang terkait.

The last article of association contained in the Deed of Shareholders of WIKA Beton No. 94 dated July 15, 2011 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-37 586 AH.01.02.TH.2011 dated July 26, 2011. In its operation WIKA Beton has 6 Region of Selling Areas and 8 Concrete Producing Plant dispersed in some different location within several Indonesian territories. Its business activities are in the field of concrete, the construction industry and other related business fields.

Berdasarkan Anggaran Dasar WIKA BETON, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA BETON adalah sebagai berikut :

According to WIKA Beton's article of Association, the capital structure and shareholder WIKA Beton is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	4,600,000,000	460,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	901,600,000	90,160,000,000	78.40%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	14,835,000	1,483,500,000	1.29%
- Koperasi Karya Mitra Satya	233,565,000	23,356,500,000	20.31%
Jumlah/ Total	1,150,000,000	115,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	3,450,000,000	345,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Sept / Sept 30, 2012	31 Des / Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	2,246,077,282	1,838,842,712	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,698,882,147	1,409,148,026	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	547,195,134	429,694,686	Equity

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")**

WIKA REALTY didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No.17, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Nomor S-01/MDU.1-PBUMN/1999, tentang persetujuan Pendirian Entitas Anak Perseroan. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C-20856 HT 01.01.TH 2000, tanggal 15 September 2000.

Maksud dan tujuan perusahaan didirikan bergerak dalam usaha realty , jasa property dan jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Sesuai Akta No.40 tanggal 14 Nopember 2011 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat PT Wijaya Karya Realty yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, notaris di Jakarta serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & HAM No.AHU-59215.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 2 Desember 2011 telah disetujui peningkatan modal WIKA REALTY senilai Rp154.780.159.460 (rupiah penuh) yang berasal dari :

- PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk.  
Berupa setoran Tunai Rp50.000.000.000 (rupiah penuh) dan inbrenk senilai Rp95.445.000.000 (rupiah penuh).
- Koperasi Karya Mitra Satya
- Yayasan Wijaya Karya

Sesuai Akta No.40 tanggal 14 Nopember 2011, susunan pemegang saham WIKA REALTY adalah sebagai berikut :

**PT Wijaya Karya Realty ("WIKA REALTY")**

WIKA REALTY was officially established on the date January 20, 2000 based on Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No.17 which obtained approval from State Minister for Investment and BUMN number S-01/MDU.1-PBUMN/1999 regarding approval for Establishment of Subsidiary Company of PT Wijaya Karya (Persero). The Article of Association was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-20856 HT 01.01.TH 2000 dated September 15, 2000.

The goals and objectives of the established company is to be engaged in the business of housing, property and other services, except in the field of law and taxes service .

According to Deed No. 40 dated November,14 2011 concerning Minutes of Meeting PT Wijaya Karya Realty made before Sri Ismiyati, SH, notary in Jakarta which has been approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No.AHU-59215.AH.01.02 2012, dated December 2,2011 Capital increase of WIKA REALTY was approved for the value of Rp 154.780.159.460 (full amount) derived from:

- 145,445,000,000 PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. -  
Cash deposit in the form of Rp50,000,000,000 (full in rupiah) and inbrenk worth Rp95,445,000,000 (full in rupiah).
- 8,934,891,460 Koperasi Karya Mitra Satya -
- 400,268,000 Yayasan Wijaya Karya -

Corresponds to the Deed No.40 dated November 14, 2011, the shareholders structure of WIKA REALTY is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	7,500,000,000	750,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1,646,131,894	164,613,189,400	85.26%
- Koperasi Karya Mitra Satya	268,457,000	26,845,700,000	13.90%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	16,132,000	1,613,200,000	0.84%
Jumlah/ Total	1,930,720,894	193,072,089,400	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	5,569,279,106	556,927,910,600	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Sept / Sept 30,2012	31 Des / Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	1,179,639,357	1,025,827,772	Total Assets
Jumlah Liabilitas	838,066,542	710,972,911	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	341,572,815	314,854,861	Equity

**PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")**

WIKA INTRADE didirikan tanggal 20 Januari 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.16 dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan C-19656HT 01.TH 2000 tanggal 4 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.10 tanggal 2 Februari 2001. Anggaran Dasar WIKA INTRADE telah beberapa kali diubah, terakhir mencakup perubahan nilai nominal modal dasar, pengeluaran saham baru, peningkatan penambahan modal disetor melalui Debt Equity Swap dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No.98 tanggal 27 Desember 2011 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui Menteri Hukum & HAM sesuai surat No. AHU-64817.AH.01.02. Tahun 2011.

WIKA INTRADE bergerak dalam bidang industri dan perdagangan umum baik untuk memenuhi permintaan dalam negeri maupun luar negeri yang meliputi Bisnis Unit Metal, Konversi Energi, Pressing dan Jasa Handling Ekspor dan Impor.

Sesuai dengan Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 79/DK/WIKA/2011 tanggal 21 Desember 2011 telah dilakukan restrukturisasi dengan Debt to Equity Swap pada WIKA INTRADE, dengan mengkonversi hutang menjadi penyertaan senilai Rp139.521.891.800 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan sebesar Rp100.

**PT Wijaya Karya Intrade ("WIKA INTRADE")**

WIKA INTRADE was established on January 20, 2000 based on Notarial Deed of Limited Liability Company No.16 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., as alternate notary for Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The deed obtained approval from Minister for Laws and Legislation of Indonesia with Decree No.C-19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000 and promulgated in State Gazette of Indonesia No.10 dated February 2, 2001. Articles of Association of WIKA INTRADE was amended several times and most recently there is a change in the nominal value of capital, issuance of new shares, enhancement in paid-in capital increase through a Debt Equity Swap, under Notarial Deed of Sri Ismiyati, S.H., No.98 dated December 27, 2011 Regarding Statement of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders which has been approved by Minister of Law and Human Rights with decree No.AHU-64817.AH.01.02. 2011.

WIKA INTRADE is engaged in the business of industry and general trading to meet domestic and overseas demand which includes Metal Business Unit, Conversion Energy, Pressing and also Export and Import Handling Services.

In accordance with Minutes of Meeting of the int Board of Commissioners and Directors of the Company No. 79/DK/WIKA/2011 dated December 21, 2011, WIKA Intrade was restructured by doing Debt to Equity Swap, converting debt into equity valued at Rp139,521,891,800 (full amount). Price per share is Rp100.



Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WIKA INTRADE No.98 tanggal 27 Desember 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WIKA INTRADE adalah sebagai berikut:

Based on the deed of the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA INTRADE No.98 dated December, 27, 2011, the capital structure and shareholders structure of PT WIKA Intrade is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 100 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	6,500,000,000	650,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,606,898,918	160,689,891,800	96.50%
- Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3,483,000	348,300,000	0.21%
- Koperasi Karya Mitra Satya	54,837,000	5,483,700,000	3.29%
Jumlah/ Total	1,665,218,918	166,521,891,800	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	4,834,781,082	483,478,108,200	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Sept / Sept 30, 2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	255,137,428	303,387,948	Total Assets
Jumlah Liabilitas	106,712,567	156,373,283	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	148,424,861	147,014,665	Equity

**PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")**

**PT Wijaya Karya Insan Pertiwi ("WIKA INSAN PERTIWI")**

WIKA INSAN PERTIWI sebelumnya bernama PT Catur Insan Pertiwi didirikan tanggal 28 Februari 1984 berdasarkan Akta No.21 dibuat di hadapan Ali Harsoyo, SH, Notaris di Jakarta, di mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Nomor.C2-6005.HT 01.01.TH 1984 tanggal 24 Oktober 1984.

WIKA Insan Pertiwi previously named PT Catur Insan Pertiwi was established on February 28, 1984 by Deed No.21 made before Ali Harsoyo, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia with Decree No: C2 6005.HT 01.01.TH 1984 dated October 24, 1984.

WIKA INSAN PERTIWI bergerak dibidang pembangunan, jasa, perdagangan umum, pengangkutan, percetakan, industri, agribisnis dan pertambangan. Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah jasa konstruksi dan jasa pemeliharaan.

WIKA Insan Pertiwi is engaged in the business of construction, services, general trading, transportation, printing, industry, agribusiness and mining. The operation currently underway are construction services and maintenance services.

Telah dilakukan peningkatan penyertaan Perseroan pada WIKA INSAN PERTIWI melalui penambahan modal kerja senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh). Harga per lembar saham ditetapkan Rp1.746.908 (nilai penuh). Berdasarkan Akta No.60 tanggal 18 Nopember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14029.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA INSAN PERTIWI adalah sebagai berikut :

The company has increased the equity of WIKA Insan Pertiwi through additional working capital valued at Rp50,000,000,000 (full amount). Price per share is Rp1,746,908 (full amount). Based on the deed No.60 dated November 18, 2011, made before Sri Ismiyati, SH. Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-14029.AH.01.02, 2012 dated March 16, 2012, the structure of capitalization and composition of the shareholders of WIKA Insan Pertiwi is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	160,000	160,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	38,625	38,625,000,000	90.04%
- Widjanarko Tantono	2,124	2,124,000,000	4.95%
- Suprpto	731	731,000,000	1.70%
- Ir. Hastjaryo	1,416	1,416,000,000	3.30%
Jumlah/ Total	42,896	42,896,000,000	100%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	117,104	117,104,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Sept / Sept 30,2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	147,507,673	141,761,050	Total Assets
Jumlah Liabilitas	67,243,898	63,118,355	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	80,263,775	78,642,695	Equity

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")**

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung ("WIKA GEDUNG")**

WIKA GEDUNG didirikan sesuai Akta No.43 tanggal 24 Oktober 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 tanggal 1 Desember 2008.

WIKA GEDUNG was established under Deed No.43 dated October 24, 2008 made before Imas Fatimah, SH. Notary in Jakarta. Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.

Berdasarkan Pasal 3, Akta No.96 tanggal 15 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah industri konstruksi dan engineering, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun turnkey/Build Operate Transfer (BOT), pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan engineering pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas.

According to Article 3, Deed No.96 dated 15 Juli 2011 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta, objectives and activities of the Company are construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey/Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham diluar rapat WIKA GEDUNG No.96 tanggal 15 Juli 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, telah disetujui Menteri Hukum dan HAM No. AHU-37328.AH.01.02 tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA GEDUNG:

Based on the deed of the minutes of Shareholders General Meeting of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung No.96 dated July 15, 2011 made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, which have been approved by Minister of Law and Human Rights decree No. AHU-37328.AH.01.02, 2011 dated July 25, 2011, the structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA GEDUNG is as follows :

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp 1.000.000 per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	200,000	200,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	49,500	49,500,000,000	99.00%
- Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Kokar Wika)	500	500,000,000	1.00%
Jumlah/ Total	50,000	50,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	150,000	150,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

Uraian	30 Sept / Sept 30,2012	31 Des/Dec 31, 2011	Description
Jumlah Aset	588,046,052	461,292,378	Total Assets
Jumlah Liabilitas	484,404,602	360,094,013	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	103,641,451	101,198,365	Equity

**PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")**

**PT Wijaya Karya Jabar Power ("WIKA JABAR POWER")**

WIKA JABAR POWER didirikan sesuai Akta No.2 tanggal 16 Juli 2009 dibuat di hadapan A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH., notaris di Bandung, Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat No. AHU-36304.AH.01.01 tanggal 30 Juli 2009.

WIKA Jabar Power was officially established by Deed No.2 dated July 16, 2009 made before A.Budy Prihastyanti Sorjaningsih, SH. Notary practicing in Bandung. The Articles of association of the Company has obtained approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-36304.AH.01.01 dated July 30, 2009.

Maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha pertambangan Panas Bumi sisi hulu (*up stream*) dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di sisi hilir (*down stream*) dan menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan sampai dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi dengan memanfaatkan sumber panas bumi yang berada di daerah Gunung Tampomas Kabupaten Sumedang dan Subang Propinsi Jawa Barat.

The purpose and objectives of the Company is to conduct up stream effort of geothermal development and the downstream in the development of Geothermal Power Plant, Engaging in the electricity business in Power Plant that utilized geothermal heat source which is located in the area of Mount Tampomas Sumedang and Subang in the Province of West Java.

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA JABAR POWER berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat WIKA JABAR POWER No. 66 tanggal 14 Maret 2011 sebagai berikut :

The Structure of capitalization and composition of shareholders of WIKA Jabar Power according to Deed of General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Jabar Power No. 66 dated March 14, 2011 is as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai Nominal/Par Value of Rp10.000,- per share		
	Saham/Shares	Rupiah penuh/Full in Rupiah	%
Modal Dasar/Authorized Capital	3,600,000	36,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	770,000	7,700,000,000	55.00%
- PT Jasa Sarana	560,000	5,600,000,000	40.00%
- Resources Jaya Tehnik Management Indonesia	70,000	700,000,000	5.00%
Jumlah/ Total	1,400,000	14,000,000,000	100.00%
Saham dalam Portepel/Portfolio Stock	2,200,000	22,000,000,000	

**Ikhtisar Data Keuangan**

**Financial Data Summary**

<b>Uraian</b>	<b>30 Sept / Sept 30,2012</b>	<b>31 Des/Dec 31, 2011</b>	<b>Description</b>
Jumlah Aset	13,864,388	14,105,827	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4,378,632	4,248,010	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	9,485,756	9,857,816	Equity

**d. Pengurus Perseroan**

**Dewan Komisaris :**

Berdasar Akta No.52 tanggal 09 Mei 2012 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-17889, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2012 sebagai berikut :

Komisaris Utama	Dr. Ir .M. Basoeki Hadimoeljono, Msc
Komisaris	Abdul Rahman Pelu, SE
Komisaris	Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, Msc
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM
Komisaris Independen	Dr. Ir. Taslim Z. Yunus, MM
Komisaris Independen	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA

Berdasar Akta No.57 tanggal 31 Oktober 2007 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tertanggal 12 November 2007 nomor C-UM.HT.01.10-3020, susunan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2011 sebagai berikut :

Komisaris Utama	Ir. Agoes Widjanarko., MIP
Komisaris Independen	Dr. Amanah Abdulkadir, MA
Komisaris Independen	Brigjend TNI (Purn) Dadi Pratijpto, SE.
Komisaris	Soepomo, SH., SP.N., L.LM
Komisaris	Pontas Tambunan, SH., MM

**Dewan Direksi :**

Berdasar Akta No.52 tanggal 09 Mei 2012 yang dibuat di hadapan M.Nova Faisal S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-17889, susunan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2012 sebagai berikut :

**d. Management of the Company**

**Board of Commissioner :**

Base on the Deed No.52 dated May 09, 2012,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AH.01.10-17889, the composition of the Board of Commissioners on September 30, 2012 are as follows:

	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner

Base on the Deed No.57 dated October 31, 2007,made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta which notice has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, dated November 12, 2007 with the number of C-UM.HT.01.10-3020, the composition of the Board of Commissioners on September 30, 2011 are as follows:

	President Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Commissioner
	Commissioner

**Board of Directors :**

Base on the Deed No.52 dated May 09, 2012,made before M.Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data, with the number of AHU-AH.01.10-17889, the composition of the Board of Directors on September 30, 2012 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	President Director
Direktur Keuangan	Drs. Ganda Kusuma, MBA.	Director of Finance
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Ir. Tonny Warsono, MM.	Director of Human Capital and Development
Direktur Operasi I	Ir. Budi Harto, MM.	Operational Director I
Direktur Operasi II	Ir. Slamet Maryono	Operational Director II
Direktur Operasi III	Ir. Ikuten Sinulingga	Operational Director III

Berdasarkan Akta No.59 tanggal 23 Mei 2008 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-15652 tanggal 19 Juni 2008, susunan Direksi tanggal 30 September 2011 sebagai berikut :

*Based on the Deed No.59 dated May 23, 2008 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, which notice has been recorded by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Notification of Change of Corporate Data No.AHU-AH.01.10-15652 dated June 19, 2008, the Board of Directors on September 30, 2011 are as follows:*

Direktur Utama	Bintang Perbowo, SE., MM.	President Director
Direktur Keuangan	Drs. Ganda Kusuma, MBA.	Director of Finance
Direktur Operasi I	Ir. Budi Harto, MM.	Operational Director I
Direktur Operasi II	Ir. Slamet Maryono	Operational Director II
Direktur Sumber Daya Manusia dan Pengembangan	Ir. Tonny Warsono, MM.	Director of Human Capital and Development

**Komite Audit :**

**Audit Committee :**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.38/DK/PT.WIKA/2012 tanggal 31 Mei 2012, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2012, adalah sebagai berikut:

*Based on the Decree of the Board of Commissioners No.38/DK/PT.WIKA/2012 dated May 31, 2012, the composition of the Audit Committee on September 30, 2012, are as follows:*

Ketua	Dr. Ir. Taslim Z. Yunus, MM	Chairman
Anggota	Ir. Bakti Santoso Luddin, MBA	Member
Anggota	Arzul Andaliza, MBA	Member
Anggota	Ir. Mukti Wibowo	Member
Anggota	M. Slamet Wibowo, SE., MBA	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.33/DK/PT.WK/2010 tanggal 7 Juni 2010, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2011, adalah sebagai berikut:

*Based on the Decree of the Board of Commissioners No.33/DK/PT.WK/2010 June 7, 2010, the composition of the Audit Committee on September 30, 2012, are as follows:*

Ketua	Briggjend TNI (Purn) Dadi Pratjipto, SE.	Chairman
Anggota	Ir. Mukti Wibowo	Member
Anggota	M. Slamet Wibowo, SE., MBA	Member

**Sekretaris Perseroan :**

**Corporate Secretary**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 tanggal 24 Desember 2009, Sekretaris Perseroan tanggal 30 September 2012 adalah Natal Argawan, SE.

*Based on the Decree of the Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.00538/2009 December 24, 2009, the Secretary of the Company on September 30, 2012 is Natal Argawan, SE.*

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris perseroan untuk periode sampai dengan 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

*Commisioners and Directors remuneration for September 30, 2012, and 2011 are as follows :*

	2012	2011	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek	2,394,804	1,628,195	Short term benefit
Imbalan asuransi pasca kerja	296,858	276,710	Post employment insurance benefit
Jumlah	<u>2,691,662</u>	<u>1,904,905</u>	Total
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Imbalan kerja jangka pendek	4,428,398	3,852,431	Short term benefit
Imbalan asuransi pasca kerja	686,205	639,630	Post employment insurance benefit
Jumlah	<u>5,114,603</u>	<u>4,492,061</u>	Total

Jumlah Pegawai Perseroan pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing adalah 1.422 orang dan 1.318 orang .

*Number of Employees of the Company on September 30, 2012, and 2011 respectively, are 1,422 employees and 1,318 employees .*

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2012.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan sesuai Keputusan Ketua Bapepam LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan menggantikan Surat Edaran Bapepam No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik untuk Industri Konstruksi.

### b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## 2. ACCOUNTING POLICIES

*The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on October 25, 2012.*

### a. Statement of Compliance

*The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), and Regulation of Capital Market Supervisory Board No.KEP-347/BL/2010 dated June 25, 2012 regarding Guidelines for Presentation of Financial Statement replace to Circular Letter of Capital Market Supervisory Board No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statement Presentation Guidelines for Construction Public Company.*

### b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.*

*Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.*

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.*

**c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan Manajemen**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

**c. Management of Consideration, Estimation, Significant Assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:*

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.*

**d. Prinsip - prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perusahaan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**d. The principles of Consolidation**

*Consolidated financial statement shall include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.*

*The consequence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the parent entity have been eliminated in the presentation of consolidated financial statement.*

*The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.*

*The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.*

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

**e. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi yang berlaku efektif untuk Laporan Keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yang relevan dengan operasional Perseroan sebagai berikut:

1. PSAK 10 (Revisi 2010) Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
2. PSAK 13 (Revisi 2011) Properti Investasi
3. PSAK 16 (Revisi 2011) Aset Tetap
4. PSAK 18 (Revisi 2010) Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (Revisi 2010) Imbalan Kerja.
6. PSAK 26 (Revisi 2011) Biaya Pinjaman
7. PSAK 30 (Revisi 2011) Sewa
8. PSAK 34 (Revisi 2010) Kontrak Konstruksi.
9. PSAK 46 (Revisi 2010) Pajak Penghasilan.
10. PSAK 50 (Revisi 2010) Instrumen Keuangan : Penyajian
11. PSAK 53 (Revisi 2010) Pembayaran Berbasis Saham.
12. PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
13. PSAK 56 (Revisi 2010) Laba per saham
14. PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

*Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.*

*The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.*

*The excess of the aggregate of the considerations transferred and the amount recognized for non controlling interest over the net identified assets and liabilities is recorded as goodwill. If the considerations lower than the fair value of the net assets of subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.*

**e. Effective Standards in current year**

*Statement of Financial Accounting Standards (PSAKs) revised which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012, relevant to the operations of the Company as follows:*

1. *PSAK 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
2. *PSAK 13 (Revised 2011), Investment Properties*
3. *PSAK 16 (Revised 2011), Fixed Asset*
4. *PSAK 18 (Revised 2010) Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.*
5. *PSAK 24 (Revised 2010), Employee Benefits.*
6. *PSAK 26 (Revised 2011) Interest Expense*
7. *PSAK 30 (Revised 2011) Lease*
8. *PSAK 34 (Revised 2010), Constructions Contract.*
9. *PSAK 46 (Revised 2010), Incomes Taxes.*
10. *PSAK 50 (Revised 2010), Financial Instruments : Presentation*
11. *PSAK 53 (Revised 2010), Accounting for Stock Based.*
12. *PSAK 55 (Revised 2011) - Financial Instrument : Recognition and measurement..*
13. *PSAK 56 (Revised 2010) Earning per Shares.*
14. *PSAK No. 60, Financial Instruments:Disclosure*



15. PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
16. PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
17. PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi Pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
18. ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
19. ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
20. ISAK 19 Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
21. ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
22. ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
23. ISAK 23 Sewa Operasi - Insentif
24. ISAK 24 Evaluasi Substansi beberapa transaksi yang melibatkan suatu bentuk legal sewa
25. ISAK 25 Hak Atas Tanah
26. ISAK 21 Perjanjian Konstruksi Real Estate, yang akan efektif berlaku pada Laporan Keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2013.

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini:

#### **Pengungkapan Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Perubahan signifikan dari standar Akuntansi tersebut terhadap Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- Perseroan dan Entitas Anak mengungkapkan informasi kualitatif maupun kuantitatif sebagai dasar evaluasi sifat dan luas resiko yang timbul dari instrumen keuangan pada periode pelaporan.

Standar dan Interpretasi baru/ revisi ini merupakan hasil konvergensi *International Financial Reporting Standards*.

15. *PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosures of Governments Assistance.*
16. *PSAK 63 Financial Reporting in Hyperinflation Economy*
17. *PSAK 64 Activities in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources*
18. *ISAK 13, Hedges of Net Investment in a Broad Operation.*
19. *ISAK 15, The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.*
20. *ISAK 19 Implementation Approach Makes Return in PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflation Economy*
21. *ISAK 18, Government Assistance- No Specific Relation to Operating Activities.*
22. *ISAK 20, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.*
23. *ISAK 23 Operating Lease - Incentive*
24. *ISAK 24 Evaluation of several transactions involving the substance of a legal form of lease*
25. *ISAK 25 Right to Land*
26. *ISAK 21 Real Estate Construction Agreement, which will effectively apply to the Financial Statements beginning or after January 1, 2013.*

*Change to the Company and its Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standars and interpretation.*

*The impacts from the changes in the Company and Subsidiaries' accounting policies in response tothe above new accounting standards implementation are not significant except for thefollowing areas:*

#### **Financial Instrument Disclosures**

*The Company and Subsidiaries apply PSAK No. 60 (Revised 2010), "Presentation of Financial Statements", which became effective since 1 January 2012. The significant changes of this accounting standard to the Company and Subsidiaries are as follows:*

- *The Company and Subsidiaries to disclose qualitative and quantitative information as the basis for evaluation of the nature and extent of risks arising from financial instruments at the reporting period.*

*These revised new standards and interpretations resulted from convergence to International Financial Reporting Standards.*

**f. Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2010) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor ;
  - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a ; atau
  - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

**f. Related Parties**

*The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 (Revised 2010), regarding Related Party Disclosures. Related parties are defined as follows:*

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
  - a. *Has control or int control over the reporting entity ;*
  - b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - c. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - b. *One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c. *Both entities are int ventures of the same third party;*
  - d. *One entity is a int venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - e. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - f. *The entity is controlled or intly controlled by a person identified in (a) ; or*
  - g. *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statement.*

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**h. Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, serta PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

**g. Cash and Cash Equivalent**

Cash and cash equivalent include cash, bank and short term investment due within the period of three months or less. Cash and cash equivalent so determined the use or limited to be used may not be classified as cash and cash equivalent.

**h. Financial Instrument**

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2006) Effective on January 1, 2010, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which became effective since January 1, 2010, and PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective since January 1, 2012.

PSAK 50 (Revised 2010), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (revised 2006) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

**Early Recognition**

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

#### **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

#### **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

*Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.*

*The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, ie date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.*

*Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.*

#### **Measurement After Initial Recognition**

*Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows:*

#### **Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss**

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

*Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.*

*Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.*

#### **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

#### **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

#### **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

#### **Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.*

*Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.*

*Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.*

*Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.*

#### **Investments Held to Maturity.**

*Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (*net carrying amount*) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.*

*The Company and its Subsidiaries do not hold any investments held to maturity.*

#### **Financial Assets Available for Sale**

*Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.*

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, yang dicatat dalam kelompok Investasi lainnya. (lihat catatan 14).

#### **Liabilitas Keuangan**

##### **Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang dan hutang obligasi, hutang Berelasi, instrumen keuangan derivatif dan Liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

##### **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi .

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

*After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.*

*The company has investments classified as Available For Sale are recorded in other investment groups. (see note 14).*

#### **Financial Liabilities**

##### **Initial Recognition**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2006) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.*

*Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.*

##### **Measurement After Initial Recognition**

*Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows:*

*Financial liabilities measured at fair value through profit and loss.*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.*

### **Pinjaman dan Hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan mempertimbangkan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

### **Penyesuaian Risiko Kredit**

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

### **Loans and Debts**

*After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.*

### **Financial Instruments off set**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.*

### **Fair Value of Financial Instrument**

*The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.*

*The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.*

### **Adjusting Credit Risk**

*The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.*

**Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

**Cost is amortized from Financial Instruments**

*Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.*

**Impairment from Financial Assets.**

*At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.*

**Financial assets are recorded at amortized cost**

*For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.*



Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

#### **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Dalam hal investasi ekuitas yg diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yg diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi -direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

#### **Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.**

##### **Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*;

*If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.*

#### **Finance Assets Available For Sales**

*In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.*

*In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.*

*The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.*

#### **Derecognition of financial assets and liabilities.**

##### **Finance Assets**

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through"; and either*

(a) Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

#### **Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek  
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masihi harus dibayar  
Seluruh kewajiban keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

(a) The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

#### **Finance Liabilities**

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

#### **Fair Values of Financial Instruments**

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.  
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment  
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities  
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Utang Derivatif

Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

i. Piutang

**Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo.

Lihat catatan 2 h

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (*impairment*) diatur dengan ketentuan tersendiri.

**Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi tertentu yang ditetapkan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Piutang Retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasi ke Piutang Usaha.

**Provisi Penurunan Nilai**

Provisi penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih berdasarkan ketentuan perjanjian. Provisi penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo sampai dengan tanggal pelaporan menggunakan Discounted Cash Flow dengan tingkat suku bunga efektif.

*All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*

5. *Derivative payable*

*Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.*

i. **Receivables**

**Trade and Others Receivables**

*Accounts receivable and other receivables at first recognized by fair value and then measured at amortized acquisition cost minus the provision for impairment. Provision for impairment of accounts receivable based on management evaluation the level of collection.*

*See note 2 h*

*Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.*

**Retention Receivable**

*Retention receivables represent receivables from the company to the employer who will be paid after completion of the contract or the fulfillment of certain conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded at the time of withholding a certain percentage of each claim term to hold an employer until a condition after completion of the contract are finished.*

*Retention receivables that have met the conditions of the contract settlement was reclassified to Accounts Receivable.*

**Provision for Impairment**

*Provision for impairment was established when there is objective evidence that the outstanding amount will not be collected according to the original term of the contract. Provision for impairment is estimated based on individual receivable offer the due date until reporting date using Discounted Cash Flow method at the effective interest rate.*

**j. Tagihan / Kewajiban Bruto Pemberi Kerja**

**Tagihan Bruto Pemberi Kerja**

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progres fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal pelaporan.

**Kewajiban Bruto Pemberi Kerja**

Kewajiban bruto pemberi kerja merupakan kewajiban Perseroan yang berasal dari selisih nilai fisik pekerjaan kontrak dengan pembayaran, dimana nilai pembayaran lebih besar dari nilai fisik pekerjaan.

**k. Persediaan**

Persediaan barang jadi, bahan baku, perlengkapan dan barang dalam proses diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

**Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan sedang dalam penyelesaian dan tanah sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. (Seluruh persediaan Real Estate disajikan dalam Aset Real Estate).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung pada aset pengembangan real estat ditambah dengan biaya pinjaman.

**j. Due from / to Customer**

**Due from Customer**

*Due from customer constitutes the company receivable sourcing from construction employment contract so duly conducted, but the activities as carried out is still in the course of implementation. Due from customer shall be served amounting to the difference between the accrued cost so added by admitted profit and decreased by admitted loss and payment.*

*Due from customer is recognized as income in accordance with the method of percentage of completion declared in Certification of completion of the works in which the invoice has not been yet issued due to differences between the date physical progress and submission of invoice on the reporting date.*

**Due to Customers**

*Liabilities of the employer's gross is liability company derived from the difference in the value of physical work with a payment contract, where the value of payments greater than the value of physical work.*

**k. Inventory**

*Inventory of finished goods, raw material, accessories and work in progress was confessed on the basis of the lowest value between acquisition cost and net realization value. The acquisition cost is determined using weighted average method. Allowance for inventory obsolescence are presented to reduce the carrying value of inventories to net realizable value based on the result of a periodic review of the physical condition of inventory.*

**Real Estate Inventory**

*Real estate inventory consist of land and building. The building in the process of completion and land is being developed, declared as amount as acquisition cost or net realization value, which one is lowest. ( All of real estate inventory recorded as Real Estate Assets).*

*Land acquisition cost is being developed including cost of Land for Development by direct and indirect cost on real estate developed asset and added by loan cost.*

Biaya perolehan bangunan sedang dalam penyelesaian meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya pembangunan dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat dibangun dan siap dijual.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan proyek dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

#### **Tanah Belum Dikembangkan**

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra perolehan dan perolehan tanah dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke tanah matang pada saat tanah tersebut siap dibangun.

#### **l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, biaya sewa dan asuransi.

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

Untuk biaya-biaya dibayar di muka sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### **m. Investasi**

##### **Investasi Lain-lain**

Penyertaan pada Perseroan dengan kepemilikan kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

##### **Investasi Pada Perusahaan Asosiasi**

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima sejak tanggal akuisisi.

#### **n. Properti Investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

*Building acquisition cost that is being completed shall include land acquisition cost that has been completed to be developed and added by developed cost and loan cost and removed to the land and building assets during development and ready to be sold.*

*Loan cost in connection with the project developing activities is capitalized to the project that is being developed.*

#### **Land for Development**

*Land acquisition cost which not yet developed shall include pre-land acquisition cost and land acquisition and removed to the land that is being developed at the time of improvement on land is begun or removed to the improved land at the time the land is ready to be built.*

#### **l. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses consist of business expenses, production cost, procurement cost, management cost, distribution cost, rental and insurance cost.*

*Business expenses, production cost, procurement cost, distribution cost shall be borne in proportional manner under the income which admitted per period.*

*Prepaid expenses in terms of rental and insurance cost shall be amortized during the benefit period of each cost pursuant to straight line method.*

#### **m. Investment**

##### **Others Investment**

*Investments in companies with holdings of less than 20% measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until that investment is derecognized.*

##### **Investment to Association Company**

*Long-term Investment in associated company with the ownership of at least of 20% up to 50% are recorded by equity method in which investment in shares in association adjusted by net amount of increase or decrease net earnings or losses of the associated company and dividends received since the date of acquisition.*

#### **n. Investment Properties**

*Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business*

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Investment property is stated at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.*

**o. Aset Tetap**

**o. Fixed assets**

**1) Kepemilikan Langsung**

**1) Direct Acquisition**

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

*The whole class of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

*Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

*Asset in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.*

Peralatan proyek disusutkan berdasarkan metode jumlah angka tahun yang disesuaikan, sedangkan aset tetap yang lainnya berdasarkan metode garis lurus.

*Project equipment is depreciated under sum of the years digit method so duly adjusted, while other fixed asset shall be made under straight line method.*

Estimasi umur ekonomis aset tetap sesuai Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 0787/2012 tanggal 14 Maret 2012, sebagai berikut:

*Estimated useful life of fixed asset based on Letter of Decision of Board of Director No.01.03/A.DIR 0787/2012 dated March 14, 2012 as follows:*

	<u>Tahun / Years</u>	
Prasarana		<i>Infrastructure</i>
Bangunan kantor, <i>mess/guest house</i> , rumah tinggal/ villa permanen.	20	<i>Office building, employee housing, guest house and permanent villa</i>
Bangunan semi permanen dan pabrik	10-20	<i>Semi permanent building and plant</i>
Perlengkapan kantor	3-4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4-5	<i>Motor Vehicles</i>
Peralatan proyek - Mesin dan peralatan prefab housing	4-10	<i>Project equipment- Machines and prefab housing equipment</i>
Peralatan produksi/pabrik - Mesin dan peralatan pabrik tiang beton	4 - 8	<i>Project equipment- Machines and pilling plant equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	<i>Machines and plant equipment</i>

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

## 2) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a) Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- b) Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- c) Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- d) Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- e) Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan:

- a) Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.

*Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, whereby the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.*

*The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.*

## 2) Lease

*Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.*

*Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows:*

- a) *Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease period.*
- b) *Lessee shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.*
- c) *Lease period shall be intended to most economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.*
- d) *At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and*
- e) *Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.*

*Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases:*

- a) *If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.*

- b) Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- c) Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

**Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansi memiliki resiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**Sewa Pembiayaan-Perseroan sebagai pihak yang menyewakan**

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang

**Sewa Operasi-Perseroan sebagai pihak yang menyewa**

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa

- b) Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocated to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to the most of scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- c) Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

**Finance Leases- the Company is the lessee**

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

**Finance Leases- the Company is the lessor**

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment

**Operating Leases- the Company is the lessee**

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.



**p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai paket aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**q. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama**

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja (owner) dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai investasi pada Ventura Bersama. Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**r. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**s. Biaya Emisi Saham**

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran perdana saham Perseroan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) yang merupakan komponen ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**p. Impairment of Non-financial Assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.*

**q. Participation in Joint Venture**

*The Company enters into agreements with various parties as mentioned in their respective agreements, the form of delivering funds to the manager with the obligations stipulated in the agreement according to the specified portion. The project manager was formed with the members from each party who entered into an agreement. This project managers conduct development projects originating from the employer (owner) and entirely responsible for all activities, including financial accountability and project reports to the respective parties to the cooperative agreement. Delivery of funds to the project manager is recorded and enforced as Investment in Joint Venture. Accounting for participation in Joint Venture using the equity method.*

**r. Advance from Customer**

*Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.*

**s. Share Issue Cost**

*All expenses occurred in connection with the initial public offering of the Company shares to the public shall be recorded as set off Additional Paid In Capital constituting the component of equity in consolidated Statement of Financial Position.*

**t. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali**

Saham beredar yang diperoleh kembali ditarik dari peredaran, dinyatakan sebesar nilai nominal (par value method) dan disajikan sebagai pengurang "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih harga perolehan kembali dengan nilai nominal saham disajikan sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" (Agi Saham).

**u. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun mensyaratkan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Perseroan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

**t. Treasury Stock**

Share supply as reacquired and drawn from the circulation shall be declared amounting to the par value and served as set off "Full subscribed and paid up capital" in consolidated statement of financial position. The difference between re price acquisition and share nominal value shall be served as set off for the account "Additional Paid In Capital" (Premium).

**u. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**Pension benefits**

The Company and subsidiaries has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, and is adjusted by unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statement of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are fully charged or credited to the consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Company and subsidiaries are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

#### **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang kompensasi pengganti hak.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan.

#### **v. Uang Muka Proyek Jangka Panjang**

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang akan dilakukan yang jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

#### **w. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Opname Proyek (BAOP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan bidang manufaktur dan perdagangan diakui berdasarkan penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan penyewaan alat-alat berat dihitung berdasarkan masa penggunaannya. Terhadap pendapatan yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diperlakukan sebagai pendapatan yang akan diterima.

Pendapatan bidang usaha perumahan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) yaitu setelah penandatanganan akta jual beli untuk penjualan tunai dan setelah akad kredit untuk penjualan melalui Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari bank.

Berdasarkan ketentuan tersebut, pendapatan dari penjualan rumah diakui bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- 1). Penjualan tanah dan bangunan fasilitas KPR:
  - a. Pengikatan jual beli telah berlaku;

#### **Other long-term employee benefits**

The Company and subsidiaries provide other post-employment benefits, such as severance pay, gratuity, money compensation for entitlements.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan, but in a simplified form.

#### **v. Advance for Long Term Projects**

Advances long-term project represents advances received from the employer or owner of the construction project that will be the project completion period of more than one year. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.

#### **w. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from construction business field is recognized on the basis of percentage of completion method. The construction percentage of completion shall be determined under projected physical improvement declared in form Minutes of Project Opname signed both parties. In terms of constructions income which its invoice has been issued shall be recognized as account receivable, while the invoice not yet issued shall be recognized as due from customer.

Revenue from manufacture and trading shall be recognized under goods delivery to purchaser. Income of heavy tools rental services is calculated under the period of use. In terms of issued income, the invoice issued shall be recognized as account receivable, while the invoice non-issued shall be treated as invoice that shall be received.

Revenue from real estate business field shall be recognized under full accrual methods i.e. upon the signing of deed of sale purchase for cash selling and deed of credit for the selling through Housing Ownership Credit (KPR) from the bank.

On the basis of foregoing conditions, revenue from housing selling shall be recognized if the following conditions have been fulfilled :

- 1). Land and building sales under KPR facilities:
  - a. Agreement of sale and purchase shall be effective;

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;</p> <p>c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;</p> <p>d. Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum yang terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (property) tersebut. Dalam hal ini setidaknya-tidaknnya bangunan tersebut telah diserahkan dan siap dihuni.</p> <p>2). Penjualan tanah dan bangunan tanpa fasilitas KPR.<br/>Pengakuan pendapat atas penjualan tanah beserta bangunan tanpa fasilitas KPR bank dilakukan bila pembeli telah membayar minimum 50% dari harga jual dan nilai progres pembangunan telah mencapai minimal 80%.</p> <p>3). Penjualan kavling tanah tanpa bangunan.</p> <p>a. Pengikatan jual beli telah berlaku;</p> <p>b. Harga jual akan tertagih di mana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;</p> <p>c. Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap hutang lain dari pembeli;</p> <p>d. Penjual tidak mempunyai Liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai pengikatan jual beli.</p> <p>4). Pengakuan pendapatan atas penjualan apartemen diakui dengan metode persentase penyelesaian, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:</p> <p>a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;</p> <p>b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan</p> <p>c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.</p> | <p>b. <i>The selling price will be collectible in which the amount of payments received at least 20% of the agreed sale price;</i></p> <p>c. <i>Claims seller to the buyer in the future free from subordination to other debt of the buyer;</i></p> <p>d. <i>The seller have transferred to the purchaser all general ownership risks and benefits contained in sale transaction, and the seller hereinafter shall not be held liable to or involve significantly with assets (property). In the manner, such building at least shall have been delivered and accepted and shall be ready to be lived.</i></p> <p>2). <i>Land and building sales without KPR facilities.<br/>Income recognition in respect of land and building sale without bank KPR facility shall be conducted, if the purchaser has made minimum payment of 50% of sale price and development progress has minimum reached 80%.</i></p> <p>3). <i>Revenue from sale of land without building.</i></p> <p>a. <i>Agreement of sale and purchase shall be effective.</i></p> <p>b. <i>Sale price shall be collected in which amount of received payment shall reach at least 20% of the sale price as mutually agreed;</i></p> <p>c. <i>Invoice as submitted by the seller to the purchaser in subsequent periods shall be free from the subordination in respect of other loans from the purchaser;</i></p> <p>d. <i>The Seller shall not be held significant liable to complete sold improvement on land, facility development so undertaken or as obligation of the seller in accordance with the agreement of sale and purchase.</i></p> <p>4). <i>Income recognition in respect apartement sale shall be recognized under percentage of completion method, if all this following criteria shall be fulfilled:</i></p> <p>a. <i>Construction process shall pass initial phase, such as building foundation shall have been completed and all requirements to begin the development shall have been fulfilled;</i></p> <p>b. <i>The amount of payment by the purchaser shall reach 20% of the sale price so duly agreed and such amount shall not be returned to the said purchaser; and</i></p> <p>c. <i>The total income of development unit sale and cost may be estimated reliably.</i></p> |
|--|--|

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

*If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit method, until all requirements are met.*

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

*Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).*

**x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**x. Transaction and Balance in Foreign Currency**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan nilai kurs rata-rata antara kurs jual dan kurs beli yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan per periode laporan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of period. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.*

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut :

*As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the exchange rates used were as follows :*

(nilai penuh)

(full amount)

Mata Uang Asing	2012	2011	Foreign Currency
	30 Sep / Sep 30	31 Des/Dec 31	
Dolar Amerika Serikat	9,588.00	9,068.00	United States of America Dollar
Euro Eropa	12,407.36	11,738.99	European Euro
Yen Jepang	123.64	116.80	Japanese Yen
Dolar Singapura	7,825.67	6,974.33	Singapore Dollar
Dinar Aljazair	117.98	121.42	Algeria Dinar

**y. Bunga Pinjaman**

**y. Interest Loans**

Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi selesai, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang realty dan konstruksi dibebankan ke harga pokok. Bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain. Sedangkan bunga untuk investasi *Independent Power Producer* (IPP) dan sejenisnya dikapitalisasi sebagai unsur aset.

*Interest of loan required to build/make fixed asset until construction finished shall be borne as an element of acquisition cost. Interest of Loan so required to finance realty and construction business field shall be borne in cost of goods sold. Interest for the industrial and commercial business field finance shall be subject to such other expenses. While the interest for public investment such as Independent Power Producer (IPP) and the similar are capitalized as an asset element.*

**z. Beban Ditangguhkan**

**z. Deferred Expense**

Yang dapat termasuk dalam beban ditangguhkan diantaranya :

*Deferred expense shall include the following matters:*

- Pengeluaran untuk pendirian suatu segmen dalam tahap pengembangan;
- Pengurusan legal hak atas tanah.

- Expenditures for the establishment of a segment in the development stage;*
- Legal processing of land rights.*

Biaya ditangguhkan disajikan di Laporan Posisi Keuangan pada nilai bersihnya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

*Deferred charges are presented in the statement of financial position at their net value, ie at cost less accumulated amortization.*

Pembebanan pada periode berjalan dilakukan dengan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaatnya paling lama 3 tahun. Pembebanan dimulai saat manfaat dari pengeluaran tersebut mulai terjadi.

*Loading in the current period is done by straight line method over their estimated useful lives with a maximum of 3 years. Loading begins when the benefits from such spending is taking place.*

**aa. Goodwill**

**aa. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih Entitas Anak pada saat akuisisi. Goodwill tersebut tidak diamortisasi, namun setiap periode pelaporan dilakukan uji penurunan nilai.

*Goodwill represents the excess of which was not identified between the cost of acquisition over the fair value of net assets of subsidiaries at the time of acquisition. Goodwill is not amortized, but tested each reporting period decline in value.*

Lihat catatan 2d

*See note 2d*

**ab. Revaluasi**

**ab. Revaluation**

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK.79/PMK.03/2008 tanggal 23 Mei 2008. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya.

*Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.79/PMK.03/2008 dated May 23, 2008. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.*

Beban penyusutan aset tetap yang direvaluasi dicatat berdasarkan metode garis lurus dengan tarif penyusutan yang dihitung menurut sisa umur ekonomis aset tersebut.

*Depreciation expense for fixed assets are stated at revalued straight line method depreciation rates are calculated according to the remaining economic life of the asset.*

Pada saat pencatatan revaluasi, akumulasi penyusutan bangunan dieliminasi ke dalam jumlah bruto dari aset bangunan, sehingga harga perolehan tercatat merupakan nilai wajar dari hasil revaluasi atas bangunan tersebut.

*At the time of recording a revaluation, accumulated depreciation are eliminated building into the gross amount of the asset building, so that the carrying cost is the fair value of the revaluation of the building.*

**ac. Pajak Penghasilan**

**ac. Income Tax**

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No.40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No.51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No.140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

*Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No.40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 Tahun 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No.140 Tahun 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No.40 of 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan Liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan Liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan Liabilitas pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI. 71 Tahun 2008 dengan tarif 5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau Liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau Liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan dan dijadikan dasar perhitungan dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan oleh Perseroan. Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

**ad. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**ae. Segmen Usaha**

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

*Current tax expense for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculated based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences in the coming year are attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.*

*Deferred tax for non construction business unit is calculated using tax rates enacted or substantively prevailing at the reporting date.*

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republik Indonesia No.71 Year 2008 the rate of 5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Act article 4 paragraph 2 with a rate of 10% final.*

*Differences carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense in connection with the income subject to final income tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized during the period and basis for calculations in the preparation of annual tax board. The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.*

**ad. Net Earning Per Share**

*Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**ae. Business Segment**

*Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENT**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Kas	13,581,424	16,517,674	Cash
Bank	1,004,391,106	486,400,718	Bank
Deposito	196,261,944	741,397,845	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1,214,234,474</b>	<b>1,244,316,237</b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas sebagai berikut:

*Details of cash and cash equivalent consists of:*

Kas	13,581,424	16,517,674	Cash
<b>Bank terinci sebagai berikut :</b>			<b>Bank consists of :</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	270,651,292	196,516,080	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	45,596,771	851,188	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	24,536,993	10,106,063	PT Bank BTN (Persero), Tbk.
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	13,414,691	16,795,053	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	11,274,886	15,772,541	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah BRI	1,613,286	888,124	PT Bank Syariah BRI
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	1,799,571	176,630	PT Bank Jabar Banten, Tbk.
PT BPD Sumsel	71,298	13,161	PT BPD Sumsel
PT BPD Riau	24,296	24,322	PT BPD Riau
PT Bank Jatim Tbk	1,605	1,605	PT Bank Jatim Tbk
PT BPD Kaltim Syariah	1,110	1,290	PT BPD Kaltim Syariah
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	159,674,831	88,931,114	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	6,037,608	9,428,693	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri	946,792	2,016,918	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	-	11,076,197	PT Bank BNI (Persero), Tbk.
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	49,772,817	53,689	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	508,330	480,787	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	72,256	68,784	PT Bank BRI (Persero), Tbk.
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	8,331,165	9,180,230	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	8,564,774	14,364,271	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	4,243,248	1,446,135	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	3,061,683	916,183	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin, Tbk.	361,950	222,560	PT Bank Bukopin, Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.	866,990	7,205,217	PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Mega, Tbk.	857,991	1,344,776	PT Bank Mega, Tbk.
HSBC Bank	765,844	1,319,543	HSBC Bank
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	4,192,672	15,494	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.
PT Bank Panin, Tbk.	403,932	1,409,922	PT Bank Panin, Tbk.
Jumlah dipindahkan	617,648,680	390,626,570	Carried forward



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	617,648,680	390,626,570	<i>Brought forward</i>
Bank ICB Bumi Putera	453,809	328,068	<i>Bank ICB Bumi Putera</i>
PT Bank NISP, Tbk.	163,042	163,042	<i>PT Bank NISP, Tbk.</i>
PT Indonesia Eksim Bank	7,967	-	<i>PT Indonesia Eksim Bank</i>
Citibank	-	549,007	<i>Citibank</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia	352,895,016	45,850,284	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
HSBC Bank	18,259,268	11,167,313	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	2,448,806	4,123,326	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank Panin, Tbk.	2,294,216	2,170,251	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
PT Bank Permata, Tbk.	1,433,318	9,160	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	956,751	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	72,583	49,591	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
Citibank	55,702	1,867,240	<i>Citibank</i>
Bank Of China	-	15,634,052	<i>Bank Of China</i>
<b>Yen Jepang</b>			<b>Japanese Yen</b>
HSBC Bank	1,658,875	48,435	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Mizuho	861,045	837,848	<i>PT Bank Mizuho</i>
PT Bank DBS Indonesia	269,682	254,865	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>Euro Eropa</b>			<b>European Euro</b>
PT Bank DBS Indonesia	2,545,962	675,826	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<b>Dinar</b>			<b>Dinar</b>
Banque exterieure d'Algerie	2,366,386	12,045,839	<i>Banque exterieure d'Algerie</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1,004,391,106</b>	<b>486,400,718</b>	<b>SubTotal</b>
<b>Deposito Berjangka terinci sebagai berikut :</b>			<b>Time Deposits consists of:</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank BTN (Persero), Tbk.	71,000,000	117,448,945	<i>PT Bank BTN (Persero), Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	44,611,704	211,400,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.</i>
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	35,000,000	39,000,000	<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	-	39,000,000	<i>PT Bank Jabar Banten, Tbk.</i>
PT Bank BNI (Persero), Tbk.	-	24,038,900	<i>PT Bank BNI (Persero), Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	14,000,000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United Stated Dollar</b>
PT Bank BRI (Persero), Tbk.	-	87,170,000	<i>PT Bank BRI (Persero), Tbk.</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	18,136,000	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	20,000,000	42,500,000	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	16,000,000	15,000,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.</i>
HSBC Bank	62,240	5,000,000	<i>HSBC Bank</i>
PT Bank Panin, Tbk.	-	50,000,000	<i>PT Bank Panin, Tbk.</i>
PT Bank Mega, Tbk.	-	8,500,000	<i>PT Bank Mega, Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	-	3,000,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United Stated Dollar</b>
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	9,588,000	67,204,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>196,261,944</b>	<b>741,397,845</b>	<b>SubTotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,214,234,474</b>	<b>1,244,316,237</b>	<b>Total</b>

Seluruh deposito berjangka waktu di bawah 3 bulan. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, deposito dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga Rupiah antara 4% s.d. 5,5 % untuk 30 September 2012 dan antara 7% s.d. 9,25% untuk 31 Desember 2011, untuk deposito Dollar Amerika tingkat suku bunga 1% untuk 30 September 2012 dan 2% s.d. 3% untuk 31 Desember 2011.

All time deposits are less than 3 months. For the period (year) ended September 30, 2012 and December 31, 2011, deposits are denominated in Rupiah and U.S. dollar, with interest rates in Rupiah ranging from 4.00% to 5.5% in September 30, 2012 and ranging from 7% to 9,25% in Dec 31, 2012 and for U.S. dollar interest rates in 1% in September 30, 2012 and ranging 2% to 3% in December 31, 2011.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalent that have been pledged as collateral.

#### 4. PIUTANG USAHA

#### 4. TRADE RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa-jasa konstruksi, penyerahan barang hasil industri dan perdagangan yang telah diterbitkan fakturnya dan piutang atas usaha realty, dengan rincian sebagai berikut :

Account represents receivables from construction services, delivery of industrial and trade products which invoices had been issued and receivables from realty business, details are as follows:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	848,170,830	967,668,112	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	248,027,383	57,508,475	United States of America Dollar
Yen Jepang	165,602	21,192,729	Japanese Yen
DZD Dinar	2,650,766	10,003,412	DZD Dinar
	1,099,014,582	1,056,372,728	
Provisi penurunan nilai	(90,395,738)	(82,928,783)	Provision for impairment
Sub Jumlah	1,008,618,844	973,443,945	Sub Total
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Rupiah	520,571,070	345,855,863	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14,082,886	29,152,628	United States of America Dollar
	534,653,956	375,008,491	
Provisi penurunan nilai	(26,504,353)	(25,385,892)	Provision for impairment
Sub Jumlah	508,149,603	349,622,599	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>1,516,768,447</b>	<b>1,323,066,544</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

The detail of trade receivables according to its business unit are as follows :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Induk Perusahaan	441,849,182	455,159,398	parent entity
PT Wika Realty	227,303,531	271,687,876	PT Wika Realty
PT Wika Beton	253,891,228	194,674,534	PT Wika Beton
PT Wika Gedung	101,479,573	76,376,446	PT Wika Gedung
PT Wika Intrade	58,367,506	38,585,732	PT Wika Intrade
PT Wika Insan Pertiwi	16,123,562	19,888,743	PT Wika Insan Pertiwi
	1,099,014,583	1,056,372,728	
Provisi penurunan nilai	(90,395,738)	(82,928,783)	Provision for impairment
Sub Jumlah	1,008,618,844	973,443,945	Sub Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Induk Perusahaan	314,057,658	223,992,828	parent entity
PT Wika Beton	203,014,943	116,814,255	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	10,203,400	32,775,814	PT Wika Intrade
PT Wika Realty	7,377,956	402,163	PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	-	1,023,430	PT Wika Insan Pertiwi
Sub Jumlah	534,653,956	375,008,491	Sub Total
Provisi penurunan nilai	(26,504,353)	(25,385,892)	Provision for impairment
Sub Jumlah	<b>508,149,603</b>	<b>349,622,599</b>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>1,516,768,447</b>	<b>1,323,066,544</b>	<b>Total</b>

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

*The movement in impairment for doubtful accounts is as follows :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Saldo awal	108,314,675	111,818,035	Beginning balance
Penambahan	9,002,881	30,125,055	Addition
Pengurangan	(417,465)	(33,628,415)	Deduction
<b>Saldo akhir</b>	<b>116,900,091</b>	<b>108,314,675</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah provisi penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

*Based on the analysis of the status of the individual accounts receivable balances at year end, company management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

*The detail aging schedule of trade receivables are as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Umur piutang			Aging schedule
> 0 s.d. 1 bulan	620,482,098	649,023,541	> 0 up to 1 month
> 1 s.d. 3 bulan	365,602,782	234,916,999	> 1 up to 3 month
> 3 s.d. 6 bulan	327,060,553	261,022,841	> 3 up to 6 month
> 6 s.d. 12 bulan	92,351,246	125,077,905	> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	228,171,858	161,339,932	12 month above
<b>Jumlah</b>	<b>1,633,668,538</b>	<b>1,431,381,219</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

*The detail of trade receivables based on customers are as follows :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Tamansari Semanggi Apartment	181,650,616	193,187,763	Tamansari Semanggi Apartment
PT Adaro Indonesia	160,819,596	118,295,850	PT Adaro Indonesia
PT Chevron	35,200,888	-	PT Chevron
PT UE ASSA	34,241,812	34,241,812	PT UE ASSA
Jumlah dipindahkan	411,912,912	345,725,425	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	411,912,912	345,725,425	<i>Brought forward</i>
PT Golden Hope Nusantara	33,419,628	14,211,308	<i>PT Golden Hope Nusantara</i>
PT Gunung Bara Utama	28,737,473	5,025,582	<i>PT Gunung Bara Utama</i>
PT ReKayasa Industri	23,322,696	3,283,323	<i>PT ReKayasa Industri</i>
PT Vico	20,601,775	20,775,000	<i>PT Vico</i>
PT Krakatau Engineering	18,175,357	30,088,099	<i>PT Krakatau Engineering</i>
PT Geo Dipa	17,448,701	-	<i>PT Geo Dipa</i>
PT Kaltim Prima Coal	17,428,406	-	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Bukit Darma Property, Tbk.	17,058,281	17,058,281	<i>PT Bukit Darma Property, Tbk.</i>
Lapindo Brantas. Inc	16,677,828	19,177,828	<i>Lapindo Brantas. Inc</i>
PT Lucky Sakti	11,837,991	11,837,991	<i>PT Lucky Sakti</i>
PT Saipem Indonesia	11,609,129	7,971,682	<i>PT Saipem Indonesia</i>
PT Puncak Kertajaya Permai	11,507,415	3,582,189	<i>PT Puncak Kertajaya Permai</i>
PT Accolades Lakhsmi Resort	11,403,219	-	<i>PT Accolades Lakhsmi Resort</i>
PT Anugerah Hospitalindo	11,033,594	-	<i>PT Anugerah Hospitalindo</i>
PT Icon Menara Samudera	10,616,084	10,616,084	<i>PT Icon Menara Samudera</i>
Semen Tonasa	10,478,144	-	<i>Semen Tonasa</i>
PT Truba Jaya Engineering	10,475,501	26,217,184	<i>PT Truba Jaya Engineering</i>
PT Sumber Meteor Sejati	10,418,681	8,691,858	<i>PT Sumber Meteor Sejati</i>
PT Indo Panshi Bumi	9,444,056	3,812,716	<i>PT Indo Panshi Bumi</i>
Pindo Deli Pulp&Paper	9,287,176	-	<i>Pindo Deli Pulp&amp;Paper</i>
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	9,155,278	2,147,169	<i>PT Surya Bumi Megah Sejahtera</i>
Tamansari Bukit Mutiara	8,976,456	7,374,958	<i>Tamansari Bukit Mutiara</i>
PT IKPT	7,718,248	-	<i>PT IKPT</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	7,004,117	7,336,490	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
PT Fresno	6,922,466	-	<i>PT Fresno</i>
PT Trillion Glory Intern	6,614,673	6,614,673	<i>PT Trillion Glory Intern</i>
Tamansari Sudirman Exc	6,449,709	6,682,834	<i>Tamansari Sudirman Exc</i>
PT Gloria Ramayana	6,398,207	6,398,207	<i>PT Gloria Ramayana</i>
Consortium Japonais Autoroute Algerienn	6,264,049	23,891,559	<i>Consortium Japonais Autoroute Algerienne</i>
PT Pesona Banten Persada	6,111,316	6,111,316	<i>PT Pesona Banten Persada</i>
Sigma Mutiara	5,680,688	-	<i>Sigma Mutiara</i>
GPEC-Bagus Karya KSO	5,670,524	6,198,749	<i>GPEC-Bagus Karya KSO</i>
PT Poeser	5,643,497	-	<i>PT Poeser</i>
PT Pratama Bumi Asri	5,641,256	8,189,760	<i>PT Pratama Bumi Asri</i>
PT Suzuki Indomobil Motor	5,508,301	4,608,824	<i>PT Suzuki Indomobil Motor</i>
Tamansari Metropolitan Manado	5,414,683	4,247,922	<i>Tamansari Metropolitan Manado</i>
CB Polaindo	5,405,400	-	<i>CB Polaindo</i>
PT Summarecon, Tbk.	5,033,418	6,155,122	<i>PT Summarecon, Tbk.</i>
PT Trubaindo Coal Mining	4,932,077	-	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
Grand Tamansari Samarinda	4,702,568	13,130,245	<i>Grand Tamansari Samarinda</i>
PT Serpong Cipta Kreasi	4,654,810	-	<i>PT Serpong Cipta Kreasi</i>
Ruhaak Phala Industri	4,197,081	-	<i>Ruhaak Phala Industri</i>
Chengda Engineering Corp	3,873,633	26,530,968	<i>Chengda Engineering Corp</i>
Pakuwon Jati	3,764,069	-	<i>Pakuwon Jati</i>
PT Wahana Sentra Niaga	3,592,689	3,657,515	<i>PT Wahana Sentra Niaga</i>
PT Alam Sutera Realty Tbk.	3,304,715	-	<i>PT Alam Sutera Realty Tbk.</i>
PT Ratu Hotel	3,276,965	466,729	<i>PT Ratu Hotel</i>
PT Mahkota Inti Citra	3,206,557	5,538,848	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
PT Posco E & C Indonesia	3,195,704	11,944,675	<i>PT Posco E &amp; C Indonesia</i>
PT Paramount Propertindo	3,183,940	4,218,701	<i>PT Paramount Propertindo</i>
PT ABB Sakti	3,153,901	10,748,046	<i>PT ABB Sakti</i>
Dian Sentosa	3,027,205	-	<i>Dian Sentosa</i>
The Green Tamansari Surabaya	2,793,143	6,378,815	<i>The Green Tamansari Surabaya</i>
PT Bumi Makmur Lestari	2,629,680	3,097,724	<i>PT Bumi Makmur Lestari</i>
Jumlah dipindahkan	895,995,067	709,744,399	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	895,995,067	709,744,399	<i>Brought forward</i>
PT Pakubumi Semesta	2,488,000	3,415,703	<i>PT Pakubumi Semesta</i>
PT Optima Enviro Resource	2,418,701	4,218,701	<i>PT Optima Enviro Resource</i>
Tamansari Puri Bali	2,236,000	7,547,508	<i>Tamansari Puri Bali</i>
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	2,140,448	-	<i>PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera</i>
Tamansari Manglayang Regency	1,888,512	1,814,430	<i>Tamansari Manglayang Regency</i>
PT Sunindo Gapura Prima	1,887,212	8,760,690	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT South Pasific Viscose	1,882,560	-	<i>PT South Pasific Viscose</i>
PT Puri Akraya	1,781,916	25,545,437	<i>PT Puri Akraya</i>
PT Binacitra Tata Swasti	1,751,818	-	<i>PT Binacitra Tata Swasti</i>
PT Bharinto Ekatama	1,637,204	3,229,707	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PP - Nindya Karya JO	1,371,322	3,901,133	<i>PP - Nindya Karya JO</i>
MHWS	1,358,338	1,023,430	<i>MHWS</i>
PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.	1,238,990	11,196,209	<i>PT Indocement Tunggal Perkasa, Tbk.</i>
PT Medcopapua Industri Lestari	1,074,863	3,915,930	<i>PT Medcopapua Industri Lestari</i>
PT BCK - Multi KSO	500,000	6,437,183	<i>PT BCK - Multi KSO</i>
PT Jakarta Int' Container Terminal	17,501	11,715,802	<i>PT Jakarta Int' Container Terminal</i>
PT BCK - Multi KSO	3,250,000	6,437,183	<i>PT BCK - Multi KSO</i>
PT Bharinto Ekatama	3,229,707	3,229,707	<i>PT Bharinto Ekatama</i>
PT ABB Sakti	3,123,895	10,748,046	<i>PT ABB Sakti</i>
PT Paramount Propertindo	3,099,653	4,218,701	<i>PT Paramount Propertindo</i>
PT Bumi Makmur Lestari	3,097,724	3,097,724	<i>PT Bumi Makmur Lestari</i>
Cemerlang SK	3,046,653	-	<i>Cemerlang SK</i>
PT Poeser	2,950,410	-	<i>PT Poeser</i>
PT Optima Enviro Resource	2,868,701	4,218,701	<i>PT Optima Enviro Resource</i>
Tamansari Puri Bali	2,775,056	7,547,508	<i>Tamansari Puri Bali</i>
PT Medcopapua Industri Lestari	2,520,045	3,915,930	<i>PT Medcopapua Industri Lestari</i>
PT Pakubumi Semesta	2,488,000	3,415,703	<i>PT Pakubumi Semesta</i>
PT Indo Panshi Bumi	2,056,818	3,812,716	<i>PT Indo Panshi Bumi</i>
PT Jakarta Int' Container Terminal	1,912,621	11,715,802	<i>PT Jakarta Int' Container Terminal</i>
PT Sunindo Gapura Prima	1,388,727	8,760,690	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
PT Pandega Citraniaga	1,522,984	10,417,589	<i>PT Pandega Citraniaga</i>
PT Mahkota Inti Citra	1,272,613	5,538,848	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
Mitsubishi Heavy Industries Ltd.	-	33,691,011	<i>Mitsubishi Heavy Industries Ltd.</i>
PT Diya Property	-	14,914,348	<i>PT Diya Property</i>
PT Pratama Bumi Asri	-	8,189,760	<i>PT Pratama Bumi Asri</i>
PT Saipem Indonesia	-	7,971,682	<i>PT Saipem Indonesia</i>
PT Pakkodian	-	5,905,327	<i>PT Pakkodian</i>
PP - Nindya Karya	-	3,901,133	<i>PP - Nindya Karya</i>
PT Paramitha Bangun Semesta	-	3,880,671	<i>PT Paramitha Bangun Semesta</i>
PT Modern Widya Tehnikal	-	3,776,000	<i>PT Modern Widya Tehnikal</i>
PT Nincec Multidimensi	-	3,628,334	<i>PT Nincec Multidimensi</i>
PT Borneo Indo Bara	-	3,039,537	<i>PT Borneo Indo Bara</i>
PT Desmet Ballestra	-	3,032,751	<i>PT Desmet Ballestra</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	136,742,524	74,901,063	<i>Other third parties below Rp 3,000,000</i>
	1,099,014,582	1,056,372,728	
Provisi penurunan nilai	(90,395,738)	(82,928,783)	<i>Provision for impairment</i>
Sub Jumlah	<b>1,008,618,844</b>	<b>973,443,945</b>	<i>Sub Total</i>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b><i>Related Parties</i></b>
PT Pelindo I Dumai	101,985,191	-	<i>PT Pelindo I Dumai</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	98,920,796	-	<i>PT Aneka Tambang (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	46,705,677	27,645,428	<i>PT Adhi Karya (Persero), Tbk.</i>
PT Waskita Karya (Persero)	39,489,575	21,711,198	<i>PT Waskita Karya (Persero)</i>
Jumlah dipindahkan	287,101,239	49,356,626	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
Jumlah pindahan		287,101,239	49,356,626	Brought forward
PT Marga Nujyasumo Agung		36,446,647	89,987,831	PT Marga Nujyasumo Agung
PT PLN (Persero)		29,041,645	34,476,945	PT PLN (Persero)
WIKA-Adhi-Hutama KSO		22,030,656	-	WIKA-Adhi-Hutama KSO
PT Istaka Karya (Persero)		19,891,415	19,931,506	PT Istaka Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.		12,846,943	9,813,455	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Bina Marga Maluku		11,627,733	-	Bina Marga Maluku
PT Wika - WIP JO		10,224,298	-	PT Wika - WIP JO
Ka. Balai Besar S. Citarum		10,045,072	-	Ka. Balai Besar S. Citarum
SNVT SDA Ciliwung - Cisadane		9,506,273	-	SNVT SDA Ciliwung - Cisadane
PT Hutama Karya (Persero)		8,758,566	10,934,068	PT Hutama Karya (Persero)
PT Kereta Api Indonesia		6,796,171	-	PT Kereta Api Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)		6,063,046	3,082,596	PT Nindya Karya (Persero)
PT Wika - Jakon JO		5,685,055	5,574,474	PT Wika - Jakon JO
Istaka - Sumber Sari JO		5,069,074	-	Istaka - Sumber Sari JO
Wika-Indo Niaga JO		4,136,345	-	Wika-Indo Niaga JO
Bumi Rejo - Brantas JO		3,225,440	-	Bumi Rejo - Brantas JO
PPKSKP Penyehatan Lingk. Pemukiman		3,108,014	-	PPKSKP Penyehatan Lingk. Pemukiman
PT Pertamina (Persero)		2,925	85,708,422	PT Pertamina (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum Kaltim		-	20,252,070	Dinas Pekerjaan Umum Kaltim
Dinas Kebersihan DKI		-	15,950,000	Dinas Kebersihan DKI
Bina Marga Pemprov Muba		-	6,798,394	Bina Marga Pemprov Muba
PT Angkasa Pura II (Persero)		-	6,671,060	PT Angkasa Pura II (Persero)
DPU Provinsi DKI Jakarta		-	5,257,032	DPU Provinsi DKI Jakarta
PT (Persero) Pelindo II		-	2,077,101	PT (Persero) Pelindo II
Pihak berelasi lainnya dibawah Rp 3.000.000		43,047,397	9,136,912	Related parties under Rp 3.000.000
		534,653,956	375,008,491	
Provisi penurunan nilai		(26,504,353)	(25,385,892)	Provision for impairment
Sub Jumlah		508,149,603	349,622,599	Sub Total
<b>Jumlah</b>		<b>1,516,768,447</b>	<b>1,323,066,544</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha dijaminkan pada bank-bank pemberi pinjaman (lihat catatan 23).

Some Trade receivables have been pledged as collateral for Banks providing loan (see note 23).

**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

**Trade Center Mall Project, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT UE ASSA sebesar Rp34.241.812 dan telah dilakukan impair 100% atas Pembangunan Trade Center Mall. Sesuai surat Pengadilan Niaga Surabaya No. W.14.UI.1521.Pdt III.2012 tanggal 5 Maret 2012, dengan nomor perkara 07/PKPU/2011/PN, ditetapkan PT UE ASSA dalam keadaan pailit. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kurator melalui Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKNL) telah mengadakan proses lelang, namun belum ada peminat yang sesuai dengan batas limit yang ditawarkan.

The Company has trade receivables to PT EU ASSA amounting Rp34,241,812 and has impaired 100% of receivables from Trade Center Mall Project. Based on letter of the Commercial Court No. Surabaya. W.14.UI.1521.Pdt III.2012 dated March 5, 2012, with the case number 07/PKPU/2011/PN, established PT UE ASSA in a state of bankruptcy. As of the date of reporting, the curator of through the Property Office and State Auctions (KPKNL) has held an auction, but no interest in accordance with the boundary limit has to offer.

---

**Proyek LJ Meritus, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp6.398.207 dan telah dilakukan impair senilai Rp2.220.300. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 430/XI/ARB-BANI/2011, tertanggal 11 Nopember 2011. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh BANI.

**Proyek Lumpur Lapindo, Sidoarjo**

Piutang Lapindo Brantas, Inc. senilai Rp22.927.828 telah dilakukan perjanjian penyelesaian hutang piutang di hadapan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada tanggal 20 Oktober 2010 dengan pembayaran bertahap 11 kali sampai dengan tanggal 27 April 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan sudah cair 6 kali angsuran senilai Rp5.250.000, sehingga piutang Lapindo Brantas, Inc per tanggal 30 September 2012 senilai Rp17.677.828,-

**Proyek Adhiwangsa, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang usaha pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp17.058.281 dan telah dilakukan impair senilai Rp2.491.851. Untuk penyelesaian piutang tersebut, Perseroan mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta dengan nomor register 444/II/ARB-BANI/2012 tanggal 9 Pebruari 2012. Sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses mediasi dan persidangan pemeriksaan saksi-saksi para pihak yang berperkara..

**Proyek Lucky Square Mall Bandung**

Sesuai Perjanjian Penyelesaian Hutang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara perseroan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai Piutang perseroan senilai Rp 11.837.997 yang akan dilakukan pembayaran Tahap I oleh PT Lucky Sakti senilai Rp 100.000 sebelum tanggal 20 September 2012 dan sisa pembayaran selanjutnya sebesar Rp 11.737.991 akan diselesaikan selama 47 bulan (oktober 2012 sd Agustus 2016). Pembayaran Tahap I senilai Rp 100.000 telah direalisasi pada tanggal 18 September 2012

---

**LJ Meritus Project, Surabaya**

The Company has accounts receivable to the PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp6,398,207 and has impaired an amount of Rp2,220,300. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 430/XI/ARB-BANI/2011, dated November 11, 2011. On August 9,2012, the petition has been granted by BANI.

**Lumpur Lapindo Project, Sidoarjo**

There have been a debt settlement agreement for the Receivables to Lapindo Brantas, Inc. Rp22,927,828 (full amount) with the presence of Deputy Attorney General for Civil and State Administration on October 20, 2010 with a 11 times installments up to April 27, 2013. As of the reporting date 6 times installments have been made with the total amount of Rp5,250,000, that receivables Lapindo Brantas, Inc. as of September 30, 2012 valued at Rp17.677.828.

**The Adhiwangsa Project, Surabaya**

The Company has accounts receivable to the PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp17.058.281 and has impaired an amount of Rp.2.491.851. For the settlement of the accounts, the company has applied for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) in Jakarta with the register number 444/II/ARB-BANI/2012, dated February 9, 2012. As of the reporting date, are still in the process of mediation the litigants.

**The Lucky Square Mall Project, Bandung**

In accordance Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the company and PT Lucky Sakti agreed value of the company's receivables amounting to Rp 11,837,997, Phase I payments will be made by PT Lucky Sakti worth Rp 100,000 before 20 September 2012 and the rest of the next payment of Rp 11 737. 991 will be completed over 47 months (October 2012 till August 2016). First payments worth Rp 100,000 was realized on September 18,2012,

**5. PIUTANG RETENSI**

Akun ini merupakan jaminan yang ditahan oleh pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran yang diperoleh dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan kedua, dengan rincian sebagai berikut :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah	335,040,006	302,187,545
Dolar Amerika Serikat	28,354,051	11,483,533
Yen Jepang	854,701	4,240,470
DZD Dinar	158,073	883,313
	<u>364,406,830</u>	<u>318,794,861</u>
Provisi penurunan nilai	(7,171,144)	(7,965,612)
Sub Jumlah	<u>357,235,686</u>	<u>310,829,249</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
Rupiah	187,251,890	138,309,302
Dolar Amerika Serikat	15,683,677	23,598,014
Sub Jumlah	<u>202,935,567</u>	<u>161,907,316</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>560,171,253</u></b>	<b><u>472,736,565</u></b>

*This account is the collateral held by the owner and deducted from every payment received and to be disbursed during the final handover of the work, with details as follows:*

<b>Third Parties</b>
Rupiah
United States of America Dollar
Japanese Yen
DZD Dinar
Provision for impairment
Sub Total
<b>Related Parties</b>
Rupiah
United States of America Dollar
Sub Total
<b>Total</b>

Rincian piutang retensi per unit kerja adalah sebagai berikut:

*The detail of retention receivables based on business unit are as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Departemen Energi	136,853,626	133,426,891
Departemen Industrial Plant	98,591,953	79,479,168
Departemen Sipil Umum	68,866,312	62,432,815
Departemen Bangunan Gedung	58,021,135	58,007,921
Departemen Wilayah	32,580,886	30,413,798
Departemen Luar Negeri	6,184,754	-
PT Wika Realty	83,188,377	75,109,596
PT Wika Gedung	67,730,873	35,609,308
PT Wika Insan Pertiwi	13,292,954	6,222,680
PT Wika Beton	2,031,526	-
Sub jumlah	<u>567,342,396</u>	<u>480,702,177</u>
Provisi penurunan nilai	(7,171,144)	(7,965,612)
<b>Jumlah</b>	<b><u>560,171,253</u></b>	<b><u>472,736,565</u></b>

Energy Department
Industrial Plant Department
Civil Construction Department
Building Construction Department
Region Department
Overseas Department
PT Wika Realty
PT Wika Gedung
PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Beton
Sub Total
Provision for impairment
<b>Total</b>

Rincian piutang retensi per customer adalah sebagai berikut:

*These following are detail of retention receivable per customer:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
<b>Pihak Ketiga</b>		
China National Electric Equipment Corp.	33,463,198	31,048,879
PT Golden Hope Nusantara	28,086,001	19,196,842
Tamansari Bukit Mutiara	27,227,272	26,885,501
PT Trubajaya Engineering	24,837,229	23,105,965
PT Bukit Darmo Property, Tbk.	24,572,427	24,572,427
Mitsubishi Corporation	15,140,831	18,242,995
PT Jakarta Int' Container Term.	13,493,993	12,861,865
Tamansari Semanggi Apartemen	13,113,444	3,468,102
PT Summarecon, Tbk.	11,280,107	5,160,794
PT Puri Akraya	10,124,974	8,178,726
Jumlah dipindahkan	<u>201,339,476</u>	<u>172,722,094</u>

<b>Third Parties</b>
China National Electric Equipment Corp.
PT Golden Hope Nusantara
Tamansari Bukit Mutiara
PT Trubajaya Engineering
PT Bukit Darmo Property, Tbk.
Mitsubishi Corporation
PT Jakarta Int' Container Term.
Tamansari Semanggi Apartemen
PT Summarecon, Tbk.
PT Puri Akraya
Carried forward



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	201,339,476	172,722,094	<i>Brought forward</i>
PT Sunindo Gapura Prima	9,863,195	7,956,330	<i>PT Sunindo Gapura Prima</i>
Tamansari Puri Bali	9,427,882	8,981,315	<i>Tamansari Puri Bali</i>
PT Cakrawala Sakti Kencana	8,959,679	8,959,679	<i>PT Cakrawala Sakti Kencana</i>
PT Indocement Tunggul Perkasa, Tbk.	7,810,697	3,075,952	<i>PT Indocement Tunggul Perkasa, Tbk.</i>
PT Untaian Rejeki Abadi	7,644,401	7,236,808	<i>PT Untaian Rejeki Abadi</i>
Tamansari Samarinda	6,785,834	8,797,326	<i>Tamansari Samarinda</i>
PT UE ASSA	6,653,241	6,653,241	<i>PT UE ASSA</i>
Tamansari Debang Medan	6,473,083	12,655,740	<i>Tamansari Debang Medan</i>
Puncak Kertajaya Permai	6,189,743	-	<i>Puncak Kertajaya Permai</i>
Consortium Japon l'Autoroute Algerienne	6,184,754	5,142,657	<i>Consortium Japon l'Autoroute Algerienne</i>
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	6,082,547	-	<i>PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)</i>
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	4,573,377	4,879,620	<i>PT Surya Bumi Megah Sejahtera</i>
PT Serpong Cipta Krerasi	4,486,233	-	<i>PT Serpong Cipta Krerasi</i>
PT Mahkota Inti Citra	4,377,389	-	<i>PT Mahkota Inti Citra</i>
Tamansari Majapahit Semarang	4,355,273	3,238,498	<i>Tamansari Majapahit Semarang</i>
The Green Tamansari Surabaya	4,107,201	-	<i>The Green Tamansari Surabaya</i>
The Hill Tamansari Semarang	3,953,922	-	<i>The Hill Tamansari Semarang</i>
PT Bosowa	3,903,912	-	<i>PT Bosowa</i>
PT Limpah Sejahtera	3,728,091	-	<i>PT Limpah Sejahtera</i>
PT South Pacific Viscouse	3,543,766	-	<i>PT South Pacific Viscouse</i>
PT Meridan Sejatisurya Plantation	2,514,970	3,919,695	<i>PT Meridan Sejatisurya Plantation</i>
PT Jakarta Lingkar Barat (JLB)	2,195,664	16,363,600	<i>PT Jakarta Lingkar Barat (JLB)</i>
Pihak ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	39,252,502	48,212,309	<i>Other third parties under Rp 3.000.000</i>
	<u>364,406,830</u>	<u>318,794,863</u>	
Provisi penurunan nilai Sub Jumlah	<u>(7,171,144)</u>	<u>(7,965,612)</u>	<i>Provision for impairment Sub Total</i>
	<u><b>357,235,686</b></u>	<u><b>310,829,251</b></u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	64,939,452	57,579,710	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT PLN (Persero))	53,675,282	54,470,049	<i>PT PLN (Persero))</i>
PT Marga Nujyasumo Agung	20,092,227	13,995,544	<i>PT Marga Nujyasumo Agung</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	7,522,727	9,301,387	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Bank Indonesia	4,868,433	-	<i>Bank Indonesia</i>
Kepala Balai Wil. Sungai Citarum	4,631,510	-	<i>Kepala Balai Wil. Sungai Citarum</i>
SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane	4,274,353	-	<i>SNVT Sungai Ciliwung-Cisadane</i>
Bina Marga Maluku dan Maluku Utara	4,024,442	-	<i>Bina Marga Maluku dan Maluku Utara</i>
BPLS Sidoarjo	3,964,284	3,964,284	<i>BPLS Sidoarjo</i>
Dinas PU Tana Tidung	3,405,319	-	<i>Dinas PU Tana Tidung</i>
Dikpora Pemkab. Singingi	1,556,764	-	<i>Dikpora Pemkab. Singingi</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	-	3,048,323	<i>PT Jasa Marga (Persero), Tbk.</i>
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	29,980,774	19,548,018	<i>Other related parties under Rp 3.000.000</i>
Sub Jumlah	<u>202,935,567</u>	<u>161,907,315</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><b>560,171,253</b></u>	<u><b>472,736,565</b></u>	<i>Total</i>

**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang retensi sebesar Rp6.653.241 atas Proyek Pembangunan Trade Center Mall dan telah di impairment 100%. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kurator melalui Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKLN) telah mengadakan proses lelang, namun belum ada peminat yang sesuai dengan batas limit yang ditawarkan.

Lihat Catatan 4

**Trade Center Mall Project, Surabaya**

The company has a retention receivables amounting to Rp6,653,241 to Trade Center Mall Project, and has impaired of 100%. As of the date of reporting, the curator of through the Property Office and State Auctions (KPKLN) has held an auction, but no interest in accordance with the boundary limit has to offer.

See Notes 4

**Proyek LJ Meritus, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang retensi pada PT. Gloria Ramayana Interhotel atas Proyek Pembangunan Hotel LJ Meritus senilai Rp2.913.054. Pada tanggal 9 Agustus 2012 permohonan tersebut telah dikabulkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

Lihat Catatan 4

**Proyek Adhiwangsa, Surabaya**

Perseroan mempunyai piutang retensi pada pada PT.Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa senilai Rp.24.572.427. Sampai dengan tanggal pelaporan, sedang berproses di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

Lihat Catatan 4

**6. TAGIHAN (KEWAJIBAN) BRUTO KE PEMBERI KERJA**

Akun ini terdiri dari :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Biaya konstruksi	7,493,989,135	7,932,466,754	Construction cost
Laba yang diakui	447,657,507	313,512,891	Recognized profit
Sub Jumlah	7,941,646,642	8,245,979,645	Sub Total
Penagihan	(6,311,316,691)	(7,248,450,414)	Progress billing
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	1,630,329,951	997,529,231	Due from customer (net)
Tagihan bruto pemberi kerja	1,674,745,588	1,048,486,790	Due from customer
Kewajiban bruto pemberi kerja	(44,415,637)	(50,957,559)	Due to customer
	<b>1,630,329,951</b>	<b>997,529,231</b>	

**a. Tagihan Bruto Pemberi Kerja**

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Departemen Industrial Plant	435,899,040	185,135,273	Industrial Plant Department
Departemen Wilayah	370,077,871	217,790,780	Region Department
Departemen Sipil Umum	345,742,739	166,853,002	Civil Construction Department
Departemen Bangunan Gedung	135,932,545	73,099,801	Building Construction Department
Departemen Energi	130,242,823	198,930,882	Energy Department
PT Wika Gedung	196,759,405	181,098,519	PT Wika Gedung
PT Wika Realty	28,102,405	10,644,389	PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	34,540,486	17,276,274	PT Wika Insan Pertiwi
Sub Jumlah	1,677,297,313	1,050,828,921	Sub Total
Penyisihan Tagihan Bruto	(2,551,725)	(2,342,131)	Allowance for Due From Customers
<b>Jumlah</b>	<b>1,674,745,588</b>	<b>1,048,486,790</b>	<b>Total</b>

**b. Kewajiban Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja merupakan Liabilitas Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam pelaksanaan.

**LJ Meritus Project, Surabaya**

The Company has retention receivable to PT. Gloria Ramayana Interhotel on LJ Meritus Hotel Development Project worth Rp2,913,054. On August 9,2012, the petition has been granted by BANI.Up to reporting date, it is being processed by the Indonesian National Board of Arbitration in Jakarta.

See Notes 4

**The Adhiwangsa Project, Surabaya**

The Company has retention receivable to PT.Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project amounting Rp24,572,427. As of the date of reporting, was to proceed on the Indonesian National Arbitration Board (BANI) in Jakarta.

See Notes 4

**6. DUE FROM (TO) CUSTOMERS**

This account consists of :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Biaya konstruksi	7,493,989,135	7,932,466,754	Construction cost
Laba yang diakui	447,657,507	313,512,891	Recognized profit
Sub Jumlah	7,941,646,642	8,245,979,645	Sub Total
Penagihan	(6,311,316,691)	(7,248,450,414)	Progress billing
Tagihan bruto pemberi kerja (bersih)	1,630,329,951	997,529,231	Due from customer (net)
Tagihan bruto pemberi kerja	1,674,745,588	1,048,486,790	Due from customer
Kewajiban bruto pemberi kerja	(44,415,637)	(50,957,559)	Due to customer
	<b>1,630,329,951</b>	<b>997,529,231</b>	

**a. Due From Customers**

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Departemen Industrial Plant	435,899,040	185,135,273	Industrial Plant Department
Departemen Wilayah	370,077,871	217,790,780	Region Department
Departemen Sipil Umum	345,742,739	166,853,002	Civil Construction Department
Departemen Bangunan Gedung	135,932,545	73,099,801	Building Construction Department
Departemen Energi	130,242,823	198,930,882	Energy Department
PT Wika Gedung	196,759,405	181,098,519	PT Wika Gedung
PT Wika Realty	28,102,405	10,644,389	PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	34,540,486	17,276,274	PT Wika Insan Pertiwi
Sub Jumlah	1,677,297,313	1,050,828,921	Sub Total
Penyisihan Tagihan Bruto	(2,551,725)	(2,342,131)	Allowance for Due From Customers
<b>Jumlah</b>	<b>1,674,745,588</b>	<b>1,048,486,790</b>	<b>Total</b>

**b. Due To Customers**

Due To Customers represent liabilities derived from advances received from the owner for the service which has not rendered yet (construction in progress).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Departemen Industrial Plant	34,239,537	39,167,297	Industrial Plant Department
Departemen Wilayah	10,176,099	10,176,099	Region Department
PT Wika Insan Pertiwi	-	1,614,163	PT Wika Insan Pertiwi
<b>Jumlah</b>	<b>44,415,637</b>	<b>50,957,559</b>	<b>Total</b>
Rincian saldo Tagihan bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut:			<i>Detail of due from Customers balance are as follows:</i>
	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Adaro Indonesia	101,288,112	18,001,513	PT Adaro Indonesia
PT Gunung Bara Utama	73,657,173	-	PT Gunung Bara Utama
PT Bosowa Duta Energasindo	44,359,055	29,753,654	PT Bosowa Duta Energasindo
PT Golden Hope	39,510,684	33,972,175	PT Golden Hope
PT Summarecon, Tbk.	34,370,431	19,398,228	PT Summarecon, Tbk.
Jakarta International Container Terminal	32,311,880	-	Jakarta International Container Terminal
PT Indonesia Chemical Alumina	29,842,436	11,187,709	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)	27,487,188	-	PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)
PT Conoco	24,662,036	-	PT Conoco
PT Serpong Cipta Kreasi	24,437,664	3,824,401	PT Serpong Cipta Kreasi
Telkomsel	20,369,172	11,770,314	Telkomsel
PT Geo Dipa Energi	20,353,120	-	PT Geo Dipa Energi
PT Puncak Kertajaya Permai	18,319,999	24,783,230	PT Puncak Kertajaya Permai
PT Untaian Rejeki Abadi	16,440,299	21,635,610	PT Untaian Rejeki Abadi
PT Menara Chitax Perni	13,900,279	16,140,190	PT Menara Chitax Perni
PT Bangun Prima Raya	11,876,410	-	PT Bangun Prima Raya
PT Alfa Goldland Realty	11,461,927	-	PT Alfa Goldland Realty
PT Pakkodian	10,715,861	15,183,264	PT Pakkodian
PT Indocement Tunggul Prakasa	9,703,182	-	PT Indocement Tunggul Prakasa
Trubaindo Coal Mining	9,072,124	1,344,754	Trubaindo Coal Mining
PT Margabumi Ahikaraya	8,379,570	-	PT Margabumi Ahikaraya
PT Anugerah Hospitalindo	8,112,790	-	PT Anugerah Hospitalindo
PT Multi Artha Griya (CCR)	8,045,213	8,114,236	PT Multi Artha Griya (CCR)
Pek. Gdg IKPT Bontang	7,377,890	-	Pek. Gdg IKPT Bontang
PT Accolades Lakhmi Resort	7,371,967	7,772,727	PT Accolades Lakhmi Resort
PT Alam Sutra	7,178,748	-	PT Alam Sutra
Universitas Komputer Indonesia	5,756,930	4,681,678	Universitas Komputer Indonesia
PT Paramount Propertindo	5,710,612	5,027,530	PT Paramount Propertindo
PT Plaza Adika Lestari	5,676,725	-	PT Plaza Adika Lestari
Truba Jaya Engineering	5,485,070	1,468,897	Truba Jaya Engineering
PT Margasarana Jabar	5,472,004	-	PT Margasarana Jabar
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	5,301,805	17,377,141	PT Surya Bumi Megah Sejahtera
PT Nusa Kirana	4,722,500	-	PT Nusa Kirana
Tobishima Corp.	4,268,941	-	Tobishima Corp.
PT Banua Anugrah Sejahtera	4,200,332	3,024,929	PT Banua Anugrah Sejahtera
Sinar Indah Jaya Kencana	4,006,657	-	Sinar Indah Jaya Kencana
Bangun Nusatara Jawa M	3,818,852	-	Bangun Nusatara Jawa M
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	3,577,045	5,231,021	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera
PT Berau Coal	3,461,446	-	PT Berau Coal
PT Pemuda Central Investindo	3,401,083	5,883,861	PT Pemuda Central Investindo
Brother Graha Pratama	3,020,942	-	Brother Graha Pratama
PT Mahkota Inti Citra	2,854,652	5,750,396	PT Mahkota Inti Citra
PT Bina Citra Tataswasti	2,372,837	4,231,514	PT Bina Citra Tataswasti
PT Bank Central Asia, Tbk.	2,160,939	7,425,469	PT Bank Central Asia, Tbk.
PT Sunindo Gapura Prima	2,155,424	6,156,814	PT Sunindo Gapura Prima
PT Kaltim Prima Coal	1,804,678	31,085,716	PT Kaltim Prima Coal
Jumlah dipindahkan	699,834,682	320,226,969	Carried forward

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	699,834,682	320,226,969	<i>Brought forward</i>
PT UEASSA	1,722,369	1,722,369	<i>PT UEASSA</i>
PT Bandung Inti Graha	1,656,806	3,585,795	<i>PT Bandung Inti Graha</i>
PT Gloria Ramayana	1,550,997	1,550,997	<i>PT Gloria Ramayana</i>
PT Ratu Hotel	794,519	3,770,478	<i>PT Ratu Hotel</i>
PT Dago Paradise	465,060	3,741,839	<i>PT Dago Paradise</i>
China National Electric Equipment Corp	321,277	17,847,571	<i>China National Electric Equipment Corp</i>
Kemenhub. PPKS Kualanamu	81,412	32,563,724	<i>Kemenhub. PPKS Kualanamu</i>
PT Diparanu Rucitra	54,645	3,451,618	<i>PT Diparanu Rucitra</i>
PT Bukit Darmo Property	-	26,848,055	<i>PT Bukit Darmo Property</i>
PT Dock Pantai Lamongan	-	22,764,867	<i>PT Dock Pantai Lamongan</i>
PT Puri Akraya	-	8,775,492	<i>PT Puri Akraya</i>
PT Bimara Transia	-	5,038,144	<i>PT Bimara Transia</i>
FL Smidth	-	3,762,602	<i>FL Smidth</i>
PT Limpah Sejahtera	-	3,362,457	<i>PT Limpah Sejahtera</i>
Pihak Ketiga lainnya di bawah Rp 3.000.000	31,161,623	29,726,972	<i>Other Third Party under Rp 3.000.000</i>
	737,643,389	488,739,948	
Penurunan nilai Tagihan Bruto	(2,551,725)	(2,342,131)	<i>Impairment of Due From Customers</i>
Sub Jumlah	735,091,664	486,397,817	<i>Sub Total</i>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT Pertamina (Persero)	153,863,705	83,149,567	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT PLN (Persero)	124,005,976	119,813,673	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Marga Nujyasumo Agung	85,247,542	103,752,458	<i>PT Marga Nujyasumo Agung</i>
Dirjen Perkeretapian Jateng	47,734,382	-	<i>Dirjen Perkeretapian Jateng</i>
Otorita Batam	40,244,420	-	<i>Otorita Batam</i>
Bina Marga Maluku	35,701,395	-	<i>Bina Marga Maluku</i>
PT (Persero) Pelindo II	27,861,907	-	<i>PT (Persero) Pelindo II</i>
PPK KalTim Sungai Pantai	27,519,860	-	<i>PPK KalTim Sungai Pantai</i>
DPU Pemkab. Tana Tidung	27,473,396	30,217,945	<i>DPU Pemkab. Tana Tidung</i>
PT Aneka Tambang	21,030,895	-	<i>PT Aneka Tambang</i>
DPU Kutai Kertanegara	20,492,532	-	<i>DPU Kutai Kertanegara</i>
PPK SNVT CidanauCiujungCidurian	19,206,119	-	<i>PPK SNVT CidanauCiujungCidurian</i>
Universitas Tadaluko	15,973,545	-	<i>Universitas Tadaluko</i>
SNVT Sumber Air Serayu Opak	13,888,096	-	<i>SNVT Sumber Air Serayu Opak</i>
DPU Pemkab Murung Raya	13,791,624	10,113,532	<i>DPU Pemkab Murung Raya</i>
PPK Jatigede	13,059,544	-	<i>PPK Jatigede</i>
DPU Pemkot. Tanjung Pinang	12,750,933	5,522,146	<i>DPU Pemkot. Tanjung Pinang</i>
Bank Indonesia	11,508,623	10,921,568	<i>Bank Indonesia</i>
Bina Marga DKI	10,613,087	-	<i>Bina Marga DKI</i>
Dispora & Pariwisata Indragiri Hilir	10,144,073	-	<i>Dispora &amp; Pariwisata Indragiri Hilir</i>
Kimpraswil Riau	9,217,973	9,217,973	<i>Kimpraswil Riau</i>
PT (Persero) Pelindo III	8,148,580	12,993,077	<i>PT (Persero) Pelindo III</i>
Satker PLP Jawa Timur	7,947,142	-	<i>Satker PLP Jawa Timur</i>
Bina Marga DIY Yogyakarta	7,705,152	-	<i>Bina Marga DIY Yogyakarta</i>
PT (Persero) Pelindo I	6,741,385	101,711,858	<i>PT (Persero) Pelindo I</i>
PPK Sehat Lingkungan Jabotabek	6,689,767	-	<i>PPK Sehat Lingkungan Jabotabek</i>
Poltekes Jakarta	6,651,223	-	<i>Poltekes Jakarta</i>
Bina Marga Makasar	6,495,320	-	<i>Bina Marga Makasar</i>
Pemda Kalimantan Timur	5,753,546	5,753,546	<i>Pemda Kalimantan Timur</i>
Jumlah dipindahkan	808,916,289	493,167,343	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	808,916,289	493,167,343	<i>Brought forward</i>
Satker Bdr Udara Kasim Pekanbaru	5,222,327	-	<i>Satker Bdr Udara Kasim Pekanbaru</i>
DPU SDA Sumatera V	5,037,800	-	<i>DPU SDA Sumatera V</i>
PPK Tabanan-Mengwitani -Singaraja	3,976,140	-	<i>PPK Tabanan-Mengwitani -Singaraja</i>
Bina Marga Badung	3,584,882	-	<i>Bina Marga Badung</i>
DPU Merangin	3,057,906	-	<i>DPU Merangin</i>
Universitas Gajah Mada	2,830,735	815,069	<i>Universitas Gajah Mada</i>
Deperindag Sukoharja	2,376,811	-	<i>Deperindag Sukoharja</i>
Ditjen Cipta Karya	2,151,067	6,307,088	<i>Ditjen Cipta Karya</i>
Ka,. Balai Besar Wil. S. Citarum	2,105,000	-	<i>Ka,. Balai Besar Wil. S. Citarum</i>
Poltekes Surakarta	1,986,379	-	<i>Poltekes Surakarta</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,534,104	-	<i>PT Angkasa Pura I (Persero)</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	41,509,755	<i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
PDAM Tirtanadi Sumut	-	4,456,073	<i>PDAM Tirtanadi Sumut</i>
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	-	3,640,422	<i>Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo</i>
Pihak Berelasi lainnya di bawah Rp 3.000.000	88,267,568	1,345,949	<i>Other Related Party under Rp 3.000.000</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>939,653,921</b>	<b>562,088,973</b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,674,745,588</b>	<b>1,048,486,790</b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian saldo kewajiban bruto pemberi kerja per pelanggan adalah sebagai berikut : *Details of due to customers as follows :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
PT Adaro Indonesia	34,239,537	39,167,297	<i>PT Adaro Indonesia</i>
SNVT Pelaksanaan Jemb.Merah Putih	10,176,099	10,176,099	<i>SNVT Pelaksanaan Jembatan</i>
PT Puri Akraya	-	1,614,163	<i>PT Puri Akraya</i>
<b>Jumlah</b>	<b>44,415,637</b>	<b>50,957,559</b>	<b><i>Total</i></b>

**Proyek Trade Center Mall, Surabaya**

Perseroan mempunyai tagihan bruto sebesar Rp1.722.369 atas Pembangunan Trade Center Mall telah dibentuk penyisihan tagihan bruto 100%. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kurator melalui Kantor Pelayanan Kekayaan dan Lelang Negara (KPKNL) telah mengadakan proses lelang, namun belum ada peminat yang sesuai dengan batas limit yang ditawarkan.

**Trade Center Mall Project, Surabaya**

*The company has the account due from customers of Rp1,722,369 for the development of Trade Center Mall and established the allowance for due from customer account for 100%. As of the date of reporting, the curator of through the Property Office and State Auctions (KPKNL) has held an auction, but no interest in accordance with the boundary limit has to offer.*

**Proyek Jalan Sorek Meranti-Gintung, Riau**

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp9.217.973 atas eskalasi Proyek Jalan Sorek Meranti. Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau belum melakukan pembayaran karena adanya perbedaan cara perhitungan eskalasi. Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sudah memutuskan cara perhitungan eskalasi tersebut melalui penetapan No.352/V/ARB-Bani/2010 tanggal 27 Desember 2010 senilai Rp31.054.906,- (termasuk PPN), namun Dinas PU Riau mengajukan gugatan pembatalan putusan BANI tersebut di Pengadilan Negeri Pekanbaru. Sampai dengan tanggal Laporan masih berproses di Mahkamah Agung karena Dinas PU Propinsi Riau mengajukan banding atas penolakan gugatan oleh Pengadilan Negeri Pekanbaru sesuai keputusan No.24/pdt.Arb.BANI/2011/PNPBR tanggal 11 Mei 2011.

**Jalan Sorek Meranti-Gintung Project, Riau**

*The Company has the account due from customers of Rp9,217,973 for the escalation of Sorek Meranti Road Project. Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau has not made payments due to the different way of calculating the escalation. Indonesian National Board of Arbitration (BANI) has decided solution for the calculation of escalation through No.352/V/ARB-Bani/2010 determination dated December 27, 2010 value amount Rp31,054,906 (include VAT), but the Dinas Pekerjaan Umum Riau filed for revocation of Riau BANI verdict is in Pekanbaru District Court. Up to reporting date it is still in the process of appeal in the Supreme Court because the Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Riau place denial of a lawsuit decision made by the Pekanbaru District Court's No.24/pdt.Arb.BANI/2011/PNPBR dated May 11, 2011.*

**Proyek GOR Aquatic**

Perseroan mempunyai tagihan bruto Rp5.753.546 atas eskalasi Proyek GOR Aquatic Samarinda. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Samarinda No. 73./Pdt.G/2010/PN tertanggal 5 Januari 2011 yang memenangkan gugatan Perseroan atas eskalasi Proyek GOR Aquatic senilai Rp14.781.607. Sudah terdapat kesepakatan nilai eskalasi dengan ditandatanganinya kesepakatan perdamaian(akta van dading) antara Perseroan dan Pemilik Proyek. Sampai dengan tanggal pelaporan, masih proses persetujuan tambahan anggaran.

**Proyek Adhiwangsa, Surabaya**

Perseroan mempunyai tagihan bruto senilai Rp28.625.821 pada PT Adhibaladika (PT Bukit Darmo Property) merupakan pengeluaran Perseroan atas Proyek Pembangunan Mall dan Apartemen Adhiwangsa yang belum dilakukan final account. Sampai dengan tanggal pelaporan, sedang berproses di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Jakarta.

**GOR Aquatic Project**

The Company has the account due from customers of Rp5,753,546 for the escalation of GOR Aquatic Project Samarinda. Based on the decision of the Samarinda District Court No. 73./Pdt.G/2010/PN dated January 5, 2011 the Company won a lawsuit for the escalation of Aquatic GOR project amounting Rp14,781,607. There was an agreement with the value of the escalation signing an agreement ( deed of van dading ) between the company and the owner of the project.Up to date reporting, still an additional budget approval proces.

**The Adhiwangsa Project, Surabaya**

The Company has the account due from customers of Rp28,625,821 to PT Adhibaladika (PT Bukitdarmo Property ) on The Adhiwangsa Mall and Residences Development Project that the final account have not done/settled. As of the date of reporting, was to proceed on the Indonesian National Arbitration Board (BANI) in Jakarta.

**7. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA**

Pendapatan akan diterima merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek, dengan rincian sebagai berikut:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Pelanggan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk		
Departemen Energy	59,525,616	-
Pelanggan PT Wika Beton	3,278,617	5,351,891
Pelanggan PT Wika Intrade	572,575	21,800,689
Pelanggan PT Wika Realty	442,321	338,769
<b>Jumlah</b>	<b>63,819,130</b>	<b>27,491,349</b>

**7. ACCRUED INCOME**

Accrued income represents unbilled trade receivables from other than project construction activities, details are as follows:

Customer of Energy Departement  
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk  
PT Wika Beton Customer  
PT Wika Intrade Customer  
PT Wika Realty Customer

**Total**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Pusat Manajemen	1,538,832	1,326,337
Piutang lain-lain Konstruksi		
Departemen Sipil Umum	19,951,634	19,439,485
Departemen Bangunan Gedung	16,167,370	18,183,302
Departemen Wilayah	12,290,993	11,423,413
Departemen Energi	8,298,346	1,634,489
Departemen Industrial Plant	790,636	-
PT Wika Intrade	13,441,137	11,326,085
PT Wika Realty	12,661,829	14,140,607
PT Wika Insan Pertiwi	7,358,902	3,349,195
PT Wika Gedung	1,332,300	3,706,608
PT Wika Beton	1,373,395	501,608
Sub Jumlah	95,205,373	85,031,128
Provisi penurunan nilai	(15,526,694)	(15,526,694)
<b>Jumlah</b>	<b>79,678,679</b>	<b>69,504,434</b>

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Head of Management  
Other receivable Construction  
Civil Construction Department  
Building Construction Dept.  
Region Department  
Energy Department  
Industrial Plant Department  
PT Wika Intrade  
PT Wika Realty  
PT Wika Insan Pertiwi  
PT Wika Gedung  
PT Wika Beton

Sub Total  
Provision for impairment

**Total**

Rincian Piutang Lain-lain per pelanggan :

*Details of others receivables by customers consists of :*

	2012		2011		
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec 31		
PT Propelat	13,700,000		13,700,000		PT Propelat
PT Dharma Niaga Energy	6,991,758		7,491,758		PT Dharma Niaga Energy
Pelanggan Unit Kontruksi -					Construction Unit Costumer
Wika Realty	3,976,131		10,239,498		Wika Realty
PT Sapta Pusaka	-		5,480,001		PT Sapta Pusaka
PT Lapindo Brantas	2,879,124		2,889,124		PT Lapindo Brantas
CV Pancang Sakti	2,580,000		2,580,000		CV Pancang Sakti
PT Pakkodian	-		2,537,376		PT Pakkodian
Pelanggan Real Estate Wika Realty	6,150,451		2,459,674		Real Estate Wika Realty Costumer
PT Getraco	1,826,694		1,826,694		PT Getraco
Pelanggan Properti Wika Realty	430,174		1,441,435		Wika Realty Property Costumers
Lainnya dibawah Rp1.000.000	57,283,316		34,385,569		Other below Rp 1.000.000
Sub Jumlah	95,817,647		85,031,128		Sub Total
Penyisihan penurunan nilai	(16,138,968)		(15,526,694)		Allowance for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>79,678,679</b>		<b>69,504,434</b>		<b>Total</b>

Piutang Lain-lain pada PT Propelat merupakan piutang pada Proyek Jembatan Cipularang dan sudah disisihkan 100%. Sampai dengan tanggal laporan masih berproses di Jamdatun.

*Other receivables to PT Propelat represent receivables for the Cipularang Bridge Project and have been 100% impaired. Up to reporting date, it is still on process at the Jamdatun (DA Office).*

Piutang lain-lain pada PT Getraco merupakan piutang PPNK dan telah dilakukan pembayaran secara angsuran sehingga penyisihan yang sudah dilakukan 100% dipulihkan sebesar nilai angsuran.

*Other receivable to PT Getraco is receivable related to Value Added Tax and has been paid on installment. Impairment allowance that has been done for 100% before, was recovered as the amount of installment value.*

Piutang lain-lain pada PT Lapindo Brantas merupakan kompensasi keterlambatan pembayaran telah disepakati dalam Akta Pengakuan Hutang No.16 tanggal 19 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dengan pola pembayaran angsuran.

*Other receivable to PT Lapindo Brantas is the late payment of compensation which has been agreed in the Deed of Debt Acknowledgment No.16 dated October 19, 2010 made before Muchlis Patahna, SH, M.Kn. Notary in Jakarta. The debt will be settled installment payments.*

Piutang lain-lain pada PT Sapta Pusaka merupakan pinjaman material dan operasional pada subkontraktor untuk Proyek Adhiwangsa Surabaya dan akan di *set off* dengan pembayaran hutang. Sampai dengan tanggal pelaporan Perseroan masih melakukan *final account* atas progres Proyek Adhiwangsa dengan Pemilik Proyek sehingga opname pekerjaan terhadap progres PT Sapta Pusaka setelah proses *final account* selesai.

*Other receivable to PT Sapta Pusaka is of material and operational loan to the subcontractor for the Adhiwangsa Project Surabaya and will be set-off with debt payment. As of the reporting date the Company is still doing the final accounts of progress with the Owner of Adhiwangsa Project. Stock take towards the progress of PT Sapta Pusaka will be done after the final accounts completed.*

Piutang lain-lain PT Wika Realty merupakan piutang perusahaan kepada kontraktor atas pembayaran yang telah dilakukan untuk pembelian material proyek yang sedang dikerjakan yang akan di *set off* dengan pembayaran hutang kepada kontraktor.

*Other receivable to PT Wika Realty is the company receivables to the contractor for payment that was made for the purchase of materials project under construction which will be set off with payment of the debt to the contractor.*

Berdasarkan analisa status masing-masing saldo akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

*Based on analysis of the status of each account balance of other receivables at the end of the year, the management of the company believes that the amount of allowance for receivable imparment should be sufficient to cover the loss possibility caused by uncollectibility of receivables.*

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

*All other receivables are denominated in Rupiah currency.*

**9. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Barang jadi	802,185,883	636,190,352
Barang baku dan bahan penolong	285,905,174	211,471,914
Barang dalam proses	9,620,163	10,707,779
Suku cadang	12,586,224	7,324,135
Produk komponen	4,387,717	6,551,699
Persediaan dalam pengiriman	13,838,939	596,128
Sub Jumlah	1,128,524,100	872,842,007
Penurunan nilai persediaan	(66,847)	(66,847)
<b>Jumlah</b>	<b>1,128,457,253</b>	<b>872,775,160</b>

*This account consist of:*

*Finished goods  
Raw material and indirect material  
Work in process  
Spare part  
Component product  
Inventories in transit  
Sub Total  
Impairment of inventory  
Total*

**Barang Jadi**

Persediaan Barang Jadi merupakan persediaan barang jadi produk beton (PT Wika Beton), produk metal, tabung gas, batubara, sparepart otomotif dan konversi energi (PT Wika Intrade) yang terinci sebagai berikut:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Produk Beton di lapangan	601,777,877	443,879,400
Produk Beton di gudang	186,775,371	169,859,896
Tabung kompor gas	5,613,784	14,826,157
Batubara	8,018,852	7,624,899
<b>Jumlah bersih</b>	<b>802,185,883</b>	<b>636,190,352</b>

**Finished Goods**

*Finished Goods inventory is related to concrete products (PT Wika Beton), metal products, gas cylinders, coal, automotive spare parts and energy conversion (PT Wika Intrade) are detailed as follows:*

*Concrete product in field  
Concrete product in warehouse  
Gas Stove  
Coal  
Net total*

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual barang jadi.

*Net realizable value is the estimated selling price after deducting the estimated reasonable cost to acquire and sell goods.*

**Bahan Baku Penolong**

Bahan Baku dan Penolong merupakan persediaan bahan baku pada industri beton, metal, produk spare part otomotif dan konversi energi serta persediaan material besi beton dan semen di proyek-proyek konstruksi.

**Raw Material Supplement**

*Raw materials supplement is raw material used in concrete industry, metal, automotive products and spare parts and conversion energy and also rebar inventory and cement at the construction projects.*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	168,304,081	84,798,007
PT Wika Beton	73,222,290	82,802,650
PT Wika Gedung	39,293,319	29,602,580
PT Wika Intrade	5,001,160	11,616,714
PT Wika Realty	84,323	2,269,026
PT Wika Insan Pertiwi	-	382,936
<b>Jumlah</b>	<b>285,905,174</b>	<b>211,471,914</b>

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.  
PT Wika Beton  
PT Wika Gedung  
PT Wika Intrade  
PT Wika Realty  
PT Wika Insan Pertiwi  
Total*



Perseroan mengasuransikan persediaan bahan, produk dalam proses, produk komponen, barang jadi dan suku cadang sebagai berikut:

*Company covered/insured materials supplies, work in process, product components, finished goods in the warehouse and spare parts as follows:*

Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai <i>Insurance</i>
PT. Bringin Sejahtera AM	Pabrik Cylinder Tank	01.01.11.005597.	14/08/12 - 14/08/13	40,020,975
PT. Wahana Tata	Pabrik Casting & Machining	024.1050.201.2011.001059.00	20/06/12 - 20/06/13	15,571,622
PT. Staco Jasatama	Pabrik Plastik & Painting	10-N0000033/2011/0/0	20/06/12 - 20/06/13	2,569,122
Jumlah/Total				58,161,719

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

*Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventory insured.*

#### **Barang Dalam Proses**

#### **Work in Process**

Persediaan barang dalam proses merupakan persediaan dalam proses produksi atas *spare part* otomotif dan konversi energi PT Wika Intrade yang terinci sebagai berikut :

*Inventories of work in process includes automotive spare part and conversion energy of PT Wika Intrade detailed as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Spare Part Otomotif	9,620,163	10,707,779	Automotive Spare Part
<b>Jumlah</b>	<b>9,620,163</b>	<b>10,707,779</b>	<b>Total</b>

#### **Suku cadang**

#### **Spare part**

Persediaan ini merupakan persediaan suku cadang atas peralatan produksi pada PT Wika Beton, PT Wika Intrade, dan Departemen Industrial Plant.

*This inventory is a spare parts for production equipment at the PT Wika Beton, PT Wika Intrade, and Department of Industrial Plant.*

#### **Produk Komponen**

#### **Component Product**

Persediaan produk komponen merupakan persediaan produk dalam proses (setengah jadi) PT Wika Intrade untuk komponen *spare part* otomotif yang terinci sebagai berikut:

*Inventories of component products is inventory of work in process of PT Wika Intrade for automotive spare parts which are detailed as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Spare Part Otomotif	4,387,717	6,551,699	Automotive Spare Part
Penurunan nilai persediaan	(66,847)	(66,847)	Impairment of inventory
<b>Jumlah</b>	<b>4,320,870</b>	<b>6,484,852</b>	<b>Total</b>

Penurunan nilai persediaan sebagai akibat dari penurunan nilai jual atas persediaan spare part otomotif di PT Wijaya Karya Intrade telah dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan serta harga jual pada saat tanggal pelaporan.

*The impairment of inventory is caused by the decline in value as a result of the decline in sales value of inventory of automotive spare part in PT Wijaya Karya Intrade. It has been conducted on the basis of analysis of inventory age and a review of the state of condition inventories and their selling prices at reporting date.*

**10. UANG MUKA**

**10. ADVANCES**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut :

*Details of advances are as follows :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Pemasok	163,973,615	203,838,195	Supplier
Subkontraktor	142,419,526	175,544,946	Sub-contractor
Uang muka pekerjaan	49,760,346	18,610,536	Advance
<b>Jumlah</b>	<b>356,153,487</b>	<b>397,993,677</b>	<b>Total</b>

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perseroan pada saat pembayaran prestasi kerja.

*Advances to subcontractors represents advances paid to subcontractors in connection with the contract of project work operation, the subcontractor will repay to the company at the time of performance payment.*

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

*Advances to supplier represents advances paid to supplier in connection with the procurement of construction raw material and construction material at the project.*

Uang muka pekerjaan/kegiatan kerja (persekot) merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

*Advances to supplier represents advances given to the projects operators for the operating expenses of the project.*

**11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

**11. PREPAID TAXES**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

*Details of prepaid taxes are as follows :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
PPh pasal 21	2,405	-	Income Tax Art 21
PPh pasal 22 Impor	19,937,393	16,907,026	Income Tax Art 22 - Import
PPh pasal 22 Wajib Bayar	5,230,467	3,223,209	Income Tax Art 22 - Waba
PPh pasal 23	19,565,675	15,169,468	Income Tax Art 23
PPh pasal 25	6,544,765	1,028,711	Income Tax Art 25
PPh Final dibayar dimuka	39,382,330	22,425,852	Prepaid of Final Tax
PPN Impor	51,166,135	61,639,248	VAT - Import
PPN DN Restitusi	145,668,450	39,443,654	VAT Refund
PPN K DPL/SPM Nihil	63,339,333	2,589,085	VAT Out DPL/SPM Nihil
<b>Jumlah</b>	<b>350,836,953</b>	<b>162,426,253</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2012, Perseroan menerima Surat Keputusan Keberatan atas PPN SKP Pembetulan masa Januari-Nopember 2007 No KEP-1095 - 1105/WPJ.19/BD.05/2012 tanggal 10 Agustus 2012 dengan hasil dikabulkan sebagian senilai Rp 2,795,534, serta Surat Keputusan No KEP-0002-0010/IB.PPN/WPJ.19/KP,0403/2012 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Pemberian Imbalan Bunga senilai Rp 55.910.679.

*In 2012, the Company received Decision Letter Objection of VAT assessments correction period January-November 2007 No. KEP-1095 - 1105/WPJ.19/BD.05/2012 dated August 10, 2012 with proceeds amounting to Rp 2,795,534 was granted in part, and Decree No. KEP-0002-0010/IB.PPN/WPJ.19/KP, 0403/2012, dated August 31, 2012 for Interest Rewarding Rp 55,910,679,*

Perseroan juga telah mengajukan restitusi PPh Badan (Pasal 29) tahun 2010 dan 2009 senilai Rp. 12.228.488 dan Rp.5.946.406 serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2010 dan 2009 senilai Rp. 1.549.795 dan Rp.14.461.883. Sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses pemeriksaan.

The company also has proposed restitution Income Tax Art 29 in 2010 and 2009 amounting to Rp. 12,228,488 and Rp.5.946.406 and Value Added Tax (VAT) in 2010 and 2009 amounting to Rp. 1,549,795 and Rp.14.461.883. As of the date of reporting was still in the audit process.

## 12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

## 12. PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Details of prepaid expenses are as follows :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Biaya distribusi	171,347,456	97,653,806	Distribution expenses
Biaya produksi	184,506,126	76,509,921	Production expenses
Biaya usaha	47,699,693	11,968,690	Operating expenses
Biaya sewa dan asuransi	1,946,976	3,817,623	Rent and insurance expenses
Biaya pengadaan	7,454,809	3,002,416	Procurement expenses
Biaya pengelolaan	21,543,759	2,882,404	Coordination expenses
Lain-lain	2,547,975	770,355	Other
<b>Jumlah</b>	<b>437,046,794</b>	<b>196,605,215</b>	<b>Total</b>

Biaya distribusi dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan PT WIKA Intrade yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk pada tanggal 30 September 2012.

Prepaid Distribution Costs represents costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Intrade products which were deferred due to time difference between the sales recognition and the delivery of the product as of September 30, 2012 .

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan dan belum dapat diperhitungkan dengan penjualan karena pada tanggal pelaporan berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid production expense represents costs expended to fulfill the company's need and could not be matched to the sales, because on the reporting date, the minutes of physical progress recognition could not be signed by the field supervisor and or minutes of goods delivery has not been signed.

Rincian biaya produksi dibayar di muka adalah:

Details of prepaid production expenses are as follows:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Departemen Sipil Umum	7,776,590	522,549	Civil Construction Department
Departemen Wilayah	6,394,034	-	Region Department
Departemen Bangunan Gedung	4,286,974	830,252	Building Construction Department
Departemen Industrial Plant	1,308,305	-	Industrial Plant Department
Departemen Energi	1,239,055	-	Energy Department
PT Wika Realty	147,455,488	58,513,674	PT Wika Realty
PT Wika Beton	6,322,910	9,803,641	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	4,257,721	1,423,029	PT Wika Intrade
PT Wika Jabar Power	-	55,000	PT Wika Jabar Power
PT Wika Gedung	138,343	-	PT Wika Gedung
PT Wika Insan Pertiwi	-	5,361,777	PT Wika Insan Pertiwi
<b>Jumlah</b>	<b>184,506,126</b>	<b>76,509,921</b>	<b>Total</b>

Biaya usaha dibayar di muka per unit kerja atau lokasi, merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid operating costs per work unit or per location, represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses and also the cost of rent and insurance.

Rincian biaya usaha dibayar di muka adalah sebagai berikut:

*Details of prepaid operating expense shall be as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Departemen Wilayah	20,450,597	2,812,963	Region Department
Departemen Sipil Umum	9,124,678	4,302,852	Civil Construction Department
Departemen Luar Negeri	3,820,889	-	Overseas Department
Departemen Industrial Plant	3,438,600	1,134,125	Industrial Plant Department
Departemen Bangunan Gedung	1,867,372	-	Building Construction Department
Pusat Manajemen	232,657	793,782	Head of Management
PT Wika Gedung	2,903,082	1,149,917	PT Wika Gedung
PT Wika Realty	4,249,530	-	PT Wika Realty
PT Wika Beton	930,512	1,390,268	PT Wika Beton
PT Wika Intrade	581,742	384,783	PT Wika Intrade
PT Wika Jabar Power	33,833	-	PT Wika Jabar Power
PT Wika Insan Pertiwi	66,201	-	PT Wika Insan Pertiwi
<b>Jumlah</b>	<b>47,699,693</b>	<b>11,968,690</b>	<b>Total</b>

### 13. JAMINAN USAHA

### 13. BUSINESS GUARANTEE

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan Perseroan dalam rangka memperoleh pinjaman non cash loan yang digunakan untuk membuat jaminan atas pelaksanaan pekerjaan. Jaminan tersebut berupa dana yang disetor kepada bank yang ditunjuk dan akan dicairkan setelah habis masa berlakunya bank garansi, dengan rata-rata berlakunya bank garansi kurang dari satu tahun.

*This account is a guarantee provided by the company in order to obtain non cash loan credit used to create collateral for the execution of work contract. This Collateral is in the form of funds paid to the appointed bank and will be recovered after bank guarantee expired. On average, the validity of a bank guarantee is less than one year.*

Rincian Jaminan adalah sebagai berikut :

*Details of Guarantee consists of :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
PT Wika Intrade	8,121,365	9,042,720	PT Wika Intrade
PT Wika Realty	1,329,300	1,329,300	PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi	964,000	121,720	PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Jabar Power	2,500	2,500	PT Wika Jabar Power
<b>Jumlah</b>	<b>10,417,164</b>	<b>10,496,239</b>	<b>Total</b>

### 14. INVESTASI LAIN-LAIN

### 14. OTHER INVESTMENT

Akun ini merupakan investasi Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

*This account represents company investment with share ownership of less than 20%, which detail is as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
PT WIKA - NGK Insulator	-	1,708,240	PT WIKA - NGK Insulator
PT Marga Kunciran Cengkareng	2,510,882	2,244,980	PT Marga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Bali Tol	9,000,000	9,000,000	PT Jasamarga Bali Tol
<b>Jumlah</b>	<b>11,510,882</b>	<b>12,953,220</b>	<b>Total</b>

**PT WIKA - NGK Insulator**

Perseroan memiliki 1.048 saham yang merupakan 18,70% hak kepemilikan. WIKA NGK Insulator bergerak dalam bidang insulator.

WIKA NGK didirikan pada tanggal 23 Juli 1987 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.76 dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH. Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Akta Pendirian No.5 tanggal 3 Juni 1988, dibuat di hadapan Inge Hendarmin, SH., pengganti dari Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5652-HT.01.01.TH '88 tanggal 2 Juli 1988, serta telah diumumkan dalam Tambahan No.816, Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 12 Agustus 1988.

Maksud dan tujuan usaha WIKA NGK adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha membuat dan merakit *high tension porcelain insulators* dan produk-produk lainnya yang berhubungan serta memasarkan dan menjual seluruh hasil produknnya di wilayah indonesia dan maupun luar Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 25 Pebruari 2000, dibuat di hadapan Sarina Sihombing, SH., Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, berkedudukan di Ciputat, struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham WIKA NGK adalah sebagai berikut:

**PT WIKA - NGK Insulator**

The company has 1,048 shares constituting 18.70% of the ownership right. WIKA NGK Insulator engages in the business of insulation.

WIKA NGK was established and organized on July 23, 1987 under the deed of limited liability company No.76 made before Kartini Muljadi SH, Notary public practicing in Jakarta as amended by deed of changes of article of association No.5 dated June 3, 1988 made before Inge Hendarmin, SH., alternate notary public for Kartini Muljadi, SH, Notary public practicing in Jakarta, both have obtained the approval from Minister of Justice of the Republic of Indonesia with decree No. C2-5652-HT.01.01.TH '88 dated July 2, 1988, and promulgated in supplement No.816 of State Gazette Republic of Indonesia No.65 dated August 12, 1988.

Purpose and objective of WIKA NGK business as contained in its Article of Association was doing business activities in producing and assembling "high tension porcelain insulator" and other relevant products and also marketing and selling all production proceeds in Indonesia and abroad.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No.3 dated February 25, 2000, made before Sarina Shombing, SH., Notary Public practicing in Tangerang District domiciled in Ciputat, the structure of capitalization and composition of Shareholders of WIKA NGK are as follow:

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai penuh /full amount		
	Nominal Rp1.630.000/ USD1.000 per saham/shares		
	Saham/Shares	Rupiah/USD	%
Modal Dasar/Authorized Capital	5,620	Rp 9,160,600,000 USD 5,620	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	1,048	Rp 1,708,240,000 USD 1,048	18.7%
- NGK Insulator Ltd.	3,048	Rp 4,968,240,000 USD 3,048	54.2%
- Sumitomo Corporation	1,524	Rp 2,484,120,000 USD 1,524	27.1%
Jumlah/ Total	5,620	Rp 9,160,600,000 USD 5,620	100.0%

Pada tanggal 5 Februari 2010 telah diadakan RUPSLB WIKA NGK, yang dihadiri oleh 100% pemegang saham WIKA-NGK. Perseroan berencana melakukan divestasi saham pada WIKA-NGK. Sehubungan dengan hal tersebut, pemegang saham WIKA-NGK telah menyatakan setuju untuk melaksanakan likuidasi dengan keputusan 100% terhadap WIKA-NGK.

On February 5, 2010 there was Extraordinary General Meeting of Shareholders of WIKA NGK, which was attended by 100% of shareholder WIKA-NGK. The company plans to divest its shares in WIKA-NGK. In connection with this, 100% of WIKA-NGK shareholders have agreed to implement the decision of liquidating WIKA-NGK.

Pembubaran PT WIKA-NGK Insulators telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-11996 tanggal 17 Mei 2010. Sesuai akte No 20 tanggal 18 Januari 2012, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT WIKA - NGK INSULATOR (dalam likuidasi) yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH,M.Kn, Notaris di Jakarta. Dalam akta tersebut menyatakan bahwa proses likuidasi telah dilaksanakan sesuai peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia serta disepakati membagi sisa modal secara proporsional.

Perseroan telah membukukan sisa modal hasil likuidasi PT WIKA-NGK Insulators.

#### **PT Marga Kunciran Cengkareng**

Perseroan memiliki 275.905 lembar saham yang merupakan 2,1% hak kepemilikan. PT Marga Kunciran Cengkareng bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Maksud dan tujuan usaha PT Marga Kunciran Cengkareng adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar adalah melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan pembangunan jalan tol, pembangunan prasarana dan sarana dasar (infrastruktur), fasilitas penunjang jalan, pengembangan lahan-lahan/kawasan sekitar jalan tol, melakukan usaha perdagangan umum termasuk antar pulau, impor, ekspor, distributor dan pemasok.

Berdasarkan akta Perjanjian Usaha Patungan No: 03 tanggal 20 Februari 2008 dan Akte pendirian Perseroan PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 tanggal 14 Mei 2008, keduanya dibuat dihadapan Suzy Anggraini Muharam, SH. Notaris di Jakarta. Perubahan terakhir berdasarkan Akta hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa PT. Marga Kunciran Cengkareng , Akta No 3 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Efemia Surjawati Salim S.H., M. Hum.notaris di Tangerang, modal di tempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

*Dissolution PT WIKA-NGK Insulators have been reported to the Ministry of Justice and Human Rights Affairs, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.10-11996 dated May 17, 2010. Based on deed No. 20, dated January 18, 2012, regarding the Meeting of PT WIKA - NGK Insulators (in liquidation) made before M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The deed stated that the liquidation process has been implemented in accordance with applicable law and regulations in Indonesia and agreed to proportionally share the remaining capital.*

*The Company has posted capital remaining liquidation proceeds PT Wika-NGK Insulators.*

#### **PT Marga Kunciran Cengkareng**

*The company has 275,905 shares constituting 2.1% of the ownership right. PT Marga Kunciran Cengkareng business of providing toll road facility development and management toll road.*

*Purpose and objective of PT Marga Kunciran Cengkareng as was stated in the Articles of Association includes business activities such as: toll road and its infrastructure development, road supporting facility, land/area development around toll road, trading including inter island trade, importing, exporting, as distributor and supplier.*

*Based on the Deed of int Venture Agreement No: 03 dated February 20, 2008 and the Deed of Article of Association of Company of PT Marga Kunciran Cengkareng (PT MKC) No.07 dated May 14, 2008, both made before notary Suzy Anggraini Muharram, SH. Notary in Jakarta. Last change by Deed of Statement of Shareholders of PT. Marga Kunciran Cengkareng No. 3 dated May 23, 2012 made before Efemia Surjawati Salim S.H., M.Hum., Notary in Tangerang , placed and paid-in capital amounting to:*

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp9.100 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	13,188,000	Rp 120,010,800,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk	10,016,145	Rp 91,146,919,500	76.1%
- CMS-Works International Ltd.	2,765,070	Rp 25,162,137,000	21.0%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk,	275,905	Rp 2,510,881,500	2.1%
- PT Nindya Karya (Persero)	54,940	Rp 499,954,000	0.4%
- PT Istaka Karya (Persero)	54,940	Rp 499,954,000	0.4%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>13,167,000</b>	<b>Rp 119,819,846,000</b>	<b>100%</b>

**PT Jasamarga Bali Tol**

Perseroan memiliki 9.000 lembar saham yang merupakan 5% hak kepemilikan pada PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Berdasarkan akta pendirian PT Jasamarga Bali Tol No: 02 tanggal 22 Agustus 2011 dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notaris di Depok, yang telah mendapat pengesahan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No: AHU-57740.AH.01.01.Tahun 2011, susunan modal di tempatkan dan disetor sebesar :

**PT Jasamarga Bali Tol**

The company owns 9,000 shares representing 5% ownership in PT Jasamarga Bali Toll which engaged in operating Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business.

Under the deed of PT Jasamarga Bali Tol No: 02 dated August 22, 2011, made before Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, SH. Notary Public in Depok, which has been approved according to Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No: AHU-57740.AH.01.01.Tahun 2011, the composition of capital placed and paid-in is:

Pemegang Saham/ Shareholders	Nilai nominal Rp 1.000.000 per saham		
	Saham/ Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/ Authorized Capital	5,494,802	Rp 5,494,802,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk	108,000	Rp 108,000,000,000	60.0%
- PT Pelindo III (Persero)	36,000	Rp 36,000,000,000	20.0%
- PT Angkasa Pura I (Persero)	18,000	Rp 18,000,000,000	10.0%
- PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	1,800	Rp 1,800,000,000	1.0%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk,	9,000	Rp 9,000,000,000	5.0%
- PT Adhi Karya (Persero)Tbk,	3,600	Rp 3,600,000,000	2.0%
- PT Hutama Karya (Persero)	3,600	Rp 3,600,000,000	2.0%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>180,000</b>	<b>Rp 180,000,000,000</b>	<b>100%</b>

**15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIAS**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada Perseroan asosiasi, sebagai berikut:

30 SEPTEMBER 2012 / SEPTEMBER 30, 2012

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal Periode/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan) Additional/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116,194,312	18,251,404	134,445,716
2. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	35,841,819	843,200	36,685,019
		<b>152,036,132</b>	<b>19,094,604</b>	<b>171,130,735</b>

31 DESEMBER 2011 / DECEMBER 31, 2011

Nama perusahaan / Company Name	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Awal periode/ Beginning balance	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Deduction)	Jumlah Penyertaan/ Amount of Participation Akhir Periode/ Ending Balance
1. PT Marga Nujyasumo Agung	20,00%	116,800,000	(605,688)	116,194,312
2. PT WIKA Intrade Energi	40,00%	31,000,000	4,841,819	35,841,819
		<b>147,800,000</b>	<b>4,236,132</b>	<b>152,036,132</b>

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

*Associates of the company exclusively operate in Indonesia.*

Jumlah Aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

*Total assets and liabilities associated companies are as follows:*

	30 Sept/Sept 30, 2012		31 Des/Dec 31, 2011		
	Aset / Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset / Assets	Liabilitas/ Liabilities	
PT Marga Nujuyasumo Agung	1,173,679,103	546,303,248	1,141,806,434	638,143,067	PT Marga Nujuyasumo Agung
PT WIKA Intrade Energi	118,973,967	30,455,549	108,984,919	22,343,356	PT WIKA Intrade Energi

Hasil Usaha entitas asosiasi adalah sebagai berikut :

*Income Statement of the associates are as follows :*

	2012		2011		
	Pendapatan / Sales	Laba Bersih / Net Income	Pendapatan / Sales	Laba Bersih / Net Income	
PT Marga Nujuyasumo Agung	154,878,327	(7,495,512)	3,273,874	(14,041,330)	PT Marga Nujuyasumo Agung
PT WIKA Intrade Energi	49,253,831	3,185,856	26,572,610	3,050,296	PT WIKA Intrade Energi

**PT MARGA NUJYASUMO AGUNG**

**PT MARGA NUJYASUMO AGUNG**

Perseroan memiliki 120.000.000 lembar saham yang merupakan 20% hak kepemilikan, PT Marga Nujuyasumo Agung yang bergerak dalam bidang perencanaan, penyelenggaraan pembangunan jalan, jembatan bangunan pelengkap dan fasilitas jalan tol serta pengelolaan jalan dan fasilitas tol.

*The Company has 120,000,000 shares or 20% ownership of PT Marga Nujuyasumo Agung that specializes in planning, construction, bridges and complement of toll roads and the management of toll roads facilities.*

Struktur permodalan dan komposisi susunan pemegang saham PT Marga Nujuyasumo Agung adalah sebagai berikut:

*The capital structure and composition of shareholding structure of PT Marga Nujuyasumo Agung is as follows:*

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp1.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	600,000,000	Rp 600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Moeladi	152,333,333	Rp 152,333,333,000	25.4%
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	327,666,667	Rp 327,666,667,000	54.6%
- PT Wijaya Karya (Persero)Tbk.	120,000,000	Rp 120,000,000,000	20.0%
Jumlah/ Total	600,000,000	Rp 600,000,000,000	100%

**PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI**

**PT WIJAYA KARYA INTRADE ENERGI**

Pada tahun 2010 PT Wijaya Karya Intrade melaksanakan restrukturisasi usaha melalui pendirian Entitas Anak yang berbasis pada bidang industri dan perdagangan produk-produk konversi energi.

*In 2010 PT Wijaya Karya Intrade implement business restructuring through the establishment of subsidiary companies based on industry and trade of energy conversion products.*



PT Wijaya Karya Intrade Energi adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2010 sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Intrade Energi No.32 tanggal 18 Juni 2010 yang dibuat dihadapan notaris Ryan Bayu Candra SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 24 Juni 2010. Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp149.106.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 298.212 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 (nilai penuh).

Sesuai Akta Notaris Sri Ismiyati,SH No.109 tanggal 29 Desember 2011, saham atas nama PT Wijaya Karya Intrade telah diambil alih oleh perseroan, sehingga susunan pemegang saham berubah sebagai berikut :

*PT Wijaya Karya Intrade Energy is a limited liability company established on June 18, 2010 in accordance with the Deed of Company Limited PT Wijaya Karya Intrade Energy No.32 dated June 18, 2010, made before Ryan Bayu Candra SH, M.Kn., notary in Jakarta and was approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-32045.AH.01.01. Tahun 2010 on June 24, 2010.*

*Company's authorized capital is set at Rp149,106,000,000 (full amount) which is divided into 298,212 shares, with each share valued at par Rp500,000 (full amount).*

*In accordance to Sri Ismiyati, SH deed, no 109 dated December 29, 2011, shares in the name of PT Wijaya Karya Intrade has been taken over by the company, so the shareholding structure changed as follows:*

Pemegang Saham/Shareholders	Nilai nominal Rp500.000 per saham		
	Saham/Shares	Rupiah (Nilai penuh/full amount)	%
Modal Dasar/Authorized Capital	298,212	149,106,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid in Capital :			
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	62,000	31,000,000,000	40.0%
- PT Prima Karya Mandiri	27,000	13,500,000,000	17.4%
- PT Graha Benoit Indonesia	66,000	33,000,000,000	42.6%
Jumlah	155,000	77,500,000,000	100%

**16. ASET REALESTAT - TANAH BELUM DIKEMBANGKAN**

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai tanah belum dikembangkan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

**16. REAL ESTATE ASSETS - LAND FOR DEVELOPMENT**

*The company owns real estate assets are recorded as land for development in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:*

Uraian/ Description	30 Sept/ Sept 30, 2012		31 Des/Dec 31, 2011	
	LT/Land Area	Jumlah/Total	LT/Land Area	Jumlah/Total
a. Grand Tamansari Samarinda 2	489,028	33,374,661	489,028	33,374,661
b. Kantor Pusat PT Wika Realty	230,000	15,500,000	230,000	15,500,000
c. Tamansari Pelabuhan Ratu	194,665	8,513,669	194,665	8,513,669
d. Tamansari Manglayang	87,181	2,068,047	87,181	2,068,047
e. Tanah Makasar	15,695	9,013,125	15,675	10,573,780
f. Tamansari Kendari Kayangan	-	-	2,698	202,379
g. Tanah Kav 3-4	-	-	6,070	15,175,000
	1,016,569	68,469,501	1,025,317	85,407,535

**17. ASET REALESTAT - PERSEDIAAN**

Perseroan memiliki aset realestat yang tercatat sebagai persediaan di Entitas Anak PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) dengan rincian sebagai berikut:

**17. REAL ESTATE ASSETS - INVENTORIES**

*The company owns real estate assets are recorded as inventories in Subsidiary PT Wijaya Karya Realty (Wika Realty) as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Persediaan Realestat :</b>			<b>Real Estate Inventories :</b>
Tanah sedang dikembangkan	190,911,739	123,240,019	Land under development
Bangunan sedang konstruksi	158,589,084	141,704,463	Building under construction
Tanah matang	10,662,169	14,193,575	Land available for sale
Bangunan jadi	33,717,609	19,350,495	Housing inventories
<b>Jumlah</b>	<b>393,880,601</b>	<b>298,488,551</b>	<b>Total</b>

**18. PROPERTI INVESTASI**

**18. INVESTMENT PROPERTY**

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Tanah	43,503,000	-	Land
Bangunan	3,700,000	-	Building
<b>Jumlah</b>	<b>47,203,000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, akan dikembangkan oleh PT Wijaya Karya Realty.

Investment property of land in Bali, will be developed with PT Wijaya Karya Realty.

Properti investasi bangunan merupakan bangunan ruko yang terletak di Jl. Jendral Sudirman, Komplek Balikpapan Superblock Blok A No. 01 Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur yang diperoleh atas kompensasi pembayaran piutang dari PT Multi Pancang yang saat ini disewakan oleh PT Wika Beton kepada BEML Limited India.

Investment property of building is shop building located at Jl. Jendral Sudirman, Balikpapan Superblock A No. 01 Balikpapan, East Kalimantan, which obtained on payment of compensation receivable from PT Multi Pancang. This building currently leased by PT Wika Beton to BEML Limited India.

**19. ASET TETAP**

**19. FIXED ASSET**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of :

Uraian	2012					Saldo akhir / Ending Balance 30 Sep / Sep 30	Description
	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications			
<b>Nilai Tercatat</b>							<b>Carrying Amount</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Self Ownership</b>
Hak atas tanah	241,950,868	35,034,264	6,730,000		270,255,132		Landrights
Bangunan	119,648,034	55,810,227	818,691		174,639,570		Buildings
Prasarana	65,277,525	14,071,688			79,349,213		Infrastructures
Perlengkapan kantor	12,458,556	1,370,717			13,829,273		Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	405,449,225	165,168,712	13,689,596	2,000,000	558,928,341		Project & Plant equipment
Kendaraan	2,076,840	165,873	172,000		2,070,713		Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	198,762,853	115,257,554	173,889,310	(45,526,438)	94,604,659		Fixed Assets in progress
Sewa Guna Usaha							Leasing Project
Peralatan pabrik	2,000,000			(2,000,000)			equipment
<b>Jumlah</b>	<b>1,047,623,901</b>	<b>386,879,035</b>	<b>195,299,597</b>	<b>(45,526,438)</b>	<b>1,193,676,901</b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2012</b>						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 30 Sep / Sep 30	Description
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Bangunan	38,454,921	5,129,283	744,559	-	42,839,645	Buildings
Prasarana	20,629,815	4,998,038	-	-	25,627,853	Infrastructures
Perlengkapan kantor	10,273,604	1,032,307	-	-	11,305,911	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	223,671,103	39,848,838	1,728,581	2,000,000	263,791,360	Project & Plant equipment
Kendaraan	602,025	709,856	24,291	-	1,287,590	Vehicles
Sewa Guna Usaha Peralatan pabrik	843,993	1,156,007	-	(2,000,000)	-	Leasing Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>294,475,461</b>	<b>52,874,329</b>	<b>2,497,431</b>	<b>-</b>	<b>344,852,359</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>753,148,442</b>				<b>848,824,542</b>	<b>Book Value</b>

<b>2011</b>						
Uraian	Saldo Awal/ Beg. Balance 1 Jan/Jan 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending Balance 31 Des/Dec 31,	Description
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Amount</b>	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Hak atas tanah	168,926,064	48,245,551	-	24,779,253	241,950,868	Landrights
Bangunan	88,874,571	32,810,653	-	(2,037,190)	119,648,034	Buildings
Prasarana	35,865,029	27,274,685	-	2,137,811	65,277,525	Infrastructures
Perlengkapan kantor	11,920,894	2,170,593	1,632,931	-	12,458,556	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	294,177,808	120,834,706	-	(9,563,289)	405,449,225	Project & Plant equipment
Kendaraan	3,036,322	1,716,200	2,675,682	-	2,076,840	Vehicles
Aset tetap dalam penyelesaian	40,113,656	207,839,046	49,189,849	-	198,762,853	Fixed Assets in progress
Sewa Guna Usaha	2,000,000	-	-	-	2,000,000	Leasing Project
<b>Jumlah</b>	<b>644,914,344</b>	<b>440,891,434</b>	<b>53,498,462</b>	<b>15,316,585</b>	<b>1,047,623,901</b>	<b>Total</b>

<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Kepemilikan langsung					Self Ownership	
Bangunan	38,451,044	3,167,597	-	(3,163,720)	38,454,921	Buildings
Prasarna	15,603,278	5,894,194	-	(867,657)	20,629,815	Infrastructures
Perlengkapan kantor	10,402,303	210,752	339,451	-	10,273,604	Office equipment
Peralatan pabrik dan proyek	171,689,150	58,744,895	-	(6,762,942)	223,671,103	Project & Plant equipment
Kendaraan	2,509,223	296,316	2,203,514	-	602,025	Vehicles
Sewa Guna Usaha	712,878	131,115	-	-	843,993	Leasing Project
<b>Jumlah</b>	<b>239,367,876</b>	<b>68,444,869</b>	<b>2,542,965</b>	<b>(10,794,319)</b>	<b>294,475,460</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>405,546,468</b>				<b>753,148,442</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan sampai dengan 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp52.874.329 dan Rp68.444.869 .

Seluruh aset tetap dimiliki oleh Perseroan.

Depreciation expenses until September 30, 2012 and December 31, 2011 respectively is Rp52,874,329 and Rp68,444,869 .

All fixed assets are owned by the company.

Aset tetap Perseroan, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

*The fixed asset of the company, except landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy on September 30, 2012 and December 31, 2012 under the following insurance coverage:*

30 Sep / Sep 30, 2012				
Penanggung/ <i>Insurance Company</i>	Jenis Aset/ <i>Type of Assets</i>	Nomor Polis / <i>Policy Number</i>	Jangka Waktu/ <i>Terms</i>	Nilai <i>Insurance</i>
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Cabang Semarang	PST.0102/2012-00155	26/08/12 - 26/08/13	642,026
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Wika Kav. 3 - 4	PST.0102/2012 - 0156	26/08/12 - 26/08/13	4,835,140
PT. Himalaya Pelindung	Kantor Wika Kav. 9	PST.0130/2012 - 00027	03/05/12 - 03/05/13	9,538,200
PT Asuransi Staco Mandiri	KIW Bogor & Lab, Cibubur	10-N0001304/2012/1/0	20/06/12 - 20/06/13	10,802,800
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Bogor Jalur 8	PST.0101/2011-00976	20/05/12 - 20/05/13	16,036,250
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Binjai	202.201200.11.00030	15/12/11 - 15/12/12	21,759,669
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Cileungsi	202.201.200.11.00009	07/05/12 - 07/05/13	20,676,600
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Pasuruan	202.201.200.11.00007	25/04/12 - 25/04/13	18,794,800
PT. Jasa Indonesia	Bangunan & Mesin Boyolali	202.201.200.11.00021	10/10/11 - 10/10/12	14,030,360
PT. Dharma Bangsa	Bangunan & Mesin Lampung	09.01.11.000001/CN/2011	15/12/11 - 15/12/12	9,846,800
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Makasar	202.201.200.11.00022	20/10/11 - 20/10/12	10,267,300
PT. Jasa Indonesia	Pabrik Wika Beton Majalengka	202.201.200.10.00031	01/08/12 - 01/08/13	10,068,886
<b>Jumlah / Total</b>				<b>147,298,831</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.*

WIKA INTRADE telah melakukan revaluasi atas kelompok aset bangunan sesuai dengan PSAK 16 (revisi tahun 2007) pada tanggal 10 Desember 2009 atas dasar Certificate Of Appraisal dengan No.086.1/IAI-1/LP/XII/2009 yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan.

*WIKA INTRADE has been revaluated its asset of building in accordance with PSAK 16 (revised in 2007) on December 10, 2009. Base on a Certificate of Appraisal No.086.1/IAI-1/LP/XII/2009 issued by the Office of Public Appraisal Services Iskandar Asmawi Imam and Partners.*

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan pokok yang lazim digunakan dalam penilaian serta memperhatikan semua keterangan, nilai wajar dari properti yang dinilai adalah sebesar Rp24.887.660.000 (nilai penuh).

*Based on basic considerations commonly used in the assessment and with regard to all the information, the fair value of the property is valued at Rp24,887,660,000 (full amount).*

Nilai buku properti yang di nilai per 30 Nopember 2009 adalah sebesar Rp12.397.268.209 (nilai penuh) yang terdiri atas tanah sebesar Rp3.919.371.120 (nilai penuh) dan bangunan sebesar Rp8.477.897.089 (nilai penuh).

*Book value of the property value as of November 30, 2009 was Rp12,397,268,209 (full amount), consists land of Rp3,919,371,120 (full amount) and buildings of Rp8,477,897,089 (full amount).*

WIKA INTRADE telah mencadangkan Pajak Penghasilan atas selisih revaluasi sebesar 10% dari surplus revaluasi yaitu sebesar Rp1.249.039.179 (nilai penuh).

*WIKA INTRADE has reserved the income tax on revaluation differences of 10% from the revaluation surplus at Rp1,249,039,179 (full amount).*

WIKA INSAN PERTIWI telah melakukan revaluasi atas Aset tanah dan Bangunan yang dilakukan oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan sesuai dengan laporannya No.058/LP/KJPP-TOH/XXIX/ tanggal 19 Oktober 2011 dan melakukan revaluasi aset atas Inventaris Kantor dengan laporannya No. 084/LP/KJPP-TOH/XXIX tanggal 19 Desember 2011. Selisih penilaian kembali dicatat dalam kelompok perubahan ekuitas pada entitas anak.

*WIKA INSAN PERTIWI have been revalued the land and buildings assets which carried out by KJPP Toha, Okky, Heru & Partners according to the report No.058/LP/KJPP-TOH/XXIX dated October 19, 2011 and conduct the revaluation of Office Inventory No report. 084/LP/KJPP-TOH/XXIX dated December 19, 2011. Revaluation are recorded in equity in the subsidiary.*

**20. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

**20. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

Akun ini merupakan Investasi pada Ventura Bersama, dengan rincian sebagai berikut :

This account is Investment in Joint Venture, which detailed as follows:

	2012	2011	
	30 Sep / Sep 30	31 Des/Dec 31	
WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)	445,944,647	485,291,144	WIKA-Mirlindo (PLTD Bali)
WIKA-Navigat- (PLTG Kaltim))	142,788,861	-	WIKA-Navigat- (PLTG Kaltim))
WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)	82,193,511	47,362,991	WIKA-PP-Hutama (Jati Gede)
WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)	39,080,117	24,371,481	WIKA-Brantas-Waskita (Kaligarang)
WIKA-Tokyu (DT Cikampek-Cirebon)	33,920,116	56,801,373	WIKA-Tokyu (DT Cikampek-Cirebon)
WIKA-Pelita (JNB2 Lamabalek-Gampong)	21,482,167	-	WIKA-Pelita (JNB2 Lamabalek-Gampong)
WIKA-Rabana (Tempino-Plaju)	15,634,735	5,432,051	WIKA-Rabana (Tempino-Plaju)
WIKA-PP (Package Jabung)	14,290,054	7,634,205	WIKA-PP (Package Jabung)
WIKA-Adhi (Hambalang)	14,186,407	12,387,157	WIKA-Adhi (Hambalang)
WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)	11,892,074	13,145,724	WIKA-Shimitzu (Sabo Dam Merapi)
WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)	10,880,641	2,344,597	WIKA-CRBC (Jembatan Tayan)
WIKA-Brantas-Mahir (Lintas Brt Sulsel)	10,762,037	14,151,571	WIKA-Brantas-Mahir (Lintas Brt Sulsel)
WIKA-Brantas-Waskita (Jatibarang)	10,624,821	5,603,394	0
WIKA-ADHI (Ngurah Rai)	10,325,657	6,347,271	WIKA-ADHI (Ngurah Rai)
WIKA-PP-ADHI (Sepinggan)	9,972,921	4,036,895	WIKA-Adhi (Tideng Pale)
WIKA-PP-ADHI (GOR Pekanbaru UNRI)	9,822,542	16,231,795	WIKA-PP-ADHI (GOR Pekanbaru UNRI)
WIKA- CKGN (Batang Tikau)	9,753,787	1,980,961	WIKA- CKGN (Batang Tikau)
WIKA-Jakon (Casablanca FO)	9,702,866	(7,206,667)	WIKA-Jakon (Casablanca FO)
WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)	9,568,468	4,976,491	WIKA-Nindya (Irigasi Btg Anai)
WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)	7,977,980	-	WIKA-Hazama (Sabodam 7-6)
WIKA-WIP (PLTD Betano Timor)	7,779,802	-	WIKA-WIP (PLTD Betano Timor)
WIKA-Tata Wira(Penajam)	7,756,792	4,658,401	WIKA-Tata Wira(Penajam)
WIKA-Waskita (Cisumdawu)	6,977,496	2,700,722	WIKA-Waskita (Cisumdawu)
WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Bali)	6,394,580	5,412,190	WIKA-Adhi (Pipa Air Limbah Bali)
WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)	5,983,455	4,986,161	WIKA-Agung Kusuma (D Track Lahat)
WIKA-Bawan Permai Group (Palingkau)	5,741,785	5,549,091	WIKA-Bawan Permai Group (Palingkau)
WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)	5,664,986	16,459,675	WIKA-IKPT-Adhi Karya (TPPI)
WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)	5,470,739	-	WIKA-Jasin-Bakti (Freeway Balikpapan)
WIKA-WASKITA (Sabo Dam P1)	4,434,142	-	WIKA-WASKITA (Sabo Dam P1)
WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)	4,125,916	-	WIKA-Lelangon (Lutffing Crane)
WIKA-PP (Bendung Copong)	3,044,153	3,210,032	WIKA-PP (Bendung Copong)
WIKA-Mirai (Amandit)	2,751,564	2,751,564	WIKA-Mirai (Amandit)
WIKA-Panca Duta Karya Abadi (Timika)	2,363,229	1,074,786	WIKA-Panca Duta Karya Abadi (Timika)
WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)	2,221,487	2,221,487	WIKA-Bumi Irian Perkasa (Sarmi)
WIKA-PP (FO Jamin Ginting)	2,206,543	-	WIKA-Adhi (Leuwi Goong)
WIKA-Karya Utama Persada (sorong)	2,035,632	1,092,224	WIKA-Karya Utama Persada (sorong)
WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)	1,601,384	1,601,384	WIKA-Karka Agranusa (WTP Berau)
WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)	1,540,789	-	WIKA-Raka-Tanjung (Karang Mumus)
WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)	1,507,551	3,007,551	WIKA-Jakon (Pang.Lada-Bun)
WIKA-Budi Indah Mulia (Embung-LAwe2)	1,501,212	1,572,482	WIKA-Budi Indah Mulia (Embung-LAwe2)
WIKA-Astha (Pelabuhan Tj Emas)	1,456,370	-	WIKA-Adhi (Peusangan)
WIKA-DGI (Irigasi Tomo)	1,416,290	2,086,371	WIKA-DGI (Irigasi Tomo)
WIKA-ARTA (Acces Road Asahan III)	1,354,033	1,760,975	WIKA-ARTA (Acces Road Asahan III)
WIKA-PP (Bengawan Solo)	1,234,974	1,216,417	WIKA-PP (Bengawan Solo)
WIKA-Karya Utama Persada (Nugure)	1,221,565	-	WIKA-Karya Utama Persada (Nugure)
WIKA - Pelita (Irigasi Kreung Aceh)	1,188,814	-	WIKA - Pelita (Irigasi Kreung Aceh)
WIKA-Adhi-DGI (Pati - Rembang)	1,109,937	1,537,805	WIKA-Adhi-DGI (Pati - Rembang)
WIKA-BA-Waskita (Sembayat)	1,020,842	-	WIKA-BA-Waskita (Sembayat)
WIKA-Jakon (Pulogebarang)	(874,760)	(12,257,123)	WIKA-Jakon (Pulogebarang)
WIKA-Bumi Karsa (Bawakaraeng T2)	(3,140,296)	4,881,514	WIKA-Bumi Karsa (Bawakaraeng T2)
Jumlah dipindahkan	1,007,384,164	756,948,169	Carried forward

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan WIKA-PP (Teluk Lamong)	1,007,384,164	756,948,169	<i>Brought forward WIKA-PP (Teluk Lamong)</i>
Investasi pada Ventura Bersama lainnya di bawah 'Rp1.000.000	(24,202,228)	(25,933,958)	
	40,264,675	9,679,417	<i>Others Investment in Joint Venture Under Rp1,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,023,446,611</b>	<b>740,693,627</b>	

**21. GOODWILL**

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari akuisisi PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, yang dibeli di atas nilai buku, dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai perolehan/ <i>cost</i>			=	21,395,497
Didistribusikan/ <i>Distributed</i> :				
Setoran modal/ <i>Paid in capital</i> :	625,000	X	70%	= 438,000
Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i> :	11,981,009	X	70%	= 8,396,291
Jumlah/Total				<u>8,834,291</u>
<b>Goodwill</b>				<u>12,561,205</u>

**21. GOODWILL**

*This account represents the goodwill arising from acquisition of PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, who purchased the above book value, calculated as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Goodwill	12,561,205	12,561,205	<i>Goodwill</i>
Penurunan Nilai Goodwill	(7,714,153)	(7,714,153)	<i>Goodwill Impairment</i>
<b>Nilai Bersih Goodwill</b>	<b>4,847,052</b>	<b>4,847,052</b>	<b><i>Net Book Value of Goodwill</i></b>

**22. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

**22. OTHER ASSETS**

*Details other assets consist of:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Aset Dalam Pelaksanaan			<i>Assets on Progress</i>
PLTG Borang 60 MW	788,264,306	310,683,887	<i>PLTG Borang 60 MW</i>
PLTMG Rengat 20 MW	141,483,613	81,897,523	<i>PLTMG Rengat 20 MW</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	13,084,035	13,141,575	<i>Non operational assets</i>
Apart. Beleza (eks termin DBG)	3,690,003	3,690,003	<i>Assets ex payment terms DBG</i>
Beban ditangguhkan	1,576,095	2,839,945	<i>Deferred charges</i>
Keanggotaan Golf Club	708,280	708,280	<i>Golf Club membership</i>
Persediaan <i>Slow Moving</i> - Wika			<i>Slow moving inventories - Wika</i>
Intrade	564,524	636,627	<i>Intrade</i>
Lain-lain	879,550	3,408,110	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>950,250,405</b>	<b>417,005,950</b>	<b><i>Total</i></b>

Aset dalam pelaksanaan pada proyek PLTG Borang adalah aset yang terkait dengan pembangunan PLTG Borang 60 MW oleh Konsorsium WIKA-Navigat Energy dengan partisipasi 100%-0%. PT Navigat Energy mempunyai hak opsi pembelian partisipasi sampai dengan 30% dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah operasi. Sesuai Konsorsium Agreement tanggal 14 Desember 2010 dan telah diamandemen dengan akta No.271/Leg/Not/VII/20011 dibuat dihadapan Yurisa Martanti, SH, Notaris di Jakarta tanggal 11 Juli 2011, pembangunan PLTG ini menggunakan skema build operate transfer (BOT) antara Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan Konsorsium WIKA-Navigat Energy selama 7 tahun sejak tanggal operasi komersil. Sampai dengan tanggal pelaporan, PLTG Borang 60 MW dalam proses Realibility Running Test.

Aset dalam pelaksanaan pada proyek PLTMG Rengat adalah aset yang terkait dengan pembangunan PLTMG Rengat 20 MW oleh Konsorsium WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering dengan partisipasi 100%-0%-0% selama masa konstruksi. PT Navigat Energy dan PT Prastiwahyu Trimitra Engineering mempunyai hak opsi pembelian partisipasi masing-masing sampai dengan 30% dan 17% dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah operasi. Sesuai dengan perjanjian No.001/PJ/WIKA-NE-PTE/IX/2011 tanggal 6 September 2011, pembangunan PLTMG ini menggunakan skema build operate own (BOO) antara Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan Konsorsium WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering selama 7 tahun sejak tanggal operasi komersil. PLTMG Rengat 20 MW telah beroperasi komersial tanggal 2 Mei 2012.

Aset tetap yang tidak digunakan adalah mesin produksi line 1 dan line 2 di SBU Gas Stove dan Cylinder Tank Wika Intrade yang tidak beroperasi lagi dan direncanakan akan dijual, sesuai dengan SK Direksi No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 tanggal 14 Januari 2010.

3 unit Apartemen Beleza merupakan jaminan pembayaran atas Piutang Proyek Pembangunan Mal Serpong Town Square di Departemen Bangunan Gedung.

Keanggotaan golf club merupakan biaya perolehan hak pakai keanggotaan klub golf, dengan tujuan sebagai sarana pemasaran. Terhadap biaya perolehan Keanggotaan golf club ini tidak diamortisasi karena masa berlaku keanggotaannya tidak dibatasi, dan dapat dipindah tangankan.

*Asset in the implementation of the Borang Power Plant Project is assets associated with the construction of Borang 60 MW Power Plant by WIKA-Navigat Energy Consortium with the participation of 100% -0%. PT Navigat Energy has a purchase option rights of participation to 30% within a period of 6 (six) months after the operation. In accordance Consortium Agreement dated December 14, 2010 and was amended by deed No.271/Leg/Not/VII/20011 made by Yurisa Martanti, SH, Notary in Jakarta on July 11, 2011, the construction of this power plant using a build operate transfer (BOT) scheme of the Perusahaan Listrik Negara (PLN) with WIKA-Navigat Energy Consortium for 7 years from the date of commercial operation (COD). Until the date of reporting, the Borang 60 MW power plant in the process realibility running test.*

*Asset in the implementation of the PLTMG Rengat project is assets associated with the development PLTMG Rengat 20 MW by WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering Consortium with the participation of 100% -0% -0% during the construction period. PT and PT Navigat Energy Engineering Prastiwahyu Trimitra have the option of participation of each purchase up to 30% and 17% within a period of 6 (six) months after the operation. In accordance with the agreement No.001/PJ/WIKA-NE-PTE/IX/2011 on September 6, 2011, the construction of this power plant using the scheme build own operate (BOO) between the Perusahaan Listrik Negara (PLN) with WIKA-Navigat Energy-Prastiwahyu Trimitra Engineering Consortium for 7 years from the date of commercial operation (COD). PLTMG Rengat 20 MW has been in commercial operation date of May 2, 2012.*

*Non operational assets are production machines line 1 and 2 on Gas Stove SBU and Cylinder Tank of Wika Intrade weren't operated and prepared to be sale, based on Director's Decision Letter No.01.03/WI-A.DIR.125/2010 date January 14, 2010.*

*3 unit apartment Beleza is a payment guarantee on the Receivables Serpong Town Square Mall Project in the Department of Building Construction.*

*The membership of golf club shall constitute right to use for the membership of golf club, intended to be as means for marketing. Acquisition cost of golf club membership shall not be amortized due to indefinite period and it may be transferred.*

**23. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**23. SHORT-TERM LOAN**

Rincian pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

Details of short-term loans are as follows :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Induk Perusahaan</b>			<b>parent entity</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
PT BRI (Persero), Tbk.	92,714,112	27,637,270	PT BRI (Persero), Tbk.
PT Mandiri (Persero), Tbk.	121,523,191	-	PT Mandiri (Persero), Tbk.
PT BNI (Persero), Tbk.	1,643	237,114	PT BNI (Persero), Tbk.
Sub Jumlah	<u>214,238,946</u>	<u>27,874,384</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Panin	167,500,000	-	PT Bank Panin
Sub Jumlah	<u>167,500,000</u>	<u>-</u>	Sub Total
Total Pinjaman	<u>381,738,946</u>	<u>27,874,384</u>	Total Loans (parent entity)
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries Company</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT BNI (Persero), Tbk.	25,000,000	5,000,000	PT BNI (Persero), Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	5,030,445	10,144,073	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
PT BRI (Persero), Tbk.	5,012,219	5,003,014	PT BRI (Persero), Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	36,800,000	19,500,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
PT Indonesia EXIM Bank	10,000,000	-	PT Indonesia EXIM Bank
Sub Jumlah	<u>81,842,664</u>	<u>39,647,087</u>	Sub Total
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	22,769,291	20,709,416	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	30,392,581	22,466,954	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
PT Bank Central Asia, Tbk.	-	20,151,000	PT Bank Central Asia, Tbk.
Sub Jumlah	<u>53,161,872</u>	<u>63,327,369</u>	Sub Total
Total Pinjaman Jangka Pendek (Entitas Anak)	<u>135,004,536</u>	<u>102,974,456</u>	Total Short Term Loans (Subsidiary)
<b>Total Pinjaman Jangka Pendek</b>	<b><u>516,743,482</u></b>	<b><u>130,848,840</u></b>	<b>Total Short Term Loans</b>

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk**

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.**

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

Sesuai Akta Perjanjian No. 07, 08, 09, 10, 11 dan 12 tanggal 7 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LLM Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. □

In accordance with the Deed of Agreement, No. 07, 08, 09, 10, 11 and 12 dated June 7, 2012 made before Lolani Kurniati Irdham Idroes, SH, LLM, Notary in Jakarta, the company has received approval of the extension of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Adapun fasilitas yang ditawarkan oleh Bank dan telah disetujui oleh perseroan adalah sebagai berikut :

The facilities offered by the Bank and approved by the Company are as follows:

1. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp140.000.000.000 (nilai penuh), Fasilitas Pembiayaan Subkontraktor dengan limit Rp120.000.000.000 (nilai penuh), serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp2.700.000.000.000 (nilai penuh)

1. Facilities provided in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp 140.000.000.000 (full amount), Subcontractor financing facility with a limit of Rp. 120.000.000.000 (full amount) and Non Cash Loan facility with a limit of Rp 2.700.000.000.000 (full amount)



2. Tingkat suku bunga 10% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 10 Mei 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) serta berupa *Fixed Assets* (Tanah dan Peralatan Proyek).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* diluar tujuan penggunaan sebagaimana tertuang dalam perjanjian
- Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi yang berkaitan dengan usaha Perseroan.
- Memindahtangankan agunan, kecuali diganti dengan aset sejenis atau aset lain dengan nilai setara serta dapat dibebani dengan hak jaminan.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan.

- *Current Ratio* lebih dari 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 350%.

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**

Sesuai Akta Perjanjian No 103,104, 105 & 106 tanggal 27 Desember 2011, dibuat dihadapan Sri Ismiyati S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. □

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp200.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Bank Garansi atau Stand by Letter of Credit sebesar Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) dan forex line maksimal sampai USD40.000.000 (nilai penuh).
- b. Tingkat suku bunga 9% per tahun.
- c. Masa berlaku perjanjian perpanjangan fasilitas sampai dengan 30 November 2012.
- d. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk) serta berupa *Fixed Assets* (Tanah dan bangunan milik Perseroan).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit debitur kepada Pengadilan Niaga.
- Menyewakan aset yang dijaminan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham
- Mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

2. *Interest rates is 10% per annum.*
3. *The validity period of the agreement extension of the facility is up to May 10, 2013.*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables & Inventory) as well as the form of Fixed Assets (Land and Project Equipment).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Using Non Cash Loan facility outside of the intended use as stated in the agreement*
- *Provide new loans to other parties except in the context of transactions relating to corporate business.*
- *Transfer of collateral, unless replaced with similar assets or other assets with equivalent value and can be burdened with the security right.*

*Financial ratio that must be considered.*

- *Maximum Current Ratio more than 100% and Debt to Equity Ratio (DER) maximum up to 350%.*

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.**

*According to Addendum Agreement Deed No. 103, 104, 105 & 106 dated December 27, 2011 made before Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, the company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.*

- a. *Working Capital Loan facility with a total of Rp.200.000.000.000 (full amount) and Bank Guarantee facilities or Stand by Letter of Credit amounting to Rp2,000,000,000,000 (full amount)and forex line up to USD40,000,000 (full amount)*
- b. *Interest rates is 9% per annum*
- c. *The validity period of the extension agreement of the facility up to November 30, 2012.*
- d. *Collateral for the agreement is Non-Fixed Assets (Project Receivables) and Fixed Assets (Land and buildings owned by the company).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Applying for a declaration of bankruptcy debtors to the Commercial Court.*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the operational business.*
- *Make payments of interest on loans to shareholders.*
- *Enter into transactions with affiliated parties and third parties outside of fairness aspects.*

**c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

Perseroan telah mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, sebagaimana tertuang dalam akta perjanjian No.27 & 28 tanggal 22 Mei 2012, dibuat dihadapan Endang Betty Budiyanti Moesigit SH, Notaris di Jakarta sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Rekening Koran senilai Rp50.000.000.000 (nilai penuh) serta fasilitas Uncommitted Omnibus Trade Finance sampai jumlah pokok maksimal Rp550.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen dengan mata uang asing yang tersedia di bank.
2. Tingkat Suku bunga Bank Danamon Index (BDI) ditambah margin 2,5%.
3. Masa berlaku kredit 22 Mei 2012 sampai dengan 22 Maret 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non-Fixed Assets* (Piutang proyek-proyek yang ditunjuk).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha.
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan
- Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Current Ratio lebih dari 1 kali dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2 kali
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali.

**d. PT Bank Panin, Tbk.**

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Panin, Tbk., berupa fasilitas money market, sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit tanggal 05 Juli 2012, No.8 dibuat dihadapan Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH, Notaris di Jakarta.

Fasilitas Kredit yang diterima adalah berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 (nilai penuh) ekuivalen USD (Dollar Amerika Serikat).
2. Tingkat suku bunga sebagai berikut :

**c. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

*The Company has obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, as stated in the deed of agreement No.27 & 28 dated May 22, 2012, made before Endang Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta are as follows:*

1. *Current Account Credit facility amounting to Rp.50.000.000.000 (full amount) and the Omnibus Trade Finance Uncommitted facilities until the principal amount of up to Rp550,000,000,000 (full amount) equivalent of foreign currency available at the bank.*
2. *The interest rate on Danamon Bank Index plus margin of 2.5%.*
3. *The validity period of credit May 22, 2012 until March 22, 2013.*
4. *Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Receivables designated projects).*

*Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements include:*

- *Changes in the type of business.*
- *Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).*
- *Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the operational business*

*The Company shall seek financial performance indicators as follows:*

- *Current Ratio more than 1 times and Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2 times.*
- *EBITDA divided by interest expense of loans greater than 2 times*

**d. PT Bank Panin, Tbk.**

*The Company has made a credit agreement with PT. Panin Bank, Tbk, to provide a credit facility, the maximum number of money market facilities, as outlined in the loan agreement deed No.8 dated July 05, 2012 noted by Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH, Notary in Jakarta.*

*Credit Facility are as follows:*

1. *Working Capital Loan Facility amounting to Rp300,000,000,000 (full amount) equivalent to USD (United States Dollars).*
2. *The interest rate are as follows:*

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,25% per tahun.
  - Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 3,75% per tahun.
  - Untuk jangka waktu pinjaman 6 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) jangka 1 bulan ditambah margin 4,25% per tahun.
3. Masa berlaku kredit 16 Juni 2012 sampai dengan 16 Juni 2013. Saat ini dalam proses perpanjangan.
  4. Jaminan berupa tagihan Proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp 180.000.000.000 (nilai penuh)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah:

- Perubahan jenis usaha
- Memberikan atau menerima pinjaman dana kepada (dari) pihak lain kecuali dalam rangka mendukung usaha perseroan (operasional Perseroan).
- Menyewakan aset yang dijaminan di Bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- Pinjaman berbunga dibagi modal sendiri (DER) melebihi 3 kali.
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 1,6 kali.
- Aset lancar dibagi kewajiban lancar lebih besar dari 1 kali.

**e. PT Bank DBS Indonesia**

Perseroan telah mengadakan perubahan dan penegasan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai mana tertuang dalam Akta No. 64, tanggal 21 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, Sarjana Hukum, notaris di Jakarta serta surat perpanjangan sementara No 1529/IX/DBSI IBG-JKT/2012 tanggal 14 September 2012.

PT Bank DBS memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas *uncommitted cash loan* (RCF) maksimum hingga Rp 200.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *uncommitted non cash loan* maksimum hingga Rp615.000.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen dalam mata uang yang disetujui oleh Bank untuk transaksi berupa Sight dan atau Usance LC ataupun SKBDN dan garansi bank.
3. Tingkat suku bunga sebesar biaya pendanaan bank ditambah 2% per tahun.

- For maturities of 1 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.25% per annum.
- For maturities of 3 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 3.75% per annum.
- For maturities of 6 month, according to interest rate JIBOR (Jakarta Inter Bank Offered Rate) plus a margin of 1 month term 4.25% per annum.

3. Credit validity period starting from June 16, 2012 up to June 16, 2013. Currently in the process of renewal.
4. Collateral as account receivable project with value 60% of the maximum amount credit facilities equivalent 180.000.000.000 rupiahs (full amount).

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business
- Giving or receiving loan funds to (from) other parties except in order to support the company's business (operations).
- Lease assets as collateral at the Bank to any other party except for the operational business.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- Interest loans divided by equity capital (DER) exceeds 3 times.
- EBITDA divided by interest expense of loans greater than 1.6 times.
- Current assets divided by current liabilities greater than 1 times.

**e. PT Bank DBS Indonesia**

The Company has signed change and affirmation of the credit agreement with PT Bank DBS Indonesia as stated in the Deed No. 64, dated December 21, 2011 made before Sri Ismiyati, Bachelor of Law, notary in Jakarta and the extending letter No 1529/IX/DBSI IBG-JKT/2012 dated September 14 2012. PT Bank DBS provide a credit facility with the following conditions:

1. Uncommitted cash loan facility (RCF) maximum up to Rp200,000,000,000 (full amount).
2. Uncommitted non cash loan facility to a maximum of Rp615,000,000,000 (full amount) equivalent in other currencies approved by the Bank for transactions in the form of Sight and / or Usance LC or L/C and bank guarantee.
3. The interest rate is based on the bank cost of fund plus 2 % per annum.

4. Masa berlaku perjanjian kredit terhitung sejak 7 Juli 2010 sampai dengan 7 Oktober 2012.
5. Fasilitas Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek sebesar yang diikat dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No.08 tanggal 14 Januari 2010 dan telah didaftarkan sebagaimana dalam Sertifikat Fidusia No.W7-14.AH.05.02.TH.2010/ tanggal 03 Februari 2010

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan jenis usaha
- Tidak ada pihak terkait nasabah yang akan membuat atau mengizinkan untuk mengalihkan hak secara fidusia surat hutang, hak tanggungan, gadai dll.
- Menyewakan atau mengalihkan (menjual) aset yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 kali dan *Gearing Ratio* 2,5 kali.

**f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.3 dan 4 tanggal 1 Juni 2012 dibuat dihadapan Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum senilai Rp.50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Tidak Langsung (*Non Cash Loan*) dengan maksimum kredit hingga Rp400.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit 21 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2013 .
5. Kredit ini dijamin dengan Tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. berupa tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Cessie No.29 tanggal 21 Mei 2010 dihadapan Nova Faisal, S.H.Mkn, Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1kali, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,71 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

4. The validity period of credit agreement as from July 7, 2010 until October 7, 2012.
5. Credit Facility is secured by projects receivables which tied with Addendum I Fiduciary Warranty Deed No.08 dated January 14, 2010 and has been filed as the W7-14.AH.05.02.TH.2010 Fiduciary Certificates/ dated February 3, 2010.

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Changes in the type of business
- There are no related-party customers who will make or permit to transfer the right fiduciary bonds, mortgages, liens, etc..
- Lease or transfer (sell) an asset as collateral in the bank to others

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* minimal 1 times, *Interest Service Coverage Ratio* 1,5 times and *Gearing Ratio* 2,5 times.

**f. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

The Company has extended its credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. as outlined in the deed of loan agreement No.3 and 4 dated June 1, 2012 made before Imas Fatimah SH, Notary in Jakarta, agreed to provide a credit facility, the facility with the following conditions :

1. Working Capital Loan Facility to a maximum of Rp.50,000,000,000 (full amount).
2. The interest rate is 11,00% per annum.
3. Indirect Credit Facilities (*Non Cash Loan*) with a maximum credit up to Rp400,000,000,000 (full amount).
4. The validity period of credit agreement as from May 21, 2012 up to May 20, 2013 .
5. Collateral of these loans are receivables from projects that are financed from credit facilities of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. which is tied with the Deed of Cessie Agreement No.29 dated May 21, 2010 made before Nova Faisal S.H.,Mkn Notary in Jakarta.

The Company shall seek financial performance indicators as follows:

- *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum of 2,71 time and *Debt Service Coverage* of at least 100%.

**g. PT Bank Permata, Tbk**

Perseroan telah memperpanjang perjanjian kredit dengan PT Bank Permata, Tbk. Sesuai Akta No. 21, tanggal 30 Juli 2012, yang dibuat oleh Lolani Kurniati Irdham-Ildroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta. PT Bank Permata, Tbk memberikan fasilitas kredit dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Letter of Credit* dengan limit maksimum senilai Rp 300.000.000.000 (nilai penuh), fasilitas rekening koran dengan limit maksimum senilai Rp25.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga berkisar 9,75%-10,00% per tahun untuk Rupiah, dan 4,75%-5,00% per tahun untuk USD
3. Masa berlaku kredit tanggal 19 Juli 2012 sampai dengan 19 Juli 2013
4. Kredit ini dijamin dengan tagihan Proyek yang diikat dengan Akta Perjanjian Pemberian Jaminan Fidusia No.107 tanggal 19 Juli 2011 dihadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 kali
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 3 kali
- Rasio EBITDA dengan biaya bunga maksimal 1,5 kali
  
- Rasio hutang dengan EBITDA maksimal 3 kali

**h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

Perseroan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) sebagai mana tertuang dalam akta perjanjian kredit No.13 tanggal 21 April 2011 dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH,LLM Notaris di Jakarta, memberikan fasilitas kredit non cash loan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Limit Gabungan USD 50.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Bank Garansi dalam bentuk mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh)
3. Fasilitas *Standby Letter of Credit* dalam bentuk mata uang asing sebesar USD30.000.000 (nilai penuh)
4. Masa berlaku kredit 21 April 2011 sampai dengan 21 April 2013.

**g. PT Bank Permata, Tbk**

*The Company has extended its credit agreement with PT Bank Permata, Tbk. accordance with the Deed. No 21, dated July 30, 2012, made before Lolani Kurniati Irdham - Ildroes, SH, LLM , Notary in Jakarta. PT Bank Permata, Tbk provides credit facilities with the following conditions:*

1. *Letter of Credit Facility with a maximum of Rp.300.000.000.000 (full amount), an overdraft facility with a maximum of Rp. 25.000.000.000 (full amount)*
2. *Interest rates ranged from 9.75% -10.00% per annum for Rupiah, and 4.75% -5.00% per annum for USD*
3. *The validity period of credit dated July 19, 2012 up to July 19, 2013*
4. *Loans are guaranteed by charges tied to the Project Deed Fiduciary Guarantee Agreement No. 107 dated July 19, 2011, made by Sri Ismiyati, SH, notary in Jakarta.*

*The Company shall seek financial performance indicators as follows:*

- *Current ratio not less than 1 times*
- *Debt to equity ratio of not more than 3 times*
- *The ratio of EBITDA to 1.5 times the maximum interest costs*
  
- *The ratio of debt to EBITDA maximum of 3 times*

**h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)**

*The Company has entered into a credit agreement with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) as outlined in the deed of loan agreement No.13 dated April 21, 2011 made before Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM Notary in Jakarta, provides credit facilities with the following conditions:*

1. *Working Capital Loan Facility to a maximum of USD 50,000,000 (full amount).*
2. *Bank Guarantee Facility in the form of foreign currency amounting to USD50,000,000 (full amount).*
3. *Facility Standby Letter of Credit in the form of foreign currency amounting to USD30,000,000 (full amount).*
4. *The validity period of credit April 21, 2011 to April 21, 2013.*

5. Tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:
  - Mata Uang Dollar Amerika Serikat 5,75% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
  - Mata Uang Rupiah 4,50% per tahun dibawah *Best Landing Rate*.
6. Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang No.6 tanggal 3 Juni 2010 dan Akta Fidusia atas Piutang No.14 tanggal 21 April 2011.

Perseroan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut :

- Rasio Lancar (*Current Assets*) minimal 1 x (satu kali).
- Rasio Gearing Eksternal maksimum 1,5 x (satu setengah kali).

#### **PT WIKA BETON**

##### **a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

PT Wika Beton telah mengadakan perjanjian kredit bank dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perjanjian No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 tanggal 8 Juni 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 tanggal 8 Juni 2009, serta perjanjian No.KP-CRO/015/PFL/2009 tanggal 8 Juni 2009 yang kesemuanya dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., Notaris Jakarta. Serta surat No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 tanggal 18 Mei 2010. Perpanjangan terakhir sesuai dengan perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.037/2012 tanggal 11 Mei 2012. Fasilitas yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 12% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Fixed Loan* maksimal sebesar Rp35.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Fasilitas *Non Cash Loan* berupa Bank Garansi sampai dengan Rp65.000.000.000 (nilai penuh).
4. Masa berlaku kredit 11 Mei 2012 sampai dengan 10 Mei 2013.
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Piutang dan stock dengan nilai minimal tertentu.
  - b. 3 (Tiga) bidang tanah berikut bangunan terletak di Jl. Raya Kejawanan-Mosari, Pasuruan Jawa Timur, SHGB No.14, 25 dan 408 atas nama PT Wika Beton.
  - c. Pabrik Jalur 8, di Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).

5. *The interest rate is 11,00% per annum as follows:*
  - *U.S. Dollar Currencies 5.75% per annum under the Best Landing Rate.*
  - *Rupiah Currencies 4.50% per annum under the Best Landing Rate.*
6. *This credit is secured in accordance Fiduciary Deed of Receivables No.6 dated June 3, 2010 and Deed of Fiduciary Accounts Receivable No.14 dated April 21, 2011.*

*The Company shall seek financial performance indicators as follows:*

- *Current Ratio (Current Assets) at least 1 x (one time).*
- *External maximum gearing ratio of 1.5 x (one-half times).*

#### **PT WIKA BETON**

##### **a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.**

*PT Wika Beton bank credit has entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, No.KP-CRO/017/PK-KMK/2009 Agreement dated June 8, 2009. No.KP-CRO/002/PGB/2009 dated June 8, 2009, as well as No.KP-CRO/015/PFL/2009 agreement dated June 8, 2009 all of which are made before Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta. And No.CBG.CB1/SPPK/017/2010 letter dated May 18, 2010. The last amandment in accordance with the agreement No. CBG.CB1/SPPK.037/2012 dated May 11 2012. Facilities provided are as follows:*

1. *Working Capital Revolving Credit Facility maximum amount of Rp15,000,000,000 (full amount) , with an interest rate of 12% per annum.*
2. *Working Capital Fixed Loan Facility a maximum of Rp35,000,000,000 (full amount) , with interest rate of 11% per annum*
3. *Non Cash Loan in the form of Bank Guarantee of up to Rp65,000,000,000 (full amount).*
4. *Credit validity period starting from May 11, 2012 until May 10, 2013.*
5. *The collateral for these agreements are as follows:*
  - a. *Receivables and stock with a certain minimum*
  - b. *3 (Three) plots of land and buildings , on Jl. Raya Kejawanan-Mosari, Pasuruan, East Java, SHGB No.14, 25 and 408 on behalf of PT Wika Beton.*
  - c. *Factory Line 8, on Jalan Raya Narogong Km.26 Cileungsi Bogor (KIW).*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Memindah tanggankan barang jaminan
- Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminkan ke Bank Mandiri ke pihak lain

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *DER (Debt to Equity Ratio)* maksimal sebesar 400%.

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

Pada tanggal 9 Nopember 2011 PT WIKA Beton telah menandatangani Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 508/THD/CBGIII/XI/11. Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank CIMB Niaga, Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Pinjaman Tetap senilai Rp12.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 11,50% per tahun
2. Fasilitas Rekening Koran senilai Rp3.000.000.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 11,75% per tahun
4. Masa berlaku kredit sampai dengan 11 September 2012 (saat ini masih dalam proses perpanjangan)
5. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No.101.160 dan 99 terletak di Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah.
  - b. Fidusia atas persediaan milik peminjam.
  - c. Fidusia atas tagihan PT Wika Beton kepada pihak ketiga.
  - d. Fidusia atas mesin-mesin dan peralatan milik peminjam.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali kepada PT Bank CIMB Niaga, Tbk. sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- *Transfer the collateral*
- *Getting a new credit facility or other loans from other financial institutions*
- *Bind itself as a guarantor of debt or pledge property company that has been pledged to Bank Mandiri to others*

Financial ratios that must be considered:

- *Minimum Current Ratio of 100% and DER (Debt to Equity Ratio) is a maximum of 400%.*

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

On November 9, 2011 PT. WIKA has signed the amendment Agreement Concrete Credit No. 508/THD/CBGIII/XI/11. On the basis of the credit agreement, PT Bank CIMB Niaga, Tbk. provide credit facilities as follows:

1. *Fixed loan amount of Rp12,000,000,000 (full amount), with interest rate 11,50% per annum*
2. *Overdraft facilities amounting to Rp3,000,000,000 (full amount), with interest rate 11,75% per annum*
4. *Credit validity period up to September 11, 2012.(currently in renewal process).*
5. *The collateral for these agreements are as follows:*
  - a. *Security interest for land and building with SHGB No.101.160 and 99 located in Mojosongo, Boyolali, Central Java.*
  - b. *Fiduciary of the borrower's inventories.*
  - c. *Fiduciary for PT Wika Beton bill to third parties.*
  - d. *Fiduciary of machinery and equipment belonging to the borrower.*

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- *Mortgage in any way to the company's assets to another party, unless to PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as set forth in the Guarantee Agreement.*
- *Sell or otherwise transfer ownership or lease / give up the use of all or part of capital of a company either in the form of movable or immovable.*
- *Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including the guarantee directly or indirectly, any liability of third parties.*

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 21 September 2012 perusahaan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dibuat hadapan notaris Sri Hadianingsih Adi Sudijanto S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memberikan fasilitas kredit berupa:

1. Fasilitas Kredit Modal kerja dengan limit sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* dengan limit sebesar Rp 58.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 12,00% per tahun dari saldo pokok pinjaman.
4. Masa berlaku kredit terhitung sejak 14 September 2012 sampai dengan 13 September 2013.
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets (Persediaan)* dan *Fixed Assets (Tanah, Bangunan, Mesin & Peralatan)*

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public & penjualan asset perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit atas diri sendiri
- Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini
- Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada pihak lain
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya di atas Rp.10.000.000.000 (nilai penuh)

**PT WIKA REALTY**

**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.**

PT Wika Realty memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Keputusan Fasilitas Kredit No.JMM/2/260/R tanggal 07 September 2012, fasilitas yang diberikan sebagai berikut :

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On September 21, 2012 the company has signed a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, made before Sri Adi Hadianingsih Sudijanto SH, Notary in Jakarta..

Based on loan agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. provides credit facilities such as:

1. Working capital credit facility with a limit of Rp25.000.000.000 (full amount).
2. Non-Cash Loan Facility (NCL) with a limit of Rp58,000,000,000 (full amount)
3. The interest rate at 12.00% per annum of the outstanding loan principal.
4. Credit validity period starting from September 14, 2012 up to September 13, 2013.
5. Collateral for the agreement in the form of Non-Fixed Assets (Inventory) and Fixed Assets (Land, Buildings, Machinery & Equipment)

Things that should not be done (*Negative Covenants*) related agreements include:

- Action mergers, acquisitions, investments, go public & corporate asset sales
- Binds itself as surety against the other party and or pledge property to another party company, except that already exist today
- Applying for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare itself bankrupt
- Received a loan / financing of a new bank or financial institution other than that already exist today
- Lease assets as collateral in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to another party
- Do any of these investments in their own group and other companies through Rp.10.000.000.000 (full amount)

**PT WIKA REALTY**

**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.**

PT Wika Realty has an additional credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Decree of the Credit Facility No.JMM/2/260/R dated September 07, 2012, the facilities provided as follows:



1. Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Non Cash Loan dengan jumlah sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (*subject to review*).
4. Perjanjian Kredit berlaku sampai dengan 24 Desember 2012 .
5. Agunan atas perjanjian tersebut berupa Tanah, Sport Club dan Piutang Perusahaan yang diikat dengan Fiducia.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus dan pemegang saham
- Membagi deviden dan atau menggunakan dana perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

Pada tanggal 14 Juni 2006 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank CIMB Niaga. Persetujuan perpanjangan dan penambahan plafon sesuai persetujuan perubahan No.055/AMD/CB/JKT/2012 tanggal 29 Februari 2012, dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) sebesar Rp 20.000.000.000 (nilai penuh).
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh).
3. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun (*subject to review*).
4. Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh) - revolving basis.
5. Fasilitas berlaku sampai dengan 14 Juni 2013.
6. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. APHT atas HGB No.032, 033, 037, 038, 047 dan 048 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.
  - b. APHT atas HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 dan 65 atas nama PT Wika Realty di Curug, Sawangan, Depok Jawa Barat.

1. *Maximum Working Capital Line of Credit facilities amounting to Rp50,000,000,000 (full amount).*
2. *Non cash loan facilities amounting to Rp5,000,000,000 (full amount).*
3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
4. *Credit Agreement applies up to 24 Desember 2012.*
5. *The collateral for these agreements are as follows Land, Sport Club and Receivables are tied with Fiducia.*

*The loan agreement contained a negative covenants, which the company must notify the bank if:*

- *Changing the constitution, the composition of the board and shareholders*
- *Dividend distribution and or using company funds for purposes outside the business being financed by the facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**b. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

*On June 14, 2006 the Company received a working capital loan facility from Bank CIMB Niaga. Approval of the extension and the addition of appropriate No.055/AMD/CB/JKT/2012 date of February 29, 2012, with loan facilities as follows:*

1. *Special Transaction Loan amounting Rp20,000,000,000 (full amount).*
2. *Overdraft Loan Facility amounting to Rp3,000,000,000 (full amount).*
3. *The interest rate at 11% per annum (subject to review).*
4. *Bank guarantee facility amounting to Rp25,000,000,000 (full amount) - revolving basis.*
5. *Credit validity period up to June 14, 2013.*
6. *The collateral for these agreements are as follows:*
  - a. *APHT on HGB No.032, 033, 037, 038, 047 and 048 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.*
  - b. *APHT on HGB No.21, 25, 35, 39, 46, 59, 60 and 65 on behalf of PT Wika Realty located at Curug, Sawangan, Depok, West Java.*

- c. APHT atas HGB No.2108 PT Wika Realty di Desa Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Kalimantan Timur.
- d. Fidusia atas Rekening Peminjam, berdasarkan Akta No.22 tanggal 14 Juni 2006.
- e. Akta Fidusia No.7 tanggal 7 Desember 2007 atas tagihan piutang milik PT Wika Realty kepada Pihak Ketiga.

Dalam perjanjian kredit terdapat *negative covenants*, yaitu perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank jika:

- Merubah anggaran dasar dan susunan pemegang saham
- Pembagian dividen
- Membuat hutang baru ke Bank lain dan atau institusi keuangan lainnya.

#### **PT WIKA INTRADE**

##### **a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

Pada tanggal 13 September 2011 perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 420/AMD/CB/JKT/2011 dimana perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. berupa:

1. Fasilitas Bank Garansi (BG) - Revolving Basis - senilai maksimal Rp.125.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga sebesar 11.5% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) senilai maksimal Rp.5.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga 11% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan 13 Maret 2013.
4. Perjanjian dijamin dengan aset perusahaan berupa tanah, bangunan, persediaan, mesin produksi dan piutang yang terkait dengan bisnis automotif.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Debitur harus menjaga kepemilikan saham Perseroan di PT Wika Intrade minimal 78,40%
- Debitur harus memberi pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Susunan pemegang saham, susunan direksi dan membuat hutang baru ke bank lainnya.

- c. APHT on HGB No.2108 on behalf of PT Wika Realty located at Gunung Samarinda, North Balikpapan, East Kalimantan.
- d. Fiduciary on Debtor's account, based Fiduciary Deed No.22 dated June 14, 2006.
- e. Fiduciary No.7 dated, December 7, 2007 on Trade Receivable's PT Wika Realty to third parties.

The loan agreement contained a *negative covenants*, which the company must notify the bank if:

- Changing the constitution and shareholding structure
- Dividend distribution
- Create a new debt to another bank or other financial institutions.

#### **PT WIKA INTRADE**

##### **a. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.**

On September 13, 2011 the company has signed an Agreement Amendment and Restatement of Credit Agreement No.420/AMD/CB/JKT/2011 where the company have obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. as follows:

1. Facilities Bank Guarantee (BG) - Revolving Base - to a maximum of Rp.125.000.000.000 (full amount) with interest rate of 11.5% per annum.
2. Loan Facility Account (PRK) to a maximum of Rp5.000.000.000 (full amount) at an interest rate of 11% per annum.
3. The validity period of the agreement until March 13, 2013
4. The agreement is secured by company assets such as land, buildings, inventory, production machinery and receivables related to the automotive business.

In a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga, Tbk. there are *negative covenants*, among others:

- Debtor shall maintain ownership of the shares of the Company in PT Wika Intrade at least 78.40%
- Debtor are required to give notice in writing to the Bank if there are amendments to the Articles of Association, Structure of shareholders, directors and make new loans to banks / other institution.

- Appraisal atas aset-aset yang dijaminkan dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.
- Menyerahkan Laporan Keuangan 3 bulanan (Inhouse Figure), termasuk laporan persediaan, piutang dagang dan hutang dagang paling lambat 90 hari sejak tanggal laporan dan Laporan Keuangan Tahunan Audited paling lambat 180 hari sejak tanggal pelaporan.

- *Appraisal of assets pledged to do at least 1 times a year.*
- *Submit a 3-month Financial Report (Inhouse Figure), including inventory reports, accounts receivable and payable no later than 90 days from the date of the report and the Audited Annual Financial Report no later than 180 days from the date of reporting.*

**b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

PT Wika Intrade memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sesuai surat perjanjian kredit No.058/PPWK/OTF/CBD/III/2012 tanggal 22 Maret 2012 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* dengan limit kredit sebesar Rp.70.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 10% sampai dengan 11% per tahun.
3. Masa berlaku perjanjian kredit 22 Maret 2012 sampai dengan 22 Maret 2013.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa kontrak jual beli.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. terdapat *negative covenant* antara lain:

- Current Ratio minimum 1 (satu) kali .
- *Total Debt to Equity* maksimum 3 (tiga) kali.
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)/EBITDA* minimum 2 (dua) kali.
- Perusahaan memberitahukan kepada Bank jika terjadi merger, menjual atau menyewakan sejumlah asset dengan nilai signifikan, perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus serta struktur kepemilikan saham perusahaan.

**b. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.**

*PT Wika Intrade obtain credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk according No.058/PPWK/OTF/CBD/III/ 2012 letter of credit agreement dated March 22, 2012 with the following conditions:*

1. *Uncommitted Omnibus Trade Finance Facility with a credit limit of Rp.70.000.000.000 (full amount).*
2. *The interest rate charged is 10% up to 11% per annum.*
3. *The validity period of the loan agreement March 22, 2012 until March 22, 2013.*
4. *Collateral for the agreement of sale and purchase contract.*

*In a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. there are negative covenants, among others:*

- *Minimum Current Ratio is 1 (one) time .*
- *Maximum Total Debt to Equity Ratio is 3 times.*
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR)/EBITDA is 2 times.*
- *Companies notify the Bank in case of mergers, sell or lease a number of assets with significant value, changes in statutes and wet nurse administrators as well as the ownership structure of company stock.*

**c. PT Bank DBS Indonesia**

PT Wika Intrade memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sesuai surat perubahan ketiga atas perjanjian fasilitas perbankan No.437/PFPA-DBSI/VII/2012 tanggal 28 Agustus 2012 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas yang diberikan adalah Fasilitas *Non Cash Loan* untuk pembiayaan import dengan limit Rp.50.000.000.000 (nilai penuh) dan USD500.000 (nilai penuh).
2. Masa berlaku perjanjian kredit dihitung sejak 17 Mei 2012 sampai dengan 15 Agustus 2013.
3. Agunan atas perjanjian tersebut berupa jaminan fidusia atas tagihan dari kontrak tertentu yang di biayai oleh bank dan jaminan deposito.

**c. PT Bank DBS Indonesia**

*PT Wika Intrade obtain amendment credit facilities from PT Bank DBS Indonesia ordered the third change of letter agreement banking facility No. 437/PFPA-DBSI/VII/2012 dated August 28, 2012 with the following conditions:*

1. *The facilities provided are non Cash Loan Facility for financing imports with a limit of Rp.50.000.000.000 (full amount) and USD500,000 (full amount)*
2. *The validity period of the loan agreement from May 17 2012 up to August 15, 2013*
3. *Collateral for the agreement in the form of fiduciary on bills of certain contracts financed by the banks and guarantee deposits.*

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia terdapat *negative covenant* antara lain:

- *Current Ratio* minimum 1,2 kali.
- *Quick Ratio* 0,7 kali.
- EBITDA minimum 3,5 kali.
- Minimum total Networth Rp.50.000.000.000 (nilai penuh)

**d. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.**

PT Wika Intrade memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk., sesuai surat perjanjian kredit No.206 tanggal 14 Juni 2011 dibuat dihadapan Notaris ko Suryanto,SH dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Fasilitas *Non Cash Loan* untuk pembiayaan import dengan limit Rp.10.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian kredit 14 Juni 2011 sampai dengan 28 Nopember 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa cession atas tagihan perusahaan.

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terdapat *negative covenant* yang harus mendapat persetujuan dari Bank antara lain:

- Mengajukan pailit, merger dan akuisisi.
- Merubah anggaran dasar dan susunan pengurus, pembagian dividen serta mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau meminjamkan harta perusahaan.
- Menerbitkan saham baru dan menjual saham yang telah ada.

**PT WIKI INSAN PERTIWI**

**PT Bank Central Asia , Tbk**

PT Wika Insan Pertiwi memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai surat No.3447/W09-ADM/2011 tanggal 18 Oktober 2011 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit bersifat *Time Loan Revolving* sebesar Rp30.000.000.000 (nilai penuh)
2. Tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun (*subject to review*).
3. Masa berlaku kredit terhitung sampai dengan 28 Oktober 2012.
4. Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan di 6 lokasi milik perusahaan.

*In a loan agreement with PT DBS Bank Indonesia there are negative covenants, among others:*

- *Minimum Current Ratio* 1,2 times.
- *Quick Ratio* 0,7 times.
- *Minimum EBITDA* 3,5 times.
- *Minimum total Networth* Rp.50.000.000.000 (*full amount*)

**d. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.**

*PT Wika Intrade obtain credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk., according letter of credit agreement No.206 dated June 14, 2011 made before Notary ko Suyanto. SH, with the following conditions :*

1. *Cash Loan Facility for financing imports with a limit of Rp.10.000.000.000 (full amount)*
2. *The interest rate at 12,75% per annum*
3. *The validity period of the loan agreement June 14, 2011 until November 28, 2012.*
4. *Collateral for the agreement is cession of company receivables.*

*In a loan agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk there are negative covenants, that should agreed from the Bank among others:*

- *Filed for bankruptcy, mergers and acquisitions.*
- *Changing the constitution and composition of the board, dividend and binds itself as surety or a lending company property.*
- *Issuing new shares and sell shares of existing.*

**PT WIKI INSAN PERTIWI**

**PT Bank Central Asia , Tbk**

*PT Wika Insan Pertiwi get an extension credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk pursuant to the letter of credit agreement No.3447/W09-ADM/2011 dated October 18, 2011 with the following conditions:*

1. *Time Loan Facility Revolving Credit is amounting to Rp30,000,000,000 (full amount).*
2. *The interest rate at 10.5% per annum (subject to review).*
3. *Credit validity period up to October 28, 2012.*
4. *Collateral for the agreement in the form of land and buildings in six locations owned by the company.*

**24. HUTANG USAHA**

**24. ACCOUNT PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
Sub Kontraktor	687,387,186	671,256,501	<i>Sub Contractor</i>
Pemasok	842,804,456	621,879,333	<i>Supplier</i>
Mandor	39,916,842	37,512,920	<i>Supervisor</i>
Kredit Mitra	985,499,878	636,876,685	<i>Kredit Mitra</i>
Lain-lain	172,163,462	151,662,113	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,727,771,824</b>	<b>2,119,187,552</b>	<b>Total</b>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The details of trade payable based on aging are as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
> s.d 1 bulan	1,777,853,741	1,451,583,830	<i>up to 1 months &lt;</i>
> 1 s.d 3 bulan	557,918,600	316,114,674	<i>1 up to 3 months &lt;</i>
> 3 s.d 6 bulan	237,180,001	160,131,636	<i>3 up to 6 months &lt;</i>
> 6 s.d 12 bulan	104,935,518	168,153,908	<i>6 up to 12 months &lt;</i>
> 12 bulan	49,883,965	23,203,504	<i>12 months &lt;</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,727,771,824</b>	<b>2,119,187,552</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo hutang usaha kepada pihak ketiga dan Berelasi sebagai berikut :

*The details of trade payables balance to third parties and related parties are as follows:*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Gunawan Dian Jaya	46,476,768	-	<i>PT Gunawan Dian Jaya</i>
PT Adhimix Precast Indonesia	44,583,637	16,394,411	<i>PT Adhimix Precast Indonesia</i>
PT Kingdom Indah	40,207,564	9,397,899	<i>PT Kingdom Indah</i>
PT Sinar Indah Perkasa	39,690,744	15,727,189	<i>PT Sinar Indah Perkasa</i>
PT Berkat Jaya Niagatama	35,752,660	41,545,637	<i>PT Berkat Jaya Niagatama</i>
PT Interworld Steel Mills Indonesia	31,447,016	9,791,454	<i>PT Interworld Steel Mills Indonesia</i>
PT Intisumber Bajasakti	24,379,174	8,909,534	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
PT Cahaya Teknindo Maju	21,232,374	41,516,973	<i>PT Cahaya Teknindo Maju</i>
PT Pioner Beton Industri	18,832,996	20,421,226	<i>PT Pioner Beton Industri</i>
PT Sumiden Serasi	18,309,938	4,337,767	<i>PT Sumiden Serasi</i>
PT Delta Mas BKL	17,193,104	5,783,496	<i>PT Delta Mas BKL</i>
PT Golden Pratama Eng	15,954,590	-	<i>PT Golden Pratama Eng</i>
PT Wanata Tama	15,908,538	-	<i>PT Wanata Tama</i>
PT KSB	15,446,609	-	<i>PT KSB</i>
PT Panca Duta Prakarsa	14,315,060	5,136,878	<i>PT Panca Duta Prakarsa</i>
PT Surya Perkasa	10,631,284	-	<i>PT Surya Perkasa</i>
PT Asiana Technologies Lestari	10,444,601	-	<i>PT Asiana Technologies Lestari</i>
PT Berdikari Pondasi Perkasa	10,163,117	19,951,165	<i>PT Berdikari Pondasi Perkasa</i>
PT Holcim Indonesia, Tbk	9,880,558	3,949,142	<i>PT Holcim Indonesia, Tbk</i>
PT Tandala	9,746,618	11,181,081	<i>PT Tandala</i>
PT Sinar Metrindo Perkasa	9,527,911	-	<i>PT Sinar Metrindo Perkasa</i>
PT BSDA (Bhumi Sentosa Dwi Agung)	8,815,619	-	<i>PT BSDA (Bhumi Sentosa Dwi Agung)</i>
PT LMA (Lancar Jaya Mitra Abadi)	8,399,947	-	<i>PT LMA (Lancar Jaya Mitra Abadi)</i>
PT Belawan Indah	7,993,638	-	<i>PT Belawan Indah</i>
PT Bluescope	7,736,442	-	<i>PT Bluescope</i>
PT Bangun Persada	7,288,945	-	<i>PT Bangun Persada</i>
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>500,359,453</b>	<b>214,043,853</b>	<i>Carried forward</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
Jumlah pindahan		500,359,453	214,043,853	Brought forward
Mila Sanova		7,217,311	-	Mila Sanova
CV Mitra Baru		7,082,559	-	CV Mitra Baru
PT Sapta Asien		6,942,573	-	PT Sapta Asien
PT Indramas Sitorang		6,544,672	-	PT Indramas Sitorang
PT Tiara Jaya Makmur		6,449,299	-	PT Tiara Jaya Makmur
Wira Bhumi Sejati		6,082,436	-	Wira Bhumi Sejati
Bestindo Putra		6,067,575	11,311,066	Bestindo Putra
PT Dayantara Mitra Sena		6,057,474	-	PT Dayantara Mitra Sena
PT Gatra Mas		6,028,777	-	PT Gatra Mas
Saeti Concretindo Wahana		5,854,566	-	Saeti Concretindo Wahana
Global Jaya		5,607,634	-	Global Jaya
Kennedy Motor		5,467,103	-	Kennedy Motor
PT Masaji Prayasa Cargo		5,382,346	-	PT Masaji Prayasa Cargo
PT Pramandana Dita Selaras		5,238,998	7,522,890	PT Pramandana Dita Selaras
PT Unindo		5,147,817	-	PT Unindo
PT Jaya Kencana		4,853,589	25,950,690	PT Jaya Kencana
PT Sigma Utama		4,532,251	-	PT Sigma Utama
CV Wira Wiri Perkasa		4,275,503	-	CV Wira Wiri Perkasa
PT Primacipta Megah		4,063,049	-	PT Primacipta Megah
PT Bumi Cahaya Unggul		3,872,530	-	PT Bumi Cahaya Unggul
PT Schneider Indonesia		3,649,500	7,766,981	PT Schneider Indonesia
Laris Jaya		3,516,936	-	Laris Jaya
PT KHI Indonesia		3,448,134	-	PT KHI Indonesia
Wahana Anugrah		3,275,380	-	Wahana Anugrah
PT Cipta Rithan		2,888,806	4,427,966	PT Cipta Rithan
Mitra Logam P		2,784,623	11,675,588	Mitra Logam P
PT Jaya Ready Mix		2,146,411	2,863,615	PT Jaya Ready Mix
Kredit Mitra		985,499,878	636,876,685	Kredit Mitra
Lainnya dibawah Rp5.000.000		1,070,168,847	1,181,747,850	Others under Rp5,000,000
Sub jumlah		2,690,506,030	2,104,187,183	Sub total
<b>Pihak Berelasi</b>				<b>Related Parties</b>
PT Pindad		29,605,909	4,465,158	PT Pindad
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk		4,177,101	3,678,781	PT Krakatau Steel (Persero), Tbk
Lainnya dibawah Rp5.000.000		3,482,785	6,856,430	Others under Rp5,000,000
Sub Jumlah		37,265,795	15,000,369	Sub Total
<b>Jumlah</b>		<b>2,727,771,824</b>	<b>2,119,187,552</b>	<b>Total</b>

**25. HUTANG LAIN LAIN**

**25. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
Pengurusan akta jual beli, HGB, BPHTB, Realty		10,705,863	24,108,219	Handling the sale and purchase, HGB, BPHTB Realty
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan		-	8,414,118	Community development and funding for small scale business
Iuran dan potongan pegawai lainnya		3,115,404	1,635,470	Contributions and other employee cuts
Koperasi karyawan-Wika		1,365,743	1,052,867	Koperasi karyawan-Wika
Lain-lain		7,348,513	4,958,206	Others
<b>Jumlah</b>		<b>22,535,523</b>	<b>40,168,879</b>	<b>Total</b>

**26. PERPAJAKAN**

**26. TAXES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of :*

**a. Hutang Pajak**

**a. Tax payable**

	2012		2011		
	30 Sep / Sep 30		31 Des/Dec 31		
Pajak Penghasilan					<i>Income Tax</i>
Pasal 21	5,144,305		2,538,034		<i>Article 21</i>
Pasal 23 Wapu	15,496,672		18,032,927		<i>Article 23 of wapu</i>
Pasal 29	33,816,517		53,178,380		<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	271,292,638		74,352,787		<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>325,750,132</b>		<b>148,102,128</b>		<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

**b. Income Tax Assessment**

	2012		2011		
	30 Sep / Sep 30		31 Des/Dec 31		
Beban Pajak Kini					<i>Current Tax</i>
Pajak Final	(160,711,283)		(64,919,321)		<i>Final Tax</i>
Pajak Tidak Final	(27,870,949)		(23,017,480)		<i>Non-Final Tax</i>
Pajak Tangguhan	1,026,945		10,332,040		<i>Deffered Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(187,555,287)</b>		<b>(77,604,761)</b>		<b>Total</b>

Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi yang telah diperhitungkan terhadap pendapatan Jasa Kontruksi Perseroan terinci sebagai berikut :

*The final income tax Construction Services has been calculated to the company's revenue Construction Service detail as follows:*

	2012		2011		
	30 Sep / Sep 30		31 Des/Dec 31		
- PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.	(113,490,488)		(46,542,295)		<i>PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. -</i>
- PT Wika Realty	(22,860,926)		(6,166,629)		<i>PT Wika Realty -</i>
- PT Wika Gedung	(19,614,283)		(10,335,272)		<i>PT Wika Gedung -</i>
- PT Wika Insan Pertiwi	(3,787,001)		(1,717,773)		<i>PT Wika Insan Pertiwi -</i>
- PT Wika Beton	(958,585)		(157,352)		<i>PT Wika Beton -</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(160,711,283)</b>		<b>(64,919,321)</b>		<b>Total</b>

**Aset dan (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax Assets and (Liabilities)**

	2012		2011		
	30 Sep / Sep 30		31 Des/Dec 31		
Aset Pajak Tangguhan					<i>Deferred Tax Assets</i>
- PT Wika Intrade	19,215,300		18,769,783		<i>PT Wika Intrade -</i>
- PT Wika Beton	14,135,333		13,558,036		<i>PT Wika Beton -</i>
- PT Wika Realty	176,911		172,780		<i>PT Wika Realty -</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>33,527,544</b>		<b>32,500,599</b>		<b>Total Deferred Tax Asstes</b>

**27. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini terdiri dari :

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
PT Wika Realty	211,514,597		101,697,151	
PT Wika Beton	48,984,470		50,315,332	
PT Wika Intrade	4,362,962		10,020,038	
PT Wika Insan Pertiwi	7,066,651		9,741,163	
<b>Jumlah</b>	<b>271,928,681</b>		<b>171,773,684</b>	

**27. ADVANCE RECEIVED FROM CUSTOMER**

*This account consists of:*

	PT Wika Realty
	PT Wika Beton
	PT Wika Intrade
	PT Wika Insan Pertiwi
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**28. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
Produksi	1,186,540,609		1,178,438,015	
Biaya distribusi	196,420,988		230,101,698	
Usaha	111,081,261		143,465,522	
Cadangan PPH Final	139,973,113		106,408,577	
Pengadaan	19,461,433		48,588,526	
Pengelolaan	7,429,979		4,062,804	
Pemeliharaan	7,631,989		4,180,423	
Lain-lain	57,945,563		35,435,646	
<b>Jumlah</b>	<b>1,726,484,935</b>		<b>1,750,681,211</b>	

**28. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of :*

	Production
	Distribution Cost
	Business
	Final Tax Accrued
	Procurement
	Management
	Maintenance
	Other
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

*Accrued production expenses represents amount outstanding from project expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers.*

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk PT WIKA Beton dan produk PT WIKA Intrade.

*Accrued Distribution expenses represent costs for the distribution of PT WIKA Beton and PT WIKA Intrade.*

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan Liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

*Operating Expenses which still have to be paid represent obligation which not yet been billed from third party referring to Company public activity and administration.*

**29. PENDAPATAN YANG DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
Sewa diterima dimuka	2,246,776		1,652,318	
PT Wika Beton	928,575,622		631,954,372	
PT Wika Intrade	1,141,830		5,758,956	
PT Wika Realty	1,129,058		611,632	
<b>Jumlah</b>	<b>933,093,287</b>		<b>639,977,278</b>	

**29. UNEARNED REVENUE**

*This account consists of :*

	Rent of Advance
	PT Wika Beton
	PT Wika Intrade
	PT Wika Realty
<b>Total</b>	<b>Total</b>



**30. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

Perseroan telah menghitung kewajiban sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Saldo kewajiban program manfaat pasca kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris, sesuai penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja.

Perhitungan atas imbalan pasca kerja pensiun tanggal 30 September 2012 dilakukan secara manajerial oleh Perseroan, untuk posisi 31 Desember 2011, dilakukan oleh Perusahaan konsultan aktuaria PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Rincian Kewajiban Imbalan Pasca Kerja berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
	CSO - 1980	
Mortalitas		
Tingkat Cacat/tahun	0,01%	0,01%
Tingkat Pengunduran Diri/tahun		
- Umur 18 - 44	1,00%	1,00%
- Umur 45 - 54	0,05%	0,05%
Tingkat Kenaikan Gaji/tahun	7,00%	7,00%
Bunga Teknis/tahun	8,50%	8,50%
Perubahan kewajiban yang dicatat di Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan		
- Kewajiban Imbalan pasca kerja awal tahun	7,953,582	7,953,582
- Beban Imbalan Pasca Kerja	5,965,186	-
Sub jumlah	<u>13,918,768</u>	<u>7,953,582</u>
Entitas Anak		
- PT Wika Beton	9,366,612	6,244,112
- PT Wika Realty	2,479,164	1,652,776
- PT Wika Intrade	3,564,582	3,614,395
- PT Wika Gedung	-	714,472
- PT Wika Insan Pertiwi	4,033,110	3,567,563
Sub jumlah	<u>19,443,467</u>	<u>15,793,318</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>33,362,235</u></b>	<b><u>23,746,899</u></b>

**30. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company has calculated its obligations in connection with the Employment Act No. 13/2003. The balance of liabilities for post-employment program is the result of an actuarial valuation, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010) Employee Benefits.

Calculation of pension post-employment benefits on September 30, 2012 conducted by the company's managerial, to December 31, 2011, performed by an actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama, using the Projected Unit Credit.

Details of Post-Employment Benefits liabilities based on business units are as follows:

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
	CSO - 1980	
Mortality		
Disable rate/annum	0,01%	0,01%
Pension rate/annum		
Age 18 - 44	1,00%	1,00%
Age 45 - 54	0,05%	0,05%
Salary increase rate/annum	7,00%	7,00%
Technical Interest/annum	8,50%	8,50%
Changes in liabilities that recorded in Statement of Financial Position parent entity		
Beginning of post benefit - employment liabilities	7,953,582	7,953,582
Cost of post - benefit employment	5,965,186	-
Sub total	<u>13,918,768</u>	<u>7,953,582</u>
Subsidiaries		
PT Wika Beton	9,366,612	6,244,112
PT Wika Realty	2,479,164	1,652,776
PT Wika Intrade	3,564,582	3,614,395
PT Wika Gedung	-	714,472
PT Wika Insan Pertiwi	4,033,110	3,567,563
Sub total	<u>19,443,467</u>	<u>15,793,318</u>
<b>Total</b>	<b><u>33,362,235</u></b>	<b><u>23,746,899</u></b>

**31. UANG MUKA PROYEK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Rupiah	779,362,499	496,041,372
Dollar Amerika Serikat	106,080,273	205,532,421
<b>Jumlah</b>	<b><u>885,442,772</u></b>	<b><u>701,573,793</u></b>

**31. ADVANCE FOR LONG TERM PROJECTS**

This account consists of :

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31
Rupiah	779,362,499	496,041,372
US Dollar	106,080,273	205,532,421
<b>Total</b>	<b><u>885,442,772</u></b>	<b><u>701,573,793</u></b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian uang muka berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The advance details per unit are as follows:

	2012		2011		
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec 31		
Departemen Energi		123,914,785		167,692,002	Energy Department
Departemen Wil. dan Luar Negeri		200,268,059		167,555,072	Regional and Overseas Department
Departemen Industrial Plant		192,297,270		147,217,470	Industrial Plant Department
Departemen Sipil Umum		163,265,866		103,931,688	General Civil Department
Departemen Bangunan Gedung		42,749,217		34,022,958	Building Construction Department
PT Wika Gedung		162,947,576		81,154,602	PT Wika Gedung
<b>Jumlah</b>		<b>885,442,772</b>		<b>701,573,793</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka berdasarkan proyek adalah sebagai berikut:

Detail advance for long term projects as follow :

	2012		2011		
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec 31		
Pengadaan Refining MOP-PP Feni 1		82,984,894		-	Pengadaan Refining MOP-PP Feni 1
Tayan Alumina Project		81,193,530		158,966,823	Tayan Alumina Project
Out of Pit Crushing & Conveying System		71,858,497		49,366,645	Out of Pit Crushing & Conveying System
Pemb. Puncak Bukit Golf		65,454,545		-	Pemb. Puncak Bukit Golf
Const. of Coal Hauling Road PT GBU		50,338,130		60,929,791	Const. of Coal Hauling Road PT GBU
Pemb. Jalan KA Baru P9.10.50.58		42,819,634		-	Pemb. Jalan KA Baru P9.10.50.58
PLTU Ketapang Banyuwangi		40,628,522		-	PLTU Ketapang Banyuwangi
Tol Surabaya - Mojokerto Jatim		26,233,331		26,233,331	Tol Surabaya - Mojokerto Jatim
Jalan Tol Gempol Pandaan		23,193,245		-	Jalan Tol Gempol Pandaan
Sts Pompa Pasar Ikan		19,044,131		-	Sts Pompa Pasar Ikan
Pemb. Gedung Kirana Two		18,890,000		-	Pemb. Gedung Kirana Two
Rev Jaringan Tambak Garam Cirebon		18,181,818		-	Rev Jaringan Tambak Garam Cirebon
Perkuatan Lereng Bendungan Jatigede		16,071,642		-	Perkuatan Lereng Bendungan Jatigede
Lanjutan Irigasi Kota Bangun		13,189,048		-	Lanjutan Irigasi Kota Bangun
Pek. Perpanjangan Dermaga JICT		12,910,941		17,552,224	Pek. Perpanjangan Dermaga JICT
Dermaga Petikemas Batu Ampar		12,731,162		-	Dermaga Petikemas Batu Ampar
Pek. Dermaga Carter Tj Priuk		12,695,055		-	Pek. Dermaga Carter Tj Priuk
Pemb.Jemb. Merah Putih		11,703,521		15,145,404	Pemb.Jemb. Merah Putih
Pek.Relokasi Depot LPG Tjg Priok		11,581,932		18,473,217	Pek.Relokasi Depot LPG Tjg Priok
Apartemen Sherwood Klp Gading		11,456,971		-	Apartemen Sherwood Klp Gading
Pemb. Apart. Adhiwangsa Surabaya		11,304,375		11,304,375	Pemb. Apart. Adhiwangsa Surabaya
Pemb. Universitas Tadaluko		11,195,364		-	Pemb. Universitas Tadaluko
Dermaga Petikemas Banjarmasin		10,998,749		13,748,437	Dermaga Petikemas Banjarmasin
Pemb.Turap/Sheet Pile Tana Tidung		9,795,409		14,518,309	Pemb.Turap/Sheet Pile Tana Tidung
Star Square Manado		9,213,955		-	Star Square Manado
Pembangunan Bendungan Wain		8,592,270		-	Pembangunan Bendungan Wain
Pemb. Ciumbuleuit Apartemen		8,324,104		3,784,091	Pemb. Ciumbuleuit Apartemen
Pemb. Apartemen Kertajaya B		8,055,987		-	Pemb. Apartemen Kertajaya B
Balangan Coal Cruising Plant		7,849,166		-	Balangan Coal Cruising Plant
Pengadaan Belt Conveyor MOP-PP FeNi Scientia Apartemen		7,537,469		-	Pengadaan Belt Conveyor MOP-PP FeNi -1 Scientia Apartemen
		7,393,767		11,880,000	
<b>Jumlah dipindahkan</b>		<b>743,421,165</b>		<b>401,902,647</b>	<b>Carried forward</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
	30 Sep / Sep 30	31 Des/Dec 31	
Jumlah pindahan	743,421,165	401,902,647	<i>Brought forward</i>
JORR W2	7,096,012	-	<i>JORR W2</i>
Const. New Acc Road to Gn Putri	6,757,958	14,739,894	<i>Const. New Acc Road to Gn Putri</i>
Grand Banua B Apartemen	6,119,909	-	<i>Grand Banua B Apartemen</i>
Aprt. Sudirman Terrace	5,985,727	-	<i>Aprt. Sudirman Terrace</i>
Pra PengBanjir Sungai CiujungP3B	5,889,255	-	<i>Pra PengBanjir Sungai CiujungP3B</i>
Apron Rigid Tahap I Sultan Syarif Kasim I	5,749,146	-	<i>Apron Rigid Tahap I Sultan Syarif Kasim II</i>
Pem. Perumahan Pandan Wangi	5,479,443	-	<i>Pem. Perumahan Pandan Wangi</i>
Pem Duplikat Jembatan Tukad Unda	5,018,985	-	<i>Pem Duplikat Jembatan Tukad Unda</i>
Citarum Hilir - Muara Gembong P1	4,813,258	6,573,799	<i>Citarum Hilir - Muara Gembong P1</i>
Pemb Instalasi Pompa Greges	4,519,937	-	<i>Pemb Instalasi Pompa Greges</i>
Pemb UGD RS Persahabatan	4,417,032	-	<i>Pemb UGD RS Persahabatan</i>
Pemb. Poltekes III Jakarta	4,161,277	-	<i>Pemb. Poltekes III Jakarta</i>
Pelebaran RE Martadinata P4	3,470,521	-	<i>Pelebaran RE Martadinata P4</i>
Paragon Solo Pancang	3,415,163	3,059,302	<i>Paragon Solo Pancang</i>
Jalur KA Ganda Waru-Cirebon	3,193,122	-	<i>Jalur KA Ganda Waru-Cirebon</i>
Pemb. FO Jl. A.Yani Bekasi	3,141,259	9,289,206	<i>Pemb. FO Jl. A.Yani Bekasi</i>
Pemb. Jembatan Lau Luhung	3,135,413	2,110,538	<i>Pemb. Jembatan Lau Luhung</i>
Venue Futsal Inhill	2,862,436	-	<i>Venue Futsal Inhill</i>
Pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng	2,492,672	9,970,686	<i>Pekerjaan EPC Tie-in PLTP Dieng</i>
Pemb. Sar Air Bersih Puruh Cahu	2,403,400	4,926,459	<i>Pemb. Sar Air Bersih Puruh Cahu</i>
Hauling Road Trubaindo Coal Mining	2,052,565	4,211,615	<i>Hauling Road Trubaindo Coal Mining</i>
Pemb.Gedung UNIKOM Bandung	1,968,916	3,696,238	<i>Pemb.Gedung UNIKOM Bandung</i>
Kemang village Apartemen	1,914,115	2,513,134	<i>Kemang village Apartemen</i>
Pemb. Apartemen Kertajaya	1,652,817	9,483,338	<i>Pemb. Apartemen Kertajaya</i>
Pemb. Jembatan Batu Putih Cs	1,563,809	3,299,030	<i>Pemb. Jembatan Batu Putih Cs</i>
Wuku Pecatu	1,476,430	3,886,364	<i>Wuku Pecatu</i>
BI Lampung pekerjaan MEP	469,636	5,470,096	<i>BI Lampung pekerjaan MEP</i>
Proyek PLTD Hera Timor Leste	121,564	3,683,838	<i>Proyek PLTD Hera Timor Leste</i>
Pemb. Belmont Residences	108,652	3,018,458	<i>Pemb. Belmont Residences</i>
Design & Build Palm Oil Refineri P. Laut	-	55,839,327	<i>Design &amp; Build Palm Oil Refineri P. Laut</i>
Pemb.Graving Dock Lamongan	-	26,713,506	<i>Pemb.Graving Dock Lamongan</i>
Pek. Perpanjangan Dermaga Dumai	-	26,101,125	<i>Pek. Perpanjangan Dermaga Dumai</i>
Pemb. Rusunawa Rempoa	-	8,082,272	<i>Pemb. Rusunawa Rempoa</i>
Grand Banua Apartemen	-	5,500,000	<i>Grand Banua Apartemen</i>
Pemb.Apartemen Cervino Jakarta	-	5,026,102	<i>Pemb.Apartemen Cervino Jakarta</i>
Kali Pesanggrahan P2	-	3,952,920	<i>Kali Pesanggrahan P2</i>
Lainnya dibawah 3.000.000	28,583,040	29,486,861	<i>Others under Rp 3,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b>885,442,772</b>	<b>701,573,793</b>	<b>Total</b>

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

*Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time, the consequent shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day until maximum of 5% of intial contracted value.*

**32. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**32. LONG TERM LOAN**

Akun merupakan pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai berikut :

*This account represents long term loan as follows :*

	2012 30 Sep / Sep 30	2011 31 Des/Dec 31	
PT Bank Syariah Mandiri (USD 7.473.437,76 (Nilai penuh) dan Rp 135,061,841,664 (Nilai penuh))	206,717,163	111,891,047	<i>PT Bank Syariah Mandiri (USD 7,473,437.76 (full amount) and Rp 135,061,841,664 (full amount))</i>
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 20,033,585.53 (Nilai penuh))	192,082,018	214,694,826	<i>IKB Deutsche Bank Industrie (USD 20,033,585.53 (full amount))</i>
PT Indonesia EXIM Bank	185,513,778	-	<i>PT Indonesia EXIM Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	278,270,667	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>862,583,626</b>	<b>326,585,873</b>	<b>Total</b>
Bagian jangka pendek dari Pinjaman Jangka Panjang PT Bank Syariah Mandiri (USD 4.509.320 (Nilai penuh) dan Rp 7.940.521.888 (Nilai penuh))	51,175,878	42,481,768	<i>Current portion of long-term loan  PT Bank Syariah Mandiri (USD 4,509,320 (full amount) and Rp 7,940,521,888 (full amount))</i>
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3.642.476,1 (Nilai penuh))	34,924,061	33,029,973	<i>IKB Deutsche Bank Industrie (USD 3,642,476.1 (full amount))</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>86,099,939</b>	<b>75,511,741</b>	<b>Sub Total</b>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek PT Bank Syariah Mandiri (USD 3.772.508,93 (Nilai penuh) dan Rp 86.136.209.330 (Nilai penuh))	155,541,285	69,409,279	<i>Long-term loan, net of current portion PT Bank Syariah Mandiri (USD 3,772,508.93 (full amount) and Rp 86,136,209,330 (full amount))</i>
IKB Deutsche Bank Industrie (USD 18.212.347 (Nilai penuh))	157,157,957	181,664,853	<i>IKB Deutsche Bank Industrie (USD 18,212,347 (full amount))</i>
PT Indonesia EXIM Bank	185,513,778	-	<i>PT Indonesia EXIM Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	278,270,667	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>776,483,688</b>	<b>251,074,132</b>	<b>Sub Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk**

**PT WIJAYA KARYA (Persero), Tbk.**

Perseroan memiliki Perjanjian Kredit jangka panjang khusus untuk mendanai proyek PLTD Ambon dan ventura bersama PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana Pembangunan PLTD Bali yang terinci sebagai berikut :

*The Company obtained a long term credit facility to finance power plant Bali construction projects PLTD Ambon and joint venture PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana detailed as follows:*

**a. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Ambon**

**a. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Ambon**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.63 tanggal 14 Mei 2012 dibuat di hadapan M.Nova Faisal SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

*The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri Deed No.63 dated May 14, 2012 made before M.Nova Faisal, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:*

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal Rp 130.000.000.000 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi PLTD MFO 25 Mega Watt Ambon..
2. Tingkat bunga :
  - 9,5% pada 36 bulan pertama dan selebihnya reviewable dengan ceiling price equivalent 20% pa.
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT PLN senilai Rp 162.500.000.000 (nilai penuh),
  - b. Fidusia Mesin PLTD kapasitas 25 MW MFO senilai Rp 127.150.000.000 (nilai penuh) dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar Rp 32.550.000.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

**b. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Bali**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sesuai Akta No.71 tanggal 11 Nopember 2010 dibuat di hadapan Imas Fatimah, SH., M.Kn Notaris di Jakarta dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut:

1. Bank menyediakan fasilitas pembiayaan Line Facility sebesar maksimal USD14.262.500 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja (porsi lokal) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana. Kurs switchable USD dan IDR maksimal 85% limit pembiayaan.
2. Tingkat bunga untuk 3 tahun pertama :
  - USD : 6% per tahun
  - Rupiah : 11,5% per tahun
3. Masa berlaku perjanjian 42 bulan sejak pencairan pertama atau sampai dengan Juni 2014.
4. Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Fidusia tagihan dari penjualan listrik ke PT Indonesia Power senilai USD60.000.000 (nilai penuh), yang diikat secara notariil dengan nilai penjaminan sebesar USD26.000.000 (nilai penuh).
  - b. Fidusia local equipment dan civil works dengan nilai penjaminan sebesar USD20.375.000 (nilai penuh) yang diikat secara notariil.

1. *The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of Rp 130.000.000.000 rupiahs (full amount) which will be used to finance investment PLTD MFO 25 Mega Watt Ambon.*
2. *Interest rate :*
  - *9,5% per annum for first 36 months and reviewable with ceiling price equivalent 20% pa.*
3. *The validity agreement is 42 months since first withdrawal.*
4. *The collateral for the agreement are as follows:*
  - a. *Fiduciary bills from electricity sales to PT PLN, amounting to Rp 162,500,000,000 (full amount).*
  - b. *Fiduciary PLTD 25 MW MFO capacity machine with Rp 127,150,000,000 (full amount) value and civil works to guarantee the value of Rp32,550,000 (full amount) which was tied by deed.*

**b. PT Bank Syariah Mandiri - PLTD Bali**

*The Company obtained a long-term credit facilities from PT Bank Syariah Mandiri Deed No.71 dated November 11, 2010 made before Imas Fatimah, SH., M.Kn Notary in Jakarta with the following provisions of the agreement:*

1. *The Bank provides financing facilities Line Facility for a maximum of USD14,262,500 (full amount) which will be used to finance investment and working capital (local portion) PLTD MFO 50 Mega Watt PT Wika-PT Mirlindo Pandu Kencana. Exchange switchable USD and IDR 85% maximum financing limit.*
2. *Interest rate for first 3 years are :*
  - *USD : 6% per annum*
  - *Rupiah : 11,5% per annum*
3. *The validity agreement is 42 months since first withdrawal or up to June 2014.*
4. *The collateral for the agreement are as follows:*
  - a. *Fiduciary bills from electricity sales to PT Indonesia Power, amounting to USD60,000,000 (full amount), which is bound by collateral value of USD26,000,000 (full amount).*
  - b. *Fiduciary local equipment and civil works to guarantee the value of USD20,375,000 (full amount) which was tied by deed.*

**c. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG yang berkantor pusat di Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Jerman, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank menyediakan fasilitas kredit sebesar USD26.098.364 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pengadaan peralatan proyek PLTD MFO 55 MW Bali terdiri dari:
  - a. Fasilitas 1 digunakan untuk membiayai 85% dari nilai impor *Equipment* senilai USD23.597.638 (nilai penuh).
  - b. Fasilitas 2 digunakan untuk membiayai Asuransi kepada Euler Helmes senilai USD1.699.821 (nilai penuh).
  - c. Fasilitas 3 disediakan untuk pembayaran bunga senilai USD800.905 (nilai penuh).
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 4.7% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah terhitung dari Oktober 2010 sampai dengan Oktober 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 31 tanggal 29 November 2010 dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, SH, MKn Notaris di Jakarta telah disahkan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM.

**d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sesuai akta no 22 dan 23 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp349.200.000.000 (nilai penuh) yang merupakan bagian dari pembiayaan Club Deal sebesar Rp582.000.000.000 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW. Dengan catatan, apabila porsi INDONESIA EXIMBANK tidak dipakai maka bank dapat mengambil porsi tersebut, sehingga plafond maksimal sebesar Rp582.000.000.000.

**c. PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG**

The Company obtained a long-term credit facilities from PT IKB Deutsche Industrie Bank. AG is headquartered in Wilhelm-Bottzkes-Strabe I, 404474 Dusseldorf Germany, with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide credit facilities of USD26,098,364 (full amount) which will be used to finance procurement of equipment MFO 55 MW PLTD Bali, as follow:
  - a. 1st Facilities used for 85% imported equipment as amount USD23,597,638 (full amount).
  - b. 2nd Facilities used for insurance to Euler Helmes as amount USD1,699,821 (full amount).
  - c. 3rd Facilities used for interest payment as amount USD800,905 (full amount).
2. The interest rate fixed at 4.7% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from October 2010 to October 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 31 dated November 29, 2010 made before Ryan Candra Bayu, SH, MKn Notary in Jakarta been endorsed by Fiduciary Assurance Certificate No.W7.021581-AH.05.01.TH2010/STD issued by the Ministry of Justice and Human Rights.

**d. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk**

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as write in the deed No 22 and 23 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide investments credit facilities amounting to Rp 349,200,000,000 (full amount) which is part of the Club Deal financing of Rp 582,000,000,000 (full amount) that will be used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW. With notes, if the portion INDONESIA EXIMBANK is not used then it may take a portion, so that the maximum facilities of Rp582,000,000,000.

2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% per tahun selama periode pinjaman (kredit).
3. Masa berlaku perjanjian adalah dihitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.
4. Perjanjian dijamin sesuai Perjanjian Jaminan Fidusia No. 24 ,25 dan 26 tanggal 17 Januari 2012 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH, Notaris di Jakarta

2. The interest rate fixed at 9% per annum during the period of loan (credit).
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.
4. The agreement guaranteed in accordance Fiduciary Guarantee Agreement No. 24,25 and 26 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati, SH, Notary in Jakarta.

**e. PT. INDONESIA EXIM BANK**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi jangka panjang dari PT Indonesia Exim Bank sesuai akta no 27 dan 28 tanggal 17 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH. Notaris di Jakarta, dengan ketentuan perjanjian sebagai berikut :

1. Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp 232.800.000.000 (nilai penuh) yang akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Tingkat suku bunga tetap sebesar 9% untuk tahun pertama, tahun kedua sampai dengan jatuh tempo kredit sebesar Jibor 3 bulan + 2%
3. Masa berlaku perjanjian adalah dihitung dari 17 Januari 2012 sampai dengan 17 Januari 2018.

**e. PT. INDONESIA EXIM BANK**

The Company obtained a long-term investing credit facilities from PT Indonesia Exim Bank as write in the deed No 27 and 28 dated January 17, 2012 made before Sri Ismiyati SH notary in Jakarta , with the provisions of the agreement as follows:

1. Banks provide investments credit facilities amounting to Rp 232,800,000,000 (full amount) that will be used to finance the construction of Gas Power Plant (PLTG) Borang 2 x 30 MW.
2. Fixed interest rate of 9% for the first year, second year until the loan matures JIBOR for 3 months + 2%
3. The validity of the agreement is effective from January 17, 2012 to January 17, 2018.

**33. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Rincian Kepentingan Non Pengendali pada Entitas Anak:

	2012		2011	
	30 Sep /	Sep 30	31 Des/Dec	31
PT Wika Beton		110,818,309		92,814,052
PT Wika Realty		37,943,229		36,134,711
PT Wika Insan Pertiwi		7,795,236		7,831,503
PT Wika Intrade		5,188,458		5,149,247
PT Wika Jabar Power		3,994,002		4,435,885
PT Wika Gedung		987,077		1,011,984
Gitet - Cibatu		-		437,720
PT Wika Komponen Beton (Kobe)		45,831,117		-
<b>Jumlah</b>		<b>212,557,428</b>		<b>147,815,102</b>

**33. NON CONTROLLING INTEREST**

The minority interest in subsidiaries as follow:

PT Wika Beton
PT Wika Realty
PT Wika Insan Pertiwi
PT Wika Intrade
PT Wika Jabar Power
PT Wika Gedung
Gitet - Cibatu
PT Wika Komponen Beton (Kobe)
<b>Total</b>

**34. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/X/2012-5616 tanggal 5 Oktober 2012 adalah sebagai berikut :

**34. CAPITAL STOCK**

The structure of shareholders dated September 2012 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/X/2012-5616 dated October 5, 2012 as follows :

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah saham/(Total)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock			
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	1	100	0.00%
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock			
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	3,999,999,999	399,999,999,900	65.91%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM ( Komisaris/ Commisioner)	112,000	11,200,000	0.00%
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	793,000	79,300,000	0.01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	904,000	90,400,000	0.01%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ Director of Human Capital and Development)	3,742,000	374,200,000	0.06%
Karyawan/Employee	97,481,500	9,748,150,000	1.61%
Masyarakat/Public	1,960,930,500	196,093,050,000	32.31%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital</b>	<b>6,068,705,000</b>	<b>606,870,500,000</b>	<b>100%</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrikom, biro administrasi efek sesuai surat No.DE/1/2012-0072 tanggal 5 Januari 2012 adalah sebagai berikut :

The structure of shareholders dated December 31, 2011 made before PT Datindo Entrikom, stock administration bureau, pursuant to letter No. DE/1/2012-0072 dated January 5, 2012 as follows :

	Jumlah saham (Total stock)	Nilai nominal/Par Value Rupiah penuh/Full In Rupiah	%
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)/Preferred Stock			
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	1	100	0.00%
Saham Biasa (Seri B)/Common Stock			
Pemerintah Republik Indonesia/Indonesian Government	3,999,999,999	399,999,999,900	66.37%
Komisaris/ Commisioner:			
Ir.Agoes Widjanarko.MIP (Kom. Utama/ Pres. Commisioner)	1,013,500	101,350,000	0.02%
Pontas Tambunan, SH. MM. (Komisaris/ Commisioner)	1,730,000	173,000,000	0.03%
Soepomo ,SH,SP.N, L.LM (Komisaris/ Commisioner)	112,000	11,200,000	0.00%
Direksi/Director			
Ganda Kusuma (Direktur Keuangan/Financial Director)	793,000	79,300,000	0.01%
Budi Harto (Direktur Operasi I/Operational Director I)	904,000	90,400,000	0.01%
Slamet Maryono (Direktur Operasi II/Operational Director II)	4,742,000	474,200,000	0.08%
Tonny Warsono (Direktur SDM dan Pengembangan/ Director of Human Capital and Development)	3,742,000	374,200,000	0.06%
Karyawan/Employee	134,980,000	13,498,000,000	2.24%
Masyarakat/Public	1,879,251,000	187,925,100,000	31.18%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Paid In Capital</b>	<b>6,027,267,500</b>	<b>602,726,750,000</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar No.6 tanggal 1 Juni 2001 oleh Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., Notaris dari pengganti Imas Fatimah, S.H., yang telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp68.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 68.000 saham menjadi Rp69.523.000.000 (nilai penuh) terbagi atas 69.523 saham. Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.523.000.000 (nilai penuh) berasal dari tambahan penyertaan modal pemerintah No.85 Tahun 2000 tanggal 28 September 2000.

Based on the deed of amendment to Articles of Association from deed No.6 made before Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., the successor of Notary Imas Fatimah, S.H, dated June 1, 2001, has been agreed for the addition of the issued and fully-paid capital (paid-in capital) of the company from Rp68,000,000,000 (full amount) represented by 68,000 shares becoming Rp69,523,000,000 (full amount) comprised of 69,523 shares. The addition of paid-in capital amounting to Rp1,523,000,000 (full amount) was generated from the Additional paid-in capital based on Government Regulations No.85 dated September 28, 2000.



Berdasarkan Akta No.13 tanggal 11 September 2007, dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui dan disahkan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000.000 (nilai penuh) setiap saham menjadi Rp100 (nilai penuh) setiap saham. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari Rp260.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp1.600.000.000.000 (nilai penuh). Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan yang dilakukan oleh Negara Republik Indonesia, yaitu dari Rp69.523.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 69.523 saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 4.000.000.000 saham, terdiri dari saham seri A Dwiwarna 1 saham dan saham seri B 3.999.999.999 saham

Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor dalam perseroan sebesar Rp330.477.000.000 (nilai penuh) berasal dari:

1. Kapitalisasi selisih (keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh);
2. Kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.264.853.100 (nilai penuh);
3. Kapitalisasi saldo laba perseroan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp223.594.543.514 (nilai penuh);
4. Tambahan modal disetor sebesar Rp562.891 (nilai penuh); sebagai akibat selisih kekayaan sisa hasil likuidasi PT Kertas Gowa.

Perseroan melakukan penilaian kembali atas aset tetapnya yang telah disetujui Menteri Negara Pendayagunaan BUMN dengan surat No. S-315/M-PBUMN/2000 tanggal 28 Juni 2000 dan berdasarkan ketentuan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/98 tanggal 14 Agustus 1998.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, Kapitalisasi selisih(keuntungan) penilaian Kembali Aset Tetap sebesar Rp87.635.040.495 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

Pada tahun 2004 PT Wika Beton telah mengalami perubahan komposisi modal dimana modal disetor meningkat dari Rp44.500.000.000 (nilai penuh). Menjadi Rp80.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan dan revaluasi aset tetap. Perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut mengakibatkan nilai investasi bersih Perseroan meningkat sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Juni 2007, kapitalisasi selisih positif ekuitas Entitas Anak sebesar Rp19.246.853.100 (nilai penuh), dikapitalisasi sebagai setoran modal.

*Based on Act No.13 dated September, 11, 2007 made before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, the change in the nominal value of the shares of the company was agreed on and validated from Rp1,000,000 (full amount) for each share to Rp100 (full amount) for each; likewise, the increase in the authorized capital of the company from Rp260,000,000,000 (full amount) to Rp1,600,000,000,000 (full amount). Likewise, the increase in the Paid-in and paid-up capital in the company made by the state of the Republic of Indonesia, from by Rp69,523,000,000 (full amount) divided into 69,523. Became to Rp400,000,000,000 (full amount), divided to 4,000,000,000 shares, consist of series A Dwiwarna 1 share and series B 3,999,999,999 shares.*

*The increase in the paid-in and paid-up capital in the company of Rp330,477,000,000 (full amount) came from:*

1. *Capitalization of the discrepancy (gain) in the Revaluation of the Fixed Assets of Rp87,635,040,495 (full amount);*
2. *Capitalization of the positive discrepancy in the equity of the subsidiaries of Rp19,264,853,100 (full amount);*
3. *Capitalization of the company's profit balance up to December 31, 2006 of Rp223,594,543,514 (full amount);*
4. *Addition to the paid-up capital of Rp562,891 (full amount); as a result of the discrepancy assets as a result of the remaining liquidation proceeds of PT Kertas Gowa;*

*The company has conducted to reevaluation of fixed asset as approved by the state Minister for the supervision of state Owned Enterprise by the letter No. S-315/M-PBUMN/2000 dated June 28, 2000 and on the basis of Minister of Finance No.384/KMK.04/98 dated August 14, 1998.*

*On the basis of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the discrepancy (gain) of reevaluation of fixed asset of Rp87,635,040,495 (full amount), shall be capitalized as capital deposit.*

*In 2004, PT Wika Beton changed the composition of capital in which the paid up capital increases from Rp44,500,000,000 (full amount) to be Rp80,000,000,000 (full amount) sourcing from retained profit capitalization and revaluation of fixed asset. The changes of subsidiaries equity shall result in the net investment value of the company increase up to Rp19,246,853,100 (full amount).*

*Pursuant to resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 14, 2007, Capitalization of the positive discrepancy of the subsidiaries' equity of Rp19,246,853,100 (full amount) shall be capitalized as capital deposit.*

**35. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007) dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perseroan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

No	Uraian / Description	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham / Shares Value	Disagio
1.	Tahap I (13 Oktober 2008 - 13 Januari 2009) / Stage I (October 13, 2008 - January 13, 2009)	143,279,000	14,327,900,000	13,364,938,911
2.	Tahap II (23 Februari 2009 - 22 Mei 2009) / Stage I (February 23, 2009 - May 13, 2009)	33,407,500	3,340,750,000	4,013,872,571
	Jumlah	176,686,500	17,668,650,000	17,378,811,482

Berdasarkan Keputusan Direksi Di Luar Rapat Perseroan, No. 33/KLR-DIR/VII/2011 tanggal 28 Juli 2011 dan No. 11/KLR-DIR/II/2012 tanggal 9 Pebruari 2012, Perseroan melakukan penjualan saham dari program pembelian kembali (*buy back*) dengan hasil sebagai berikut :

**35. TREASURY STOCK**

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potencial market condition, the company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

Based on the Company's Circular Resolution No. 33/KLR-DIR/VII/2011 dated July 28, 2011 and No. 11/KLR-DIR/II/2012 dated Pebruary 9, 2012, the Company made sales of stock repurchase program (*buy back*) with the following results :

No	Uraian / Description	Jumlah Saham / Shares Amount	Nilai Saham / Shares Value	Nilai penuh/full amount Agio / Premium
1.	Periode Penjualan Saham dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sd 7 Maret 2012 / Sale back stocks period is from Feb 17, till March 7,2012	176,686,500	17,668,650,000	114,561,386,399
	Jumlah	176,686,500	17,668,650,000	114,561,386,399

**36. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari :

	2012	2011	
	30 Sep /	31 Des/Dec	
	Sep 30	31	
Agio dari penawaran umum saham :	590,769,280	590,769,280	Premium form initial public offering
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	1st Stage of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	2nd Stage of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	45,087,652	35,867,863	Premium from ESOP/MSOP stage 1 & 2
Biaya Emisi saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share in issuance cost
Disagio atas Saham yang diperoleh kembali	(17,378,811)	(17,378,811)	Discount of Treasury stocks
Agio dari penjualan saham yang diperoleh kembali	114,571,386	-	Premium from sale back Treasury stocks
<b>Jumlah</b>	<b>735,362,847</b>	<b>611,571,672</b>	<b>Total</b>

**36. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

This account shall be as follows:

	2012	2011	
	30 Sep /	31 Des/Dec	
	Sep 30	31	
Agio dari penawaran umum saham :	590,769,280	590,769,280	Premium form initial public offering
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	1st Stage of ESOP/MSOP
Opsi Saham (ESOP/MSOP) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	2nd Stage of ESOP/MSOP
Agio opsi ESOP/MSOP Tahap 1 & 2	45,087,652	35,867,863	Premium from ESOP/MSOP stage 1 & 2
Biaya Emisi saham	(15,798,010)	(15,798,010)	Share in issuance cost
Disagio atas Saham yang diperoleh kembali	(17,378,811)	(17,378,811)	Discount of Treasury stocks
Agio dari penjualan saham yang diperoleh kembali	114,571,386	-	Premium from sale back Treasury stocks
<b>Jumlah</b>	<b>735,362,847</b>	<b>611,571,672</b>	<b>Total</b>

Agio dari hasil penawaran umum saham merupakan selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham Perseroan melalui IPO terinci sebagai berikut :

Jumlah Saham yang dikeluarkan	1,846,154
Agio per saham	320
Jumlah Agio saham	590,769,280
Biaya Emisi IPO	(15,797,711)
Agio Saham Bersih dari IPO	574,971,569

Premium from initial public offering was the different par value with received initial public offering, shall be as follows :

Stocks amount distributed
Premium
Total Premium
Share in issuance cost
Net Premium

**Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)**

Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengacu pada Surat Perseroan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perseroan setelah melewati masa tunggu (*Vesting Period*) selama 1 (satu) tahun, setelah tanggal pendistribusian Hak Opsi Tahap Pertama. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2007 dan akan berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 untuk Tahap Pertama sedangkan untuk Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan terhitung sejak tanggal 29 Oktober 2008 dan akan berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perseroan.

**Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut :

	Tahap I/Stage I
Prakiraan Dividen	16.00%
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	53.62%
Suku Bunga bebas resiko yang diharapkan	9.09%
Periode Opsi yang diharapkan	5 tahun

**Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees**

Implementation of the ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero) Tbk refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report ESOP / MSOP PT Wijaya Karya (Persero), Tbk.

Program Implementation ESOP / MSOP implemented with Option Rights issue in 2 stages with the following details:

The Stock Option Issued of the amount was 153,846,000 for each share the serie of B with every single step of conducted ESOP MSOP of Rp322.74 per share.

Option Rights First and Second Stage can be used to purchase new Series B shares of the Company after a waiting period (*Vesting Period*) for 1 (one) year after the date of distribution of the First Stage Right Option. The options granted rights can be used to purchase shares of the Company on the implementation period has been set as of the date October 29, 2007 and will end on 30 trading days starting May 13, 2013 for Stage One to Stage Two and the implementation as of the date set October 29, 2008 and will end on 30 trading days from the date of May 14, 2014.

Shares are distributed will be taken from stocks in the portfolio, and not a stock that has been issued or bought back by the company.

**Additional Paid-In Capital From Stock Option (ESOP / MSOP)**

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

	Tahap II/Stage II	
	13.01%	Estimated of Dividend
	52.30%	Expected Volatility
	11.49%	Expected risk - free interest rate
	5 tahun	Expected lives

**37. PEMBAGIAN LABA**

Pembagian laba induk dan Entitas Anak dan penggunaan saldo laba berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham (RUPS) telah diputuskan pembagian laba dan penggunaan saldo laba sebagai berikut:

	2012
Dividen	106,349,638
Program Kemitraan	7,089,976
Bina Lingkungan	3,544,988
Cadangan bertujuan	70,899,758
Cadangan lainnya	166,614,433
<b>Jumlah</b>	<b>354,498,793</b>

**37. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING**

*Divided and Appropriation of retained earning of parent and subsidiary company that was arranged by General Meeting of Shareholders, had decided that appropriation of retained earning as follows:*

	2011	
	99,722,767	<i>Dividend</i>
	5,698,444	<i>Funding for small scale business</i>
	2,849,222	<i>Environmental Conservation</i>
	56,984,438	<i>Objective Reserves</i>
	119,667,320	<i>Other reserves</i>
<b>Jumlah</b>	<b>284,922,192</b>	<b>Total</b>

**38. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAF**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2012 30-Sep / Sep 30
Laba (rugi) bersih perhitungan laba (rugi) per saham dasar	282,570,789
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar	6,068,705,000
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>46.56</b>

**38. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

*Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year.*

	2011 30-Sep / Sep 30	
	215,022,454	<i>Net income (loss) for Putation of basic earning (loss) per share</i>
	5,827,936,690	<i>Weighted average share for Computation of basic earning (loss) per share</i>
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>36.90</b>	<b>Net Earning (loss) per share (full amount)</b>

**39. PENJUALAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2012 30-Sep / Sep 30
Jasa Konstruksi	2,432,695,175
Mekanikal Elektrikal	2,288,418,476
Produk Beton	1,354,802,383
Produk Realty	493,491,720
Manufaktur dan Perdagangan	239,393,700
Eliminasi	(438,485,166)
<b>Jumlah</b>	<b>6,370,316,288</b>

**39. NET SALES**

*This account shall be as follows:*

	2011 30-Sep / Sep 30	
	2,094,870,528	<i>Construction service</i>
	1,927,038,000	<i>Electrical Mechanical</i>
	1,215,810,000	<i>Concrete Product</i>
	275,609,000	<i>Realty Product</i>
	336,274,000	<i>Manufacturing and trading</i>
	(406,446,786)	<i>Elimination</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,443,154,742</b>	<b>Total</b>

Nilai penjualan tersebut tidak termasuk penjualan dari ventura bersama sebesar Rp 1,267.246.000 pada tahun 2012 dan Rp 1,104,238,000 pada tahun 2011.

*Sales data exclude sales of joint venture Rp 1.267.246.000 for 2012 and Rp 1.104.238.000 for 2011.*

Tidak ada pendapatan per customer dengan nilai bersih melebihi 10% dari total penjualan.

*No revenue with a net value exceeding 10% per customer of total sales.*

**40. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2012
	30-Sep / Sep 30
Jasa Konstruksi	2,219,589,883
Mekanikal Elektrikal	2,174,735,305
Industri	1,178,614,557
Produk Realty	415,462,278
Manufaktur dan Perdagangan	229,258,135
Eliminasi	(438,485,166)
<b>Jumlah</b>	<b>5,779,174,992</b>

Nilai beban pokok penjualan tersebut belum termasuk beban pokok penjualan dari ventura bersama sebesar Rp 1.158.718.335 untuk tahun 2012 dan Rp 994.380.774 untuk tahun 2011.

**41. LABA (RUGI) VENTURA BERSAMA**

Laba (Rugi) pada ventura bersama merupakan laba (rugi) atas proyek-proyek yang dilaksanakan dengan pola kerjasama meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa, Jalan, Jembatan, Bangunan Gedung, Stadion, Pengendalian banjir, Bendungan, Powerplant serta Proyek Mekanikal.

Laba rugi dari ventura bersama untuk per 30 September 2012 dan 2011, berasal dari proyek-proyek kerjasama sebagai berikut :

	2012
	30-Sep / Sep 30
Proyek Jati Gede	18,701,042
Proyek Bandara Ngurah Rai	12,866,088
Proyek PLTD Bali	11,668,762
Proyek Kaligarang	9,980,581
Proyek Tempino Plaju	5,880,648
Proyek Freeway Balikpapan	5,135,000
Proyek Fly Over Casablanca	4,738,395
Proyek Bd Sepinggan	4,145,560
Proyek PLTG Borang	3,847,385
Proyek PLTG Peaking Kaltim	3,571,907
Proyek Sabo Dam P1	3,548,000
Proyek Sabo & Tanggul Merapi	3,448,105
Proyek Waduk Jatibarang	2,903,755
Proyek Terminal Pulo Gebang	2,878,264
Proyek PLT Mikro Gas	2,392,323
Proyek Pengadaan Lutfing Crane	1,418,301
Proyek Jabung Ring Dike	1,342,051
Proyek Peninggian Lap. Pel Tjg Emas	1,176,000
Proyek Irigasi Leuwi Goong	1,156,000
Proyek Jembatan Nugure	1,137,000
Proyek Pemipaan Limbah Denpasar	602,000
Proyek GOR Pekanbaru UNRI	201,297
Proyek Batang Anai	30,000
Proyek Double Track Ckp-Crb	-
Proyek Liang Anggang-Pelaihari	-
Proyek Air Baku Pelingkau	-
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>103,854,465</b>

**40. COST OF SALES**

*This account shall be as follows:*

	2011
	30-Sep / Sep 30
	1,848,813,996
	1,864,918,478
	1,132,882,099
	228,294,492
	347,813,070
	(406,446,786)
<b>Jumlah</b>	<b>5,016,275,349</b>

*Cost of good sold data exclude cost of good sold of joint venture. Rp 1.158.718.335 for 2012 and Rp 994.380.774 for 2011.*

**41. PROFIT (LOSS) JOINT VENTURE**

*Profit (loss) from joint venture represent profit (loss) from projects with joint venture schema. These projects included general civil such as Roads Development, Bridges, Building, Stadium, Dam, Powerplant and Mechanical.*

*In September 30, 2012 and 2011 profit (loss) from joint venture of projects are as follows:*

	2011
	30-Sep / Sep 30
	4,866,085
	-
	13,015,059
	13,440,412
	-
	1,317,000
	1,946,681
	-
	-
	-
	2,118,000
	1,632,709
	2,225,184
	6,191,544
	-
	-
	3,831,435
	-
	1,637,000
	-
	-
	3,357,000
	4,508,111
	595,000
	19,963,469
	1,421,000
	1,659,000
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>86,324,814</b>

<i>Proyek Jati Gede</i>
<i>Proyek Bandara Ngurah Rai</i>
<i>Proyek PLTD Bali</i>
<i>Proyek Kaligarang</i>
<i>Proyek Tempino Plaju</i>
<i>Proyek Freeway Balikpapan</i>
<i>Proyek Fly Over Casablanca</i>
<i>Proyek Bd Sepinggan</i>
<i>Proyek PLTG Borang</i>
<i>Proyek PLTG Peaking Kaltim</i>
<i>Proyek Sabo Dam P1</i>
<i>Proyek Sabo &amp; Tanggul Merapi</i>
<i>Proyek Waduk Jatibarang</i>
<i>Proyek Terminal Pulo Gebang</i>
<i>Proyek PLT Mikro Gas</i>
<i>Proyek Pengadaan Lutfing Crane</i>
<i>Proyek Jabung Ring Dike</i>
<i>Proyek Peninggian Lap. Pel Tjg Emas</i>
<i>Proyek Irigasi Leuwi Goong</i>
<i>Proyek Jembatan Nugure</i>
<i>Proyek Pemipaan Limbah Denpasar</i>
<i>Proyek GOR Pekanbaru UNRI</i>
<i>Proyek Batang Anai</i>
<i>Proyek Double Track Ckp-Crb</i>
<i>Proyek Liang Anggang-Pelaihari</i>
<i>Proyek Air Baku Pelingkau</i>
<i>Carried forward</i>

	2012 30-Sep / Sep 30	2011 30-Sep / Sep 30	
Jumlah pindahan	103,854,465	86,324,814	<i>Brought forward</i>
Proyek Double Track Lahat	-	1,509,000	<i>Proyek Double Track Lahat</i>
Proyek Double Gitet Cibatu	-	15,427,648	<i>Proyek Double Gitet Cibatu</i>
Proyek Suramadu Bentang Tengah	-	-	<i>Proyek Suramadu Bentang Tengah</i>
Proyek GOR Hambalang	(7,384)	2,961,357	<i>Proyek GOR Hambalang</i>
Proyek Tommo Mamuju	(40,000)	-	<i>Proyek Tommo Mamuju</i>
Proyek Jembatan Lintas Barat	(332,000)	-	<i>Proyek Jembatan Lintas Barat</i>
Proyek Access Road PLTA Asahan III	(338,000)	1,534,000	<i>Proyek Access Road PLTA Asahan III</i>
Proyek ventura bersama lainnya dibawah Rp 1.000.000,-	5,390,583	2,100,407	<i>Other Joint Venture Projects under Rp 1,000,000</i>
<b>Jumlah</b>	<b>108,527,665</b>	<b>109,857,226</b>	<b>Total</b>

**42. BEBAN USAHA**

**a. BEBAN PENJUALAN**

Beban Penjualan merupakan Beban-beban sehubungan dengan penjualan jasa konstruksi dan produk diversifikasi lainnya sebesar Rp1.844.513 dan Rp2.033.471 pada 30 September 2012 dan 2011.

**b. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRAS**

Akun ini terdiri dari:

	2012 30-Sep / Sep 30	2011 30-Sep / Sep 30	
Personalia	139,597,835	110,819,400	<i>Personnel</i>
Fasilitas Kantor	31,329,574	26,697,092	<i>Office of Facility</i>
Penelitian dan Pengembangan	7,820,499	6,138,096	<i>Research and Development</i>
Informatika	3,223,784	2,968,850	<i>Informatics</i>
Kuangan	1,781,084	1,523,608	<i>Finance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>183,752,776</b>	<b>148,147,046</b>	<b>Total</b>

**42. OPERATING EXPENSE**

**a. SALES EXPENSES**

*Sales Expense are expenses relating to sales of construction service and other diversified product amounting to Rp1,844,513 and Rp2,033,471 in September 30, 2012 and 2011.*

**b. GENERAL AND ADMINISTRATION**

*This account shall be as follows:*

**43. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2012 30-Sep / Sep 30	2011 30-Sep / Sep 30	
Pendapatan bunga Deposito/ Jasa Giro	29,544,521	20,587,797	<i>Interest Income and Deposit</i>
Pendapatan (Beban) dari Pendanaan	(24,003,848)	(5,845,427)	<i>Funding Expense (Interest)</i>
Beban penurunan nilai piutang	(12,132,381)	(23,709,009)	<i>Allowance for Impairment</i>
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1,430,179)	1,220,118	<i>Gain (Loss) Associated Entity</i>
Labas (Rugi) Selisih Kurs	5,420,769	11,097,784	<i>Gain (loss) in Foreign Exchange</i>
Penurunan Nilai Goodwill	-	(2,689,671)	<i>Impairment of Goodwill</i>
Lain-lain bersih	(10,523,600)	(24,546,367)	<i>Others - Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(13,124,718)</b>	<b>(23,884,775)</b>	<b>Total</b>

**43. OTHER INCOME (EXPENSE)**

*This account shall be as follows:*

**Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro**

Pendapatan bunga deposito dan Jasa Giro merupakan pendapatan bunga atas deposito berjangka Perseroan dan bunga bank atas saldo rekening giro Perseroan. Pendapatan bunga tersebut telah memperhitungkan PPh final atas bunga.

**Pendapatan (Beban) dari Pendanaan**

Pendapatan (Beban) bunga merupakan selisih nilai bunga atas fasilitas kredit modal kerja yang dipergunakan oleh Perseroan.

**Beban penurunan nilai piutang**

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

**Laba (rugi) Selisih Kurs**

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, hutang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

**Interest Income and Deposit**

*Interest Income and deposits is interest income on corporate deposits and bank interest on corporate bank statement balances. Interest income has been taking into account the final income tax on interest.*

**Funding Expense (Interest)**

*Interest Income (Expense) are difference of interest on the credit facility for working capital used by the company.*

**Allowance for Impairment**

*Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.*

**Gain (Loss) in Foreign Exchange**

*Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.*

**44. PERJANJIAN VENTURA BERSAMA**

Perseroan melakukan perjanjian kerja sama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada Pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Pengelola proyek yang berasal dari Pemberi Kerja (Owner) dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama.

Perjanjian ventura bersama antara lain, sebagai berikut:

**44. JOINT VENTURE AGREEMENT**

*The Company engaged in int operations agreement with other parties, as specified in each agreement in the form of providing funds to Management in charge of the project based on the obligations set forth in the cooperative agreement according to the specified portion agreed percentage. Management in charge of the project was formed made up of the members of each party to the cooperative agreement.*

*Management in charge of the project constructed the project granted by the Employer (owner) and was fully responsible to complete all project activities, including preparing financial statement for each part to the cooperative agreement.*

*The joint venture agreement are follows:*

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
1	Tuban, Aromatic/ Aromatic of Tuban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	50%;50%	Selesai/Finished
2	Proyek Bendung Jati Gede/ Jati Gede Dam Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Utama Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Berjalan/ In Progress
3	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.1/ TPPI Tuban Aromatic of project TPPI.1 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT IKPT - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	35%:30%;35%	Selesai/Finished
4	Proyek TPPI Tuban Aromatic TPPI.2/ TPPI Tuban Aromatic of Project TPPI.2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT IKPT - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	35%:30%:35%	Selesai/Finished

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
5	Wika PP Sacna Panti Rao/Wika PP Sacna Panti Rao PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Sacna	15%:42%:43%	Selesai/Finished
6	Wika Mirai, Proyek Amandit/ Wika Mirai ,Amandit of Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Nindya Karya (Persero)	51%:49%	Selesai/Finished
7	Proyek Kanjiro/ Kanjiro Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Nindya Karya (Persero)	51%:49%	Selesai/Finished
8	Proyek Bawakaraeng/ Bawakaraeng Project PT Wika Karya (Perero) Tbk.- PT Bumi Karsa	75%:25%	Selesai/Finished
9	Proyek Pati - Rembang/Pati - Rembang Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah, Tbk.	33% - 40% - 27%	Selesai/Finished
10	Proyek Sungai Ular/Sungai Ular Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.- PT Waskita Karya (Persero)	32,75% : 34,5% : 32,75%	Selesai/Finished
11	Proyek Suramadu BT Tengah/Suramadu Bridge Approach Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya - PT Utama Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	25%:25%:25%:25%	Selesai/Finished
12	WIKA-Karka (Proyek Berau)/ WIKA-Karka (Berau Project) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karka Arganusa	51% : 49%	Selesai/Finished
13	WIKA-Hazama (Proyek Sabo)/ WIKA-Hazama (Sabo Project) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Hazama	35% : 65%	Selesai/Finished
14	Proyek Sungai Kayang Bulungan/Kayang Bulungan River Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Himpun Karya	55% - 45%	Selesai/Finished
15	Proyek Jln. Nintombong - Sarmi/Nintombong - Sarmi Road Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bumi Intan Perkasa	60% - 40%	Selesai/Finished
16	Proyek Bendungan Sabo - Bawakaraeng/Sabo Dam - Bawakaraeng Project Tahap 2 PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Hazama	35% - 65%	Berjalan/ In Progress
17	Proyek Liang Anggang Pelahari/Liang Anggang Pelahari Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Raden Panji Suprpto	60% - 40%	Selesai/Finished
18	Proyek Pangkalan Bun/Pangkalan Bun Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	60% - 40%	Selesai/Finished
19	Proyek Cikro Girder/Cikro Girder Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	55% - 45%	Selesai/Finished
20	Proyek jembatan Lintas Barat Sulsel/Lintas Barat Sulsel Bridge Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Mahir	42,5% - 32,5% - 25%	Berjalan/ In Progress
21	Proyek Bosem Morokembangan/Bosem Morokembangan Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49% - 51%	Selesai/Finished
22	Proyek Fly Over Cengkareng/Fly Over Cengkareng Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	49% - 51%	Selesai/Finished
23	Proyek Jalan MERR Surabaya/MERR Surabaya Road Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Kartikabhakti	33% - 34% - 33 %	Selesai/Finished



No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
24	Proyek Konstruksi Sabo dan Tanggul Gunung Merapi/ <i>Construction of Sabo and Dam Merapi Mountain Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Shimizu	37,5% - 62,5%	Selesai/Finished
25	Proyek Waduk Serba Guna Jatibarang/ <i>Jatibarang Multi Purpose Dam</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% - 34% - 33 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
26	Proyek Normalisasi Sungai Garang dan Banjir Kanal Barat/ <i>Garang River and West Kanal Float Control Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero)	33% - 33% - 34 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
27	Proyek Jabung Ring Dike/ <i>Jabung Ring Dike Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	50% - 50%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
28	Proyek Modifikasi Setasiun Cirebon, Perujakan/ <i>Modification Station of Cirebon, Perujakan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tokyu	45% - 55%	Selesai/Finished
29	Proyek Fly Over Casablanca/ <i>Casablanca Fly Over Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
30	Proyek Stadion Utama Riau/ <i>Main Stadium Riau Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	20% - 49% - 31 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
31	Proyek Prasarana Olah Raga, Hambalang/ <i>Hambalang Sport Facilities Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	30% - 70%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
32	Proyek Terminal Pulogebang/ <i>Pulogebang Bus Station Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi Tbk.	35% - 65%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
33	Proyek Trafo 500/150 KV - 500 MVA GITET Cibatu/ <i>Extra High Voltage Trafo 500/150 KV - 500 MVA Cibatu Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Teknik Umum	97,8% - 2,2%	Selesai/Finished
34	Proyek PLTBS Sei Mangkei/ <i>Sei Mangkei PLTBS Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wika Insan Pertiwi	10% - 90%	Selesai/Finished
35	Proyek PLTD 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali/ <i>Diesel Power Plant 3 X 18 MW Pesanggaran, Bali Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana	70% - 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
36	Proyek Acces Road Lot 1 PLTA Asahan/ <i>Acces Road Lot 1 PLTA Asahan Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
37	Headworks and Main Irrigation System of Batang Anai Irrigation Sub Project PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	49% - 51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
38	Proyek Bendung Copong, Sub Proyek Irigasi Leuwi Goong/ <i>Copong Dam, Irrigation Sub Project Leuwi Goong</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	49% - 51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
39	Proyek Pemipaan Air Limbah Denpasar/ <i>Denpasar Sewage Drainage Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero)	32,5% - 37,5% - 30 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
40	Proyek Konstruksi Sabo Dam No. 7-6 dan 7-7/ <i>Construction of Sabo Dams No. 7-6 and 7-7 Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Hazama Corporation	35% - 65%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
41	Proyek Jalan Kereta Api Double Track Lahat/ <i>Lahat Double Track Rail Way Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Agung Kusuma	70% - 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
42	Proyek Pelabuhan Tanjung Emas/ <i>Tanjung Emas Port Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Asita	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
43	Proyek Jembatan Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno/ <i>Sungai Kakap Pacitan - Hadiwarno Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Tectonia - PT Inti	40% - 30% - 30 %	Berjalan/ <i>In Progress</i>
44	Proyek Embung Lawe-lawe/ <i>Lawe-lawe mini Dam Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Budi Indah Mulia M	51%- 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
45	Proyek Freeway Balikpapan Samarinda Paket Km,13 - Balikpapan Samboja/ <i>Freeway Balikpapan Samarinda Package Km,13 - Balikpapan Samboja</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jasini - PT Bakti	52%-24%-24%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
46	Proyek Jalan Kapuak (Rian - Tideng Pale)/ <i>Kapuak Road (Rian Tideng Pale) Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Kayan Lestari	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
47	Proyek Penyediaan Air Baku Palingkau - Kapuas/ <i>Palingkau Raw Water Treatment - Palingkau Kapuas Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Bawaan Permai	70%-30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
48	Proyek P-23 Tommo Sub Proyek Irigasi (2500Ha) - Mamuju Sulbar/ <i>P-23 Tommo Irrigations Sub Project (2500Ha) - Mamuju Sulbar</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk	55%-45%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
49	Pekerjaan Acces Road Lot.1 PLTA Asahan III/ <i>PLTA Asahan III Acces Road Lot 1 Project.</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Arta.	60% - 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
50	Pek. Jalan Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB 2 / <i>Arongan Lambaek - Gampong Suak Breuh JNB2 Road. Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
51	Pek. Jalan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran Meulaboh JNB 3 / <i>Gampong Suak Breuh - Sp.Kisaran Meulaboh Road. Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
52	Pek. Bendung Irigasi Krueng Pase Aceh Utara Tahap I / <i>Krueng Pase North Aceh Irrigation Dam Stage I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	75% - 25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
53	TPA Sangata / <i>Sangata TPA</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Pelita	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
54	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Laut Pigaraja / <i>Pigaraja Port Facility Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Realita Makmur	55% - 45%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
55	Pek. Jalan Timika - Fotowali - Enarotali, Papua / <i>Timika - Fotowali - Enarotali Papua Road project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
56	Pek. Jalan ke Pelabuhan Ara Sorong Papua / <i>Ara Port Sorong Road Road Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Karya Utama Persada	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
57	Pek. Jembatan Nugure / <i>Nugure Bridge Project</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Panca Duta Karya Abadi	51% - 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
58	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang Bandara Ngurah Rai Bali / <i>Passanger Terminal Building Construction of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	49%;51%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
59	Proyek Pek.Pembangunan Gedung Terminal Penumpang & Fasilitas Penunjang Bandara Sepinggan / <i>Passanger Terminal Building and Facilities of Bandara Sepinggan</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	36,67% : 30% : 33,33%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
60	Proyek Pek.Rancang Bangun Baggage Handling System (BHS) & Hold Baggage Screening Ngurah Rai Bali / <i>Design and Build Baggage Handling System (BHS) and Hold Baggage Screening Project of Ngurah Rai Bali</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sciencetec Computindo	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
61	JNB 3, Construction Of Road Arongan Gampong Suak Breuh - Sp. Kisaran/Meulaboh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PELITA	51% : 49%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
62	Bendung Irigasi Kreung Pase Aceh Utara Tahap I (OTSUS/KAB KOTA)/ <i>Irrigation Dam Kreung Pase Aceh Utara Phase I</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT PELITA	75% : 25%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
63	Pembangunan Jembatan KA Baru BH 1549 Tahap I antara Lebeng - Maos - Lintas Bogor - Yogyakarta / <i>Construction Bridge of KA Baru 1549 Phase I between Lebeng - Maos - Lintas Booor - Yoavakarta</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Eka Surya Alam	70% : 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
64	Pekerjaan Rehabilitasi Dan Konstruksi bangunan Sabo Dam Paket I / <i>Construction and Rehabilitation work of Sabo Dam Phase 1</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Waskita Karya (Persero)	57% : 43%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
65	Pembangunan Tanggul Sistem Polder Tahap I di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang / <i>Polder System Dam construction Phase I of Tanjung Emas Port</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT ASTHA	60% : 40%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
66	Praska Paket J3 JO Pekerjaan Membuat Jembatan WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / <i>Construction of WTP Bentang Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi Bridqe J3 Package</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Rinenggo Ria Jaya	55% : 45%	Berjalan/ <i>In Progress</i>
67	Telagawaja Paket VII JO, Pembangunan Air Baku Telagawaja di Kab. Karangasem / <i>Telagawaja Water Treatment Phase VII Kab. Karang Asem</i> PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Sataka Mandiri Cemerlang	70% : 30%	Berjalan/ <i>In Progress</i>

No	Nama Project / Name of Project	Porsi Bagi Hasil / Portion of share (%)	Status / Status
68	Praska Paket J2 JO Pekerjaan Membuat Jembatan BH 455 dan BH 477 Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi / Construction of BH 455 and BH 477 Lintas Bojonegoro - Surabaya Pasar Turi Bridge J2 Package PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Wahana Infonusa	70% : 30%	Berjalan/ In Progress
69	Jalan Kapuak Rian - Tideng Pale / Kapuak Rian - Tideng Pale Road PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Kayan	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
70	Pengendalian Banjir Karang-Mumus / Karang Mumus Flood Control PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Raka - PT Tanjung	48% : 32% : 20%	Berjalan/ In Progress
71	Pembangunan Pengaman Pantai Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong / Construction Coastal Safety of Tanjung Kasuari Kabupaten Sorong PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Mamori Terbit	51% : 49%	Berjalan/ In Progress
72	Pembangunan Jalan KA Untuk Jalur Ganda KM 39 + 500 s/d KM 42 + 400 Sepanjang 2.900 M'Sp Antara Krengseng - Weluri Lintas Pekalongan - Semarang, Paket: JG-21 / Construction of KM 39+500 - KM 42 + 400 between Krengseng - Weluri Lintas Pekalongan - Semarang Phase JG-21 Double Track PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. - PT Usaha Multi Guna	55% : 45%	Berjalan/ In Progress

**45. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan Liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut :

	30 Sep / Sep 30, 2012		31 Des / Dec 31, 2011		
	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent	Mata uang asing Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah Rupiah Equivalent	
<b>ASET</b>					<b>ASSET</b>
Kas dan Setara Kas					Cash and Equivalent
US Dollar	57,849.70	554,662,890	24,567.73	222,961,573	US Dollar
Euro Eropa	4,216.75	52,318,779	62.14	598,007	European Uero
Yen Jepang	27,258.07	3,370,187	5,119.92	729,515	Japanese yen
Dinar	20,057.52	2,366,386	99,208.03	12,045,839	Dinar
Piutang Usaha					Account Receivable
US Dollar	27,337.32	262,110,270	9,556.80	86,661,103	US Dollar
Yen Jepang	1,339.39	165,602	181,444.60	21,192,729	Japanese yen
Dinar	22,467.93	2,650,766	82,386.85	10,003,412	Dinar
Piutang Retensi					Retention Receivable
US Dollar	4,593.00	44,037,727	3,868.72	35,081,547	US Dollar
Yen Jepang	6,912.82	854,701	36,305.39	4,240,470	Japanese yen
Dinar	1,339.83	158,073	7,274.88	883,313	Dinar
Jumlah Aset Valas					Total Assets
US Dollar	89,780.03	860,810,887	37,993.25	344,704,223	US Dollar
Euro Eropa	4,216.75	52,318,779	62.14	598,007	Euro Eropa
Yen Jepang	35,510.28	4,390,491	222,869.91	26,162,714	Yen Jepang
Dinar	43,865.28	5,175,225	188,869.76	22,932,564	Dinar

**45. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATION IN FOREIGN CURRENCIES**

As at September 30, 2012, and December 31, 2011, the company and subsidiary have asset and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep / Sep 30, 2012		31 Des / Dec 31, 2011		
	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang asing <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen Rupiah <i>Rupiah Equivalent</i>	
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Hutang Usaha US Dollar	42,582	408,272,068	7,953.70	72,124,181	Account Payable US Dollar
Pinjaman Jangka Panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun)					Long Term Loan (including current portion)
US Dollar	29,991.74	287,560,834	33,602.28	304,705,515	US Dollar
Jumlah Liabilitas Valas US Dollar	72,573.31	695,832,902	41,555.99	376,829,695	Foreign Currencies US Dollar
<b>Valas Bersih</b>					<b>Foreign Currencies-net</b>
US Dollar	17,206.72	164,977,985	(3,562.74)	(32,125,472)	US Dollar
Yen Jepang	35,510.28	4,390,491	222,869.91	26,162,714	Japanese Yen
Euro Eropa	4,216.75	52,318,779	62.14	598,007	European UERO
Dinar	43,865.28	5,175,225	188,869.76	22,932,564	Dinar

**46. INFORMASI SEGMENT**

**46. SEGMENT INFORMATION**

Informasi mengenai segmen industri Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut:  
(Dalam Jutaan Rupiah)

Detail of the Company's and subsidiaries' industry segment are as follows:

(In Million Rupiah)

	30 September / September 30, 2012							
	Konstruksi / <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal Elektrikal/ Mechanical Electrical	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan Bersih	2,432,695	1,354,802	493,492	239,394	2,288,418	(438,485)	6,370,316	Net Sales
Beban Pokok dan Usaha	(2,330,433)	(1,203,410)	(429,150)	(235,045)	(2,205,219)	438,485	(5,964,772)	Cost of Sales and Operating Exp.
Laba (Rugi) Ventura Bersama	82,104	-	-	-	26,424	-	108,528	Profit (Loss) Joint Ventures
Total Laba Usaha	184,366	151,392	64,341	4,349	109,623	-	514,072	Total Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(2,276)	(1,311)	(9,425)	(3,384)	3,271	-	(13,125)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	182,090	150,081	54,917	965	112,894	-	500,947	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak								Income Tax (Expense)
Pajak Final	(70,860)	(959)	(22,861)	-	(66,032)	-	(160,711)	Final Tax
Pajak Tidak Final	-	(27,809)	(62)	-	-	-	(27,871)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	-	577	4	446	-	-	1,027	Deferred Tax
Laba Bersih	111,231	121,891	31,998	1,410	46,862	-	313,391	Net Income
Laba Yang Dapat Distribusikan Ke:								Income Attributable To:
- Kepentingan Non- Pengendali	131	26,328	4,717	49	(405)	-	30,821	Non-Controlling - Interest
- Pemilik Entitas Induk	111,099	95,562	27,282	1,361	47,267	-	282,571	Parent Entity - Owner

30 September / September 30, 2012								
	Konstruksi / <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal/ <i>Mechanical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	<i>Others Information</i>
Informasi Lainnya								<i>Segment Assets</i>
Aset Segmen	3,067,142	2,246,077	1,179,639	255,137	3,808,073	(389,351)	10,166,718	
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	700,511	-	-	-	-	(529,381)	171,130	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	3,767,653	2,246,077	1,179,639	255,137	3,808,073	(311,160)	10,945,420	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilities Segmen	2,613,755	1,698,882	838,067	106,713	3,548,621	(455,924)	8,350,112	<i>Segment Liabilities</i>
30 September / September 30, 2011								
	Konstruksi / <i>Construction</i>	Industri / <i>Industrial</i>	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Mekanikal Elektrikal/ <i>Mechanical Electrical</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Pendapatan Bersih	2,094,871	1,215,810	275,609	336,274	1,927,038	(406,447)	5,443,155	<i>Net Sales</i>
Beban Pokok dan Usaha	(1,980,462)	(1,106,773)	(240,797)	(355,636)	(1,889,978)	406,447	(5,167,199)	<i>Cost of Sales and Operating Exp.</i>
Laba (Rugi) Ventura Bersama	81,338	-	-	-	28,519	-	109,857	<i>Profit (Loss) Joint Ventures</i>
Total Laba Usaha	195,747	109,037	34,812	(19,362)	65,579	-	385,813	<i>Total Operating Income</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1,435	5,741	(3,282)	(17,999)	(9,781)	-	(23,885)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	197,182	114,778	31,530	(37,361)	55,798	-	361,928	<i>Profit Before Income Tax</i>
Penghasilan (Beban) Pajak								<i>Income Tax (Expense)</i>
Pajak Final	(58,851)	(801)	(12,056)	-	(39,781)	-	(111,489)	<i>Final Tax</i>
Pajak Tdk Final	-	(34,852)	-	-	-	-	(34,852)	<i>Non-Final Tax</i>
Pajak Tangguhan	-	6,255	-	9,632	-	-	15,887	<i>Deferred Tax</i>
Laba Bersih	138,331	85,380	19,474	(27,729)	16,018	-	231,475	<i>Net Income</i>
Laba Yang Dapat Diatribusikan Ke:								<i>Income Attributable To:</i>
- Kepentingan Non- Pengendali	194	18,442	4,206	(5,989)	(400)	-	16,453	<i>Non-Controlling - Interest</i>
- Pemilik Entitas Induk	138,138	66,938	15,268	(21,740)	16,418	-	215,022	<i>Parent Entity - Owner</i>
31 Desember / December 31, 2011								
Informasi Lainnya								<i>Others Information</i>
Aset Segmen	3,257,814	1,830,089	953,790	293,560	2,895,162	(1,059,473)	8,170,943	<i>Segment Assets</i>
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	876,056	-	-	-	-	(724,020)	152,036	<i>Investments in Associates</i>
Jumlah Aset Segmen	4,133,870	1,830,089	953,790	293,560	2,895,162	(1,783,493)	8,322,979	<i>Total Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	2,281,329	1,409,148	638,935	156,373	2,609,796	(991,978)	6,103,603	<i>Segment Liabilities</i>

1) Konstruksi terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung .

1) *Construction consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irriation. and building.*

- 2) Industrial terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api.
- 3) Real estate terdiri dari usaha landed housing dan high risk building seperti apartemen.
- 4) Perdagangan meliputi usaha perdagangan material konstruksi, pabrikasi spare part otomotif dan produk konversi energi seperti tabung LPG.
- 5) Mekanikal-elektrikal meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan Perseroan.

- 2) *Industrial consisting of a concrete precast as of piles, a girder, rail pad.*
- 3) *Real estate consists of the business landed housing and high risk such as an apartment building.*
- 4) *Trading consist of construction materials trading, automotive spare parts pabrication and energy conversion products such as LPG cylinders.*
- 5) *Mechanical-electrical consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with marity financing and its operation controlled the company.*

#### 47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELAS

##### Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah RI diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perseroan yang menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank yang dimiliki oleh pemerintah atau dari bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Perseroan yang mengadakan perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan Entitas Anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- d. Mempunyai anggota yang pengurus yang sama dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Entitas Anak, yaitu Direksi Perseroan menjadi Komisaris pada Entitas Anak.

#### 47. RELATED PARTY TRANSACTION

##### The Nature of Related Party

The Nature of Related Party are as follows:

- a. *Government of RI represented by Minister of BUMN is the shareohlder of the Company and other BUMNs having affiliated realitions through capital participation of Government of Republic of Indonesia.*
- b. *The Company that puts its fund and has loan of fund at Government's banks or BUMN-held Bank under the prevailing conditions and applicable normal interest rate for third party customers.*
- c. *The Company that enters into business agreement with other BUMNs or BUMN'S subsidiary or other autorized government's agencies.*
- d. *Having member of managements that is equal to the subsidiary, namely: the Board of Directors of the Company shall be the Commissioner of the subsidiary.*

The summary of parties having the special relations with the Company is as follows:

<u>Pihak berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat pihak berelasi/The nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman danal <i>account, loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman danal <i>account, loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran, pinjaman danal <i>account, loan</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BNI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank Jatim, Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BTN (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BPD Sumsel	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank Syariah BRI	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT BPD Syariah	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/The nature of relationship	Transaksi/Transaction
PT Bank BTPN, Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT BPD Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank Jabar Banten, Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BPD Aceh	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BPD Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank BRI (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
PT Bank Bukopin Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Rekening koran / <i>account</i>
Sekretariat Negara	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Perhubungan DKI Jakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pertamina Unit V Balikpapan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Marga Nujyasumo Agung	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum Bangsa	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Kemenhub. PPKS Kualanamu	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Diknas Pemkab. Singingi	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dephub. Dirjen Perkeretaapian	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Binamarga	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PDAM Tirtanadi	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Direktorat Jendral Listrik dan Pemanfaatan Energi	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Perum Jasa Tirta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Krakatau Steel (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT (Persero) Perkebunan Nusantara III	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Departemen Kimpraswil	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Pertamina DOH Jawa barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatra Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Jasa Marga (Persero), Tbk	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Riau	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Departemen Perhubungan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatera Selatan	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT (Persero) Pelindo II	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT (Persero) Pelindo III	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Universitas Gajah Mada	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dep. Pek Umum	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov. Sumatera Barat	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PU Prop Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemprov Kaltim	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda gyakarta	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dept PU Dirjen Cipta Karya	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Dinas Pekerjaan Umum	Kepengurusan	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Pemda Bali	Kepemilikan sama terikat / <i>Common Ownership</i>	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan sama	Jasa konstruksi / <i>Construction Services</i>
Perum Perumnas	Kepemilikan sama	Keja sama Operasi



Pihak berelasi/Related Parties	Sifat pihak berelasi/The nature of relationship	Transaksi/Transaction
Kementerian Pendidikan Nasional	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Pemda Kalimantan Selatan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Bank Indonesia	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
LPPKS Surakarta	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Kementerian Pemuda dan Olah Raga	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Bina Marga dan Pengairan		
Pemb. Bengkalis	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas PU Bina Marga Kabupaten Musi Banyuasin	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Kementerian PU Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional X Satker Wil. I		
Provinsi Papua (Jayapura)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dept. PU Ditjen SDA Balai Besar Wil. Sungai Sera	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
DPU, Direktorat Jenderal SDA Balai Besar Wilayah	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
DPU - SNVT SDA Kalimantan III	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas PU Pemkab Murung Raya	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Kesehatan Propinsi Bangka Belitung	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Bendahara SNVT Pelaksana Jalan Nasional	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VI (Makasar)	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin	Kepemilikan sama terikat / Common Ownership	Jasa konstruksi / Construction Services
PT Wika Realty	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Beton	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Intrade	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Gedung	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Insan Pertiwi	Kepemilikan Saham	Afiliasi
PT Wika Jabar Power	Kepemilikan Saham	Afiliasi

#### 48. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perseroan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak, kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak diantaranya sebagai berikut :

#### 48. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company has entered into a construction contract with other parties, this contract shall bind the parties to fulfill their obligations during the term of contract. The company is committed to perform construction work based on the contract value, amongs other things is:

No.	Nama Proyek/ Name of Projects		Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
					Mulai/Started	Selesai/Ended
1	Tanjung Priok Gas Fired Power Plant Extension Project	Rp	374,237,717	Mitsubishi Heavy Industries Ltd	01-Dec-08	14-Oct-11
2	PLTU Ketapang 2 x 10 MW	Rp	296,573,333	PT PLN (Persero)	13-Jun-11	13-Apr-13
3	PLTU Kalimantan Selatan ( 2 x 65 MW )	Rp	323,009,447	PT PLN (Persero)	20-Aug-08	18-Sep-11
4	PLTU 2 Sulawesi Utara 2x25 MW	Rp	647,408,683	PT PLN (Persero)	22-Nov-07	20-Aug-11
5	PLTU 2 Jawa Barat - Pelabuhan Ratu (3 x350 MW)	Rp	254,001,455	PT Truba Jaya Engineering	02-Apr-08	30-Jun-11
6	PLTG Borang 2 x 30 MW	Rp	815,658,407	PT PLN (Persero)	20-Jun-11	01-Jan-19
7	PLTD Hera 7x18 MW-Timor Leste	Rp	152,453,817	Puri Akraya Engineering Ltd.	29-Apr-11	24-Feb-12
8	PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	Rp	929,856,000	PT Indonesia Power	01-Oct-09	01-Sep-19

(Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time Mulai/Started	Selesai/Ended
9	Pengadaan, Konstruksi, dan Commissioning PLTD Ambon 25MW	Rp 229,000,000	Konsorsium PT Artho Ageng Energi - PT Mardika Sarana Engineering	1-Jan-11	31-Aug-14
10	OPCC System Adaro - Kalsel	Rp 152,264,252	PT Adaro Energy	11-Apr-11	10-Apr-13
11	Muara Karang Gas Power Plant	Rp 251,596,686	Mitsubishi Heavy Industries	07-Sep-07	22-Sep-11
12	Jetty & Marine Work PLTU 2 Banten - Labuan 2 x 300 MW	Rp 416,547,404	Chengda Engineering Corporation of China	09-Sep-07	09-Nov-09
13	Indonesia Chemical Grade Alumina	Rp 1,618,277,851	PT Indonesia Chemical Alumina	16-Aug-10	16-Oct-13
14	Bandar Udara Medan Baru	Rp 262,853,072	Dephub Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	30-Dec-09	17-Oct-11
15	BI Lampung Tahap II	Rp 37,208,182	Bank Indonesia	08-Apr-11	07-Apr-12
16	BI Lampung Tahap III	Rp 33,545,455	Bank Indonesia	09-Jun-11	04-May-12
17	Gedung Dinas Prasjal dan Tarkim	Rp 28,939,559	Pemda Sumatra Barat	16-Dec-10	10-Dec-11
18	TTC Surabaya	Rp 72,536,000	Telkomsel	11-Apr-11	31-May-12
19	Dormitory Tayan, ICA	Rp 9,943,462	Departemen Energi	01-Mar-11	01-Sep-11
20	Palm Oil Refinery Pulau Laut	Rp 37,719,000	Wika Dep. Industrial Plant	23-May-11	22-Jan-12
21	Bandara Sepinggan Balikpapan	Rp 335,903,250	PT Angkasa Pura I (Persero)	06-Jul-11	01-May-13
22	Terminal Bus Pulo Gebang	Rp 142,749,942	Pemda DKI Jakarta - Dinas	15-Dec-10	15-Oct-12
23	SOR Hambalang, Sentul	Rp 294,079,923	Kementerian Pemuda dan Olahraga	10-Dec-10	28-Dec-12
24	Stadium Unri Pekanbaru	Rp 151,363,129	Pemda Riau	01-Oct-09	09-Jan-12
25	Relokasi Depot LPG Tanjung Priok	Rp 268,881,515	PT Pertamina (Persero)	03-Aug-10	03-Nov-12
26	Pipeline Ujung Berung - Tasik, Jawa Barat	Rp 116,173,498	PT Pertamina (Persero)	31-May-10	31-Dec-11
27	Design and Build 2500 MT Palm Oil Refinery-Desa SG.TAIB, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Prop.Kalsel	Rp 559,827,047	PT. Golden Hope Nusantara (Sime Darby)	15-Nov-10	15-May-12
28	Tutupan Out of Pit Crushing & Conveying (OPCC)	Rp 738,056,000	PT Jasa Power Indonesia (ADARO Group)	11-Apr-11	30-May-11
29	Inland Transport Transmission Line PLN Pikitring	Rp 9,684,208	PT PLN Pikitring Jawa, Bali, Nusa Tenggara - PT Pauwels	01-Jul-07	s/d saat ini
30	Pipanisasi Balongan - Jakarta II	Rp 301,400,136	PT Pertamina (Persero)	07-Jan-08	04-Sep-09
31	Penggantian Fasilitas DPPU Soekarno-Hatta	Rp 290,745,965	PT Pertamina (Persero)	12-Aug-09	12-Aug-12
32	Pembangunan Terminal LPG Pressurized di Tanjung Sekong Banten	Rp 294,908,997	PT Pertamina (Persero)	18-Aug-09	31-Jan-12
33	Pembangunan DPPU Kualanamu	Rp 418,108,717	PT Pertamina (Persero)	03-Jun-09	03-Jun-12
34	Rehab Jalan Malalak - Balingka	Rp 4,414,065	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Peremukiman Pemrov Sumbar	09-Dec-10	08-Sep-11
35	Jembatan Gugus Bentang Tengah Tanjungpinang	Rp 38,592,774	Dinas PU Pemerintah Kotamadya Tanjungpinang	10-Dec-10	01-Aug-12
36	Construction of Lembak River Bridge - Phase 2	Rp 70,507,072	PT Kaltim Prima Coal	20-Jan-11	27-Dec-11
37	Konstruksi Underpass PT. Borneo Indobara	Rp 12,683,182	PT Borneo Indobara	20-Jan-11	17-Sep-11
38	Perpanjangan Dermaga Dumai	Rp 130,505,623	PT Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai	23-Dec-10	14-Aug-12
39	Pembangunan Revetment Pantai Amal Tarakan	Rp 39,661,666	DPU & Tata Ruang Pemkot Tarakan	02-Dec-10	25-May-12
40	Sheet Pile Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tana Tidung	Rp 133,409,103	Dinas PU dan Hub Pemkab Tana Tidung	22-Dec-10	23-Dec-12
41	Bendung Kaliorang	Rp 33,632,709	Dinas PU Pemrov Kaltim	18-Apr-11	14-Nov-11
42	Sarana Air Bersih 2 x 50ltr/dtk Kota Puruk Cahu	Rp 74,137,293	Dinas PU Pemkab Murung Raya	16-Dec-10	04-Jan-13

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	Selesai/Ended
42	Lapangan Penumpukan di Pelabuhan Bagendang Sampit	Rp 21,848,669	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Sampit	22-Dec-10	15-Feb-12
43	JICT Expansion Plan Civil Works Scope 2 (Phase 3 & 4)	Rp 205,838,916	Jakarta International Container Terminal	04-Jan-10	08-Jan-13
44	JICT Expansion Plan Civil Works Phase 5	Rp 42,525,536	Jakarta International Container Terminal	27-Sep-10	14-Mar-11
45	Tol Surabaya-Mokerto Seksi 1A	Rp 335,076,213	PT.Marga Nujyasumo Agung	09-Apr-07	22-May-11
46	Tol Surabaya-Mokerto Seksi 1B -IV	Rp 1,408,468,530	PT.Marga Nujyasumo Agung	01-Jun-09	22-May-11
47	Pembangunan Graving Dock	Rp 172,842,755	PT Dok Pantai Lamongan	07-Aug-10	29-May-12
48	Dermaga Peti Kemas Banjarmasin	Rp 7,143,688	PT Pelindo III (Persero)	13-Dec-10	04-Aug-12
49	Slipway Lamongan	Rp 48,832,925	PT Dok Pantai Lamongan	25-Dec-10	24-May-12
50	FO A. Yani Sumarecon Bekasi	Rp 144,500,000	PT Sumarrecon Agung Tbk.	16-Mar-11	01-Aug-12
51	Paket Peningkatan Struktur Jalan Laks.RE Martadinata	Rp 16,566,665	Bendahara SNVT Pelaksana Jalan Nasional	01-Apr-11	01-Jul-12
52	Normalisasi Sungai Citarum Hilir-53 M.Gembong Paket 1.	Rp 242,306,835	Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum	01-Nov-11	30-Dec-13
54	Normalisasi Kali Pesanggrahan Paket 2	Rp 281,841,740	Dirjen Sumber Daya Air (SDA) Sungai Citarum-Cisadane	27-Oct-11	11-Aug-14
56	Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	Rp 293,753,460	PT PLN (Persero)	01-Oct-11	01-Feb-19
58	Pembangunan LPG Terminal Makasar	Rp 221,000,000	PT Bosowa Duta Energasindo	30-Sep-11	21-Jul-13
60	Pembangunan Pipa Minyak Mentah Tempino - Plaju	Rp 132,010,469	PT Pertamina Gas	27-Sep-11	19-Nov-12
62	Proyek Jembatan Merah Putih Ambon Maluku	Rp 226,922,181	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX (Maluku dan Maluku Utara)	26-Jul-11	13-Oct-13
65	Proyek Jembatan Batu Putih Makasar	Rp 72,771,052	Dirjen Bina Marga Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VI (Makasar)	08-Sep-11	15-Dec-13
67	Construction of Coal Hauling Road PT Gunung Bara Utama	Rp 311,658,282	PT Gunung Bara Utama	13-Sep-11	05-Jan-13
69	Pembangunan Islamic Center Merangin	Rp 18,977,431	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merangin	13-Oct-11	31-Dec-13
71	New Access Road to Gunung Putri Project	Rp 118,194,000	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	13-Oct-11	31-Dec-13
76	Pek. Perpanjangan Dermaga Car Terminal Tanjung Priuk.	Rp 74,676,793	PT PELINDO II (Persero)	14-Feb-12	30-Dec-13
78	Pek. Jalan Rigid Row. 47 Section 1 dan 2 Alam Sutera	Rp 44,454,545	PT Alam Sutera Realty Tbk.	04-Jan-12	11-Aug-12
80	Pek. Jalan Rigid Row. 47 Section 3 Alam Sutera	Rp 15,198,174	PT Alam Sutera Realty Tbk.	04-Jan-12	11-Aug-12
82	Pembangunan Jalan Akses Kalibaru Car Terminal Tjg Priuk	Rp 57,129,570	PT PELINDO II (Persero)	14-Feb-12	07-Aug-12
84	Expl. Plan Civil Works BRA	Rp 42,800,000	PT Jakarta International Container Centre	20-Feb-12	15-May-13
86	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 9 (Jalan KA)	Rp 86,912,086	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
88	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 10 (Jalan KA)	Rp 86,868,169	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	18-Apr-14
89	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 50 (Jembatan KA)	Rp 35,706,314	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	26-Oct-13
91	Jalur Ganda Semarang Bojonegoro Paket 58 (Jembatan KA)	Rp 75,977,659	Dirjen Perkereta Apian Jawa Tengah	30-Mar-12	26-Oct-13
93	Pelebaran Jalan RE Martadinata 4	Rp 46,037,952	Dirjen Perkeretaapian Jawa Tengah	17-Mar-12	12-Sep-12
94	Expl. Plan Civil Works Phase-5B	Rp 55,553,409	Dirjen Perkeretaapian Jawa Tengah	17-Mar-12	13-Nov-12

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Nama Proyek/ Name of Projects	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	Selesai/Ended
95	Restorasi Tanki Kilang Minyak RU IV Cilacap	Rp 98,779,000	PT Pertamina (Persero)	16-Feb-12	10-Jun-13
96	Pengadaan Refining MOP - PP FeNi 1	Rp 312,180,000	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	27-Feb-12	27-Dec-13
97	Suban Condensat Conoco	Rp 84,575,000	PT Conoco	30-Jun-12	21-Feb-13
98	Pembangunan Stasiun Pompa Pasar Ikan	Rp 184,407,795	Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Jabodetabek	24-Jan-12	22-Dec-13
99	Lanjutan Irigasi Kota Bangun	Rp 104,327,245	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Kartanegara	28-Dec-11	14-Jun-14
100	Paket Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api di KM 215+550 s.d KM 221+999 Antara Waruduwur - Cirebonujakan (17-12 BD 24)	Rp 65,790,388	Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Peningkatan Jalan Kereta Api Lintas Utara Jawa	16-Mar-12	05-Nov-13
101	Bengalon Sekurau New Bridge and Rehabilitation	Rp 34,912,500	PT KALTIM PRIMA COAL	21-May-12	21-Jan-13
102	Pekerjaan Konstruksi Apron Rigid Tahap I termasuk marking di Bandara Udara Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	Rp 33,576,362	Kementerian Perhubungan, Satuan Kerja (Satker) Direktorat Bnadar udara Sultan Syarif Kasim II - Pekanbaru	23-Apr-12	19-Dec-12
103	Pembangunan Instalasi Pompa Kawasan Greges	Rp 24,834,820	Satuan Kerja Pengembangan PLP Jawa Timur Selaku PPK Pembinaan Teknis dan Pengembangan Infrastruktur Metropolitan	23-Feb-12	18-Nov-12
104	Muara Wahau Road Diversion (Construction of Kepodang and Rangkok Bridges)	Rp 15,779,500	PT KALTIM PRIMA COAL	05-Mar-12	20-Nov-12

**49. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

**49. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The main risks arising from the Company and its Subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company and its Subsidiaries are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its Subsidiaries exposures to interest rate risk related primarily to short term loans and long term loans.*

*To minimize interest rate risk, the Company and its Subsidiaries manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.*

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its Subsidiaries financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

(dalam jutaan)

(in million)

		30 September 2012 / September 30, 2012							
		Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Aset/Assests</b>									
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate *</b>									
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent									
	4% - 7%	1,200,653	-	-	-	1,200,653	-	1,200,653	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate *</b>									
Hutang jangka pendek									
Short-term payable	4,7% - 12%	602,843	-	-	-	602,843	-	602,843	
Hutang jangka panjang									
Long-term payable	4,7% - 11,5%	-	141,197	72,563	7,129	776,484	-	776,484	
		31 Desember 2011 / December 31, 2011							
		Jatuh Tempo / Maturity							
	Suku Bunga/ Interest Rate	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi / Transaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Aset/Assests</b>									
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate *</b>									
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent									
	4% - 9,25%	1,227,799	-	-	-	1,227,799	-	1,227,799	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
<b>Bunga Tetap/Fixed Rate *</b>									
Hutang jangka pendek									
Short-term payable	4,7% - 12%	206,361	-	-	-	206,361	-	206,361	
Hutang jangka panjang									
Long-term payable	4,7% - 11,5%	-	141,197	72,563	37,314	251,074	-	251,074	

#### Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dan impor mesin untuk pembangkit listrik.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing sesuai kebutuhan investasi dan operasional (lindung nilai alamiah).

#### Foreign Exchange Risk

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company and its Subsidiaries exposures to foreign exchange risk relates primarily with long term loans and import of machinery for power generation.

To manage the risk of foreign currency exchange, the Company and its Subsidiaries implemented financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on investment and operational needs (natural hedging).

Selain pinjaman jangka panjang, Perseroan dan Entitas Anak memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

(dalam jutaan)

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto Net Amounts	
Kas dan setara kas	1,200,653	1,200,653	1,122,799	1,122,799	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1,633,669	1,354,419	1,431,381	1,323,067	Trade receivable
Piutang lain-lain	63,258	47,119	85,031	69,504	Other receivable
<b>Jumlah</b>	<b>2,897,580</b>	<b>2,602,191</b>	<b>2,639,211</b>	<b>2,515,370</b>	<b>Total</b>

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi disektor energi

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In addition to long term loans, the Company and its Subsidiaries has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency exposures are not material.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at September 30, 2012 and December 31, 2011, are disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements

#### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company and its Subsidiaries controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and know your customer policies, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

(in million)

#### Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity needs primarily arises from the need to finance investment energy sector.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

		30 September 2012 / September 30, 2012							
		Jatuh Tempo / Maturity							
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ T ransaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Aset/Assets</b>									
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>									
		1,214,234	-	-	-	-	1,214,234	-	1,214,234
Piutang Usaha <i>Trade receivables</i>									
		1,400,988	37,690	78,090	-	-	1,516,768	-	1,516,768
Piutang Retensi <i>Retention receivables</i>									
		269,318	247,756	43,097	-	-	560,171	-	560,171
Tagihan bruto <i>Due from customer</i>									
		1,622,773	20,691	31,282	-	-	1,674,746	-	1,674,746
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>									
		64,152	-	15,527	-	-	79,679	-	79,679
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4,571,465</b>	<b>306,137</b>	<b>167,996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,045,598</b>	<b>-</b>	<b>5,045,598</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>									
Pinjaman jangka pendek <i>Short-term loans</i>									
		602,843	-	-	-	-	602,843	-	602,843
Hutang usaha <i>Trade payables</i>									
		2,727,772	-	-	-	-	2,727,772	-	2,727,772
Hutang lain-lain <i>Other payables</i>									
		22,536	-	-	-	-	22,536	-	22,536
Biaya Akan Dibayar <i>Due to customer</i>									
		1,035,891	431,621	258,973	-	-	1,726,485	-	1,726,485
Pinjaman jangka panjang <i>Long-term payables</i>									
		-	141,197	72,563	7,129	-	776,484	-	776,484
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4,389,042</b>	<b>572,818</b>	<b>331,536</b>	<b>7,129</b>	<b>-</b>	<b>5,856,119</b>	<b>-</b>	<b>5,497,983</b>
<b>Selisih aset dengan liabilitas/ Maturity gap assets and liabilities</b>		<b>182,424</b>	<b>(266,681)</b>	<b>(163,540)</b>	<b>(7,129)</b>	<b>-</b>	<b>(810,521)</b>	<b>-</b>	<b>(452,385)</b>
		31 Desember 2011 / December 31, 2011							
		Jatuh Tempo / Maturity							
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun 1-2 years	2-3 tahun 2-3 years	3-5 tahun 3-5 years	>5 tahun > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ T ransaction Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Aset/Assets</b>									
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>									
		1,244,316	-	-	-	-	1,244,316	-	1,244,316
Piutang Usaha <i>Trade receivables</i>									
		1,291,645	31,422	-	-	-	1,323,067	-	1,323,067
Piutang Retensi <i>Retention receivables</i>									
		213,098	259,639	-	-	-	472,737	-	472,737
Tagihan bruto <i>Due from customer</i>									
		1,029,103	19,384	-	-	-	1,048,487	-	1,048,487
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>									
		-	53,977	15,527	-	-	69,504	-	69,504
<b>Jumlah/Total</b>		<b>3,778,162</b>	<b>364,422</b>	<b>15,527</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,158,111</b>	<b>-</b>	<b>4,158,111</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
For 9 (nine) months period ended September 30, 2012  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Liabilitas/ Liabilities</b>									
Pinjaman jangka pendek									
Short-term loans	206,361	-	-	-	-	206,361	-	206,361	
Hutang usaha									
Trade payables	2,119,188	-	-	-	-	2,119,188	-	2,119,188	
Hutang lain-lain									
Other payables	40,169	-	-	-	-	40,169	-	40,169	
Biaya yang masih harus dibayar									
Accrued expenses	875,341	612,738	262,602	-	-	1,750,681	-	1,750,681	
Pinjaman jangka panjang									
Long-term payables	-	141,197	72,563	37,314	-	251,074	-	251,074	
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3,241,058</b>	<b>753,935</b>	<b>335,165</b>	<b>37,314</b>	<b>-</b>	<b>4,367,472</b>	<b>-</b>	<b>4,367,472</b>	
<b>Selisih aset dengan liabilitas/Maturity gap assets and liabilities</b>									
	537,104	(389,513)	(319,638)	(37,314)	-	(209,361)	-	(209,361)	

**Pengelolaan modal**

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**Managing Capital**

*In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern, maximise benefits to the shareholders and other stakeholders*

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs.*

**50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut :

**50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*Highlights of the carrying value and estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries set forth in the consolidated financial position as follows:*

(dalam jutaan)	30 Sep / Sep 30 2012		31 Des / Dec 31 2011		(in million)
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Setara Kas	1,214,234	1,214,234	1,244,316	1,244,316	<b>Financial Assets</b> Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,591,590	1,516,768	1,431,381	1,323,067	Trade receivables
Piutang Lain-lain	95,198	79,679	85,031	69,504	Other receivables
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Pinjaman Jangka Pendek	602,843	602,843	130,849	130,849	<b>Financial Liabilities</b> Short Term Loans
Hutang Usaha	2,727,772	2,727,772	2,119,188	2,119,188	Trade payables
Hutang Lain-lain	22,536	22,536	40,169	40,169	Other payables
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86,100	86,100	75,512	75,512	Current portion of long-term loans
Pinjaman Jangka Panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	776,484	776,484	251,074	251,074	Long-term loans - netof current maturities



**INFORMASI TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY INFORMATION**

## Lampiran a

## Attachment a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
As of September 30, 2012 and December 31, 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	795,024,070	734,301,837	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (setelah dikurangi akumulasi provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp60.568.179 dan Rp53.571.355 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011).			Trade Receivables (Net of accumulated provision for impairment of Rp 60.568.179 dan Rp53,571,355 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Pihak Ketiga	383,407,606	385,995,412	Third Parties
Pihak Berelasi	321,935,988	273,808,606	Related Parties
Piutang Retensi (setelah dikurangi akumulasi provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp7.321.556 dan Rp7.321.556 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	394,333,144	356,439,037	Retention Receivables (Net of accumulated provision for impairment of Rp7.321.556 and Rp7,321,556 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,419,662,937	797,957,852	Due From Customer
Pendapatan Yang Akan Diterima	59,525,616	-	Accrued Income
Piutang Lain-Lain (setelah dikurangi akumulasi provisi penurunan nilai piutang sebesar Rp15.526.694 dan Rp14.826.694 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	187,867,908	152,745,163	Other Receivables (Net of accumulated provision for impairment of Rp15.526.694 dan Rp14.826.694 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Persediaan	184,054,313	85,165,499	Inventories
Uang Muka	290,726,143	340,002,224	Advance
Pajak Dibayar Dimuka	163,857,683	141,084,406	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	64,386,542	13,962,588	Prepaid Expense
Investasi Lain-Lain	11,510,882	12,953,220	Other Investment
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4,276,292,832</b>	<b>3,294,415,843</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	700,511,394	689,111,078	Investment in Associates
Properti Investasi	43,503,000	-	Investment Property
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp89.053.081 dan Rp78.172.264 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	308,803,319	249,718,847	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp89,053,558 and Rp78,172,264 as of September 30, 2012 and December 31, 2011)
Setoran Dana Ventura Bersama	1,020,240,407	736,296,510	Joint Venture Fund Deposits
Aset Lain-lain	934,091,447	399,208,991	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>3,007,149,568</b>	<b>2,074,335,425</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>7,283,442,400</b>	<b>5,368,751,268</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Lampiran a

## Attachment a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**PARENT COMPANY ONLY**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
 As of September 30, 2012 and December 31, 2011  
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Pendek	381,738,946	27,874,384	Short Term Loans
Hutang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	2,032,517,856	1,384,589,123	Third Parties
Pihak Berelasi	-	52,158,618	Related Parties
Hutang Lain-lain	4,369,988	12,689,091	Other Payables
Kewajiban Bruto ke Pemberi Kerja	44,415,637	49,343,396	Due to Customer
Hutang Pajak	45,334,852	40,042,634	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,170,729,947	1,089,047,316	Accrued Expenses
Pendapatan Yang Diterima Dimuka	970,925	1,652,318	Unearned Revenue
Bagian jangka pendek dari			
Pinjaman Jangka Panjang	86,099,939	75,511,741	Current portion of Long Term Loan
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>3,766,178,090</b>	<b>2,732,908,621</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Panjang	776,483,688	251,074,132	Long Term Loans
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	722,849,929	620,419,192	Advance for Long Term Projects
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	13,918,768	7,953,582	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>1,513,252,384</b>	<b>879,446,905</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar 16.000.000.000 saham, nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.068.705.000 saham dan 6.027.267.500 saham per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	606,870,500	602,726,750	Authorized Capital 16,000,000,000 shares, par value of Rp100 (full amount) per share. Issued and paid up capital are 6,068,705,000 shares and 6,027,267,500 shares in September 30, 2012 and December 31, 2011
Modal Saham yang Diperoleh Kembali Disajikan sebesar nilai nominal 176.686.500 saham pada tahun 2011	-	(17,668,650)	Treasury Stock Presented in par value of 176,686,500 shares in 2011
Tambahan Modal Disetor	735,362,847	611,571,672	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	661,778,579	559,765,970	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>2,004,011,927</b>	<b>1,756,395,742</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,283,442,400</b>	<b>5,368,751,268</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk periode 9 (sembilann) bulan yang berakhir tanggal  
 30 September 2012 dan 2011  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.**  
**PARENT ENTITY ONLY**

**THE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For 9 (nine) months period ended  
 September 30, 2012 and 2011

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3,725,260,502	3,280,245,536	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(3,450,673,938)</u>	<u>(3,071,268,703)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	274,586,564	208,976,833	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>LABA (RUGI) PADA VENTURA BERSAMA</b>	<u>104,643,777</u>	<u>109,857,226</u>	<b>PROFIT (LOSS) FROM JOINT VENTURE</b>
<b>LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA</b>	379,230,341	318,834,059	<b>GROSS PROFIT AFTER JOINT VENTURES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Penjualan	(675,193)	(1,744,500)	Sales Expenses
Beban Umum dan Administrasi	<u>(120,184,008)</u>	<u>(93,784,601)</u>	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>(120,859,201)</u>	<u>(95,529,101)</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>258,371,140</b>	<b>223,304,958</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Bunga	22,151,238	9,290,120	Interest Income
Penerimaan Dividen dan Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(1,430,179)	-	Dividend Income and Gain (loss) Associated Entity
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	9,490,889	2,297,045	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
Pendapatan (Beban) Bunga	(7,871,569)	18,315,877	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang	(8,262,493)	(1,387,330)	Allowance for Impairment
Penurunan nilai Goodwill	-	(2,689,671)	Impairment of Goodwill
Lain-lain Bersih	<u>(15,115,097)</u>	<u>(33,625,763)</u>	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>	<u>(1,037,212)</u>	<u>(7,799,721)</u>	<b>Total Other Income (Expense) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>257,333,928</b>	<b>215,505,237</b>	<b>NET INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>			<b>INCOME TAX (EXPENSES)</b>
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Final	(113,490,488)	(79,867,555)	Final Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(113,490,488)</u>	<u>(79,867,555)</u>	Total Tax Expense
<b>LABA BERSIH</b>	<u><b>143,843,440</b></u>	<u><b>135,637,682</b></u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	439,417	Gain (Loss) in Foreign Exchange - Net
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK :</b>	<u>-</u>	<u><b>439,417</b></u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX :</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><b>143,843,440</b></u>	<u><b>136,077,099</b></u>	<b>COMPREHENSIVE INCOME</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - ENTITAS INDUK SAJA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal 30 September 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk. - PARENT ENTITY ONLY**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES**

For 9 (nine) months period ended September 30, 2012 and 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid up Capital</i>	Modal Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Foreign Currency Translation	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Saldo Laba / <i>Total Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total equity</i>	
					Opsi Saham / <i>Stock Option</i>	Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2011</b>	<b>600,154,050</b>	<b>(17,668,650)</b>	<b>602,311,833</b>	<b>(439,417)</b>	<b>(21,350)</b>	<b>60,907,217</b>	<b>245,288,039</b>	<b>306,173,906</b>	<b>1,490,531,722</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2011</b>
Eksekusi Opsi Saham	2,161,250	-	-	-	-	-	-	-	2,161,250	Stock Option Execution
Tambahan Modal Disetor	-	-	4,754,380	-	-	-	-	-	4,754,380	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	439,417.0	-	-	-	-	439,417	
Dividen	-	-	-	-	-	-	(99,722,767)	(99,722,767)	(99,722,767)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	(2,849,222)	(2,849,222)	(2,849,222)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	(5,698,444)	(5,698,444)	(5,698,444)	Funding for small scale business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	56,984,438	(56,984,438)	-	-	Appropriation of General Reserve
	602,315,300	(17,668,650)	607,066,213	-	(21,350)	117,891,655	80,033,168	197,903,473	1,389,616,337	
Labanya Komprehensif Periode Berjalan							135,637,682	135,637,682	135,637,682	Comprehensive Income
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2011</b>	<b>602,315,300</b>	<b>(17,668,650)</b>	<b>607,066,213</b>	<b>-</b>	<b>(21,350)</b>	<b>117,891,655</b>	<b>215,670,850</b>	<b>333,541,155</b>	<b>1,525,254,019</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2011</b>
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2012</b>	<b>602,726,750</b>	<b>(17,668,650)</b>	<b>611,571,672</b>	<b>-</b>	<b>(21,350)</b>	<b>117,891,655</b>	<b>517,049,435</b>	<b>634,919,741</b>	<b>1,831,549,513</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012</b>
Eksekusi Opsi Saham	4,143,750	-	9,229,789	-	-	-	-	-	13,373,539	Stock Option Execution
Penjualan Saham yang diperoleh kembali	-	17,668,650	114,561,386	-	-	-	-	-	132,230,036	Treasury Stock Sale Back
Dividen	-	-	-	-	-	-	(106,349,638)	(106,349,638)	(106,349,638)	Dividend
Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	(3,544,988)	(3,544,988)	(3,544,988)	Community Development
Program Kemitraan	-	-	-	-	-	-	(7,089,976)	(7,089,976)	(7,089,976)	Funding for Small-Scale Business
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	-	-	-	70,899,758	(70,899,758)	-	-	Appropriation of General Reserves
	606,870,500	-	735,362,847	-	(21,350)	188,791,413	329,165,075	517,935,140	1,860,168,487	
Labanya Komprehensif Periode Berjalan							143,843,440	143,843,440	143,843,440	Comprehensive Income
<b>SALDO PER 30 SEPTEMBER 2012</b>	<b>606,870,500</b>	<b>-</b>	<b>735,362,847</b>	<b>-</b>	<b>(21,350)</b>	<b>188,791,413</b>	<b>473,008,515</b>	<b>661,778,580</b>	<b>2,004,011,927</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2012</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
ENTITAS INDUK SAJA  
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir tanggal  
30 September 2012 dan 2011  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO), Tbk.  
PARENT ENTITY ONLY  
STATEMENT OF CASH FLOW**

For 9 (nine) months period ended  
September 30, 2012 and 2011  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,058,646,098	3,250,360,495	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(2,932,459,987)	(3,094,410,299)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(73,004,809)	(61,887,408)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya	(88,712,321)	(73,284,872)	Payment for Operating Expense and Others
Penerimaan Bunga Deposito dan Jasa Giro	22,151,238	9,290,120	Deposit Interest Receipt
Penerimaan bunga pinjaman	(7,871,569)	18,315,877	Received interests
Penerimaan (Pembayaran) Pajak-pajak	(76,025,713)	(31,895,821)	Receiced (Payment) of Taxes
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(97,277,063)</b>	<b>16,488,092</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(66,562,030)	(92,794,296)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(43,503,000)	-	Increase of Investment Property
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(12,830,495)	-	Investment in Associated Entity
Kenaikan Investasi Ventura Bersama	(179,300,120)	(528,732,094)	Increase of Investment in Joint Venture
Penambahan Investasi Lainnya	(534,882,457)	(1,545,326)	Increase in Other Investing Activities
Pelepasan Aset Lainnya	1,442,338	(4,152,743)	Disposal of other assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(835,635,764)</b>	<b>(627,224,459)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan Pinjaman Bank	889,862,316	104,019,479	Increase of Bank Loans
Setoran Modal	145,603,575	15,728,551	Paid Up Capital Stock
Pembayaran Dividen, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(116,984,602)	(108,270,433)	Payment of Dividend, small scale business and Community Development
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	75,153,771	35,167,687	Received Dividend from subsidiaries
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>993,635,060</b>	<b>46,645,284</b>	<b>Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>60,722,233</b>	<b>(564,091,084)</b>	<b>INCREASE OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>734,301,837</b>	<b>792,560,665</b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>795,024,070</b>	<b>228,469,582</b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole